

**PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN DAN PENDAPATAN  
TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT DI BADAN AMIL  
ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BUNGO**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Magister  
Ekonomi Syariah Dalam Konsentrasi Perbankan dan Lembaga  
Keuangan Syariah**



Oleh :

**Pini Susanti**

**MLK 193078**

**PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sultha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



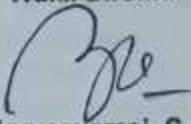


KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
**P A S C A S A R J A N A**

Jln. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi. Telp (0741) 60731

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN TESIS	
<p><b>Pembimbing I</b></p>  <p><b>Dr. H. Bahrul Ma'ani, M.Ag</b></p>	<p><b>Pembimbing II</b></p>  <p><b>Dr. Sudirman, S.E, M.E.I</b></p>
<p><b>Mengetahui,</b></p> <p><b>Wakil Direktur</b></p>  <p><b>Dr. Badarussyamsi, S.Ag, M.A</b></p>	
<b>Nama</b>	<b>: PINI SUSANTI</b>
<b>Nim</b>	<b>: MLK 193078</b>
<b>Judul</b>	<b>: Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo</b>



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
**P A S C A S A R J A N A**

Jln. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi. Telp (0741) 60731

Jambi, November 2021

Pembimbing I : **Dr. H. Bahrul Ma'ani, M.Ag**

PembimbingII : **Dr. Sudirman, SE, ME.I**

Alamat : Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi



Kepada Yth.  
Bapak Direktur PPs  
Pascasarjana UIN STS Jambi UIN STS  
DI-  
Jambi

**NOTA DINAS**

*AssalamualaikumWarahmatullahiWabarakatuh*

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Program Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa tesis saudara **Pini Susanti, NIM : MLK 193078**, Konsentrasi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah dengan judul **Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Dan Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo**. Telah dapat diajukan untuk disusun lebih lanjut menjadi sebuah tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister S2 Program Studi Ekonomi Syariah dalam Konsentrasi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama nusa dan bangsa.

*WassalamualaikumWarahmatullahiWabarakatuh*

<p>Pembimbing I</p>  <p>Dr. H. Bahrul Ma'ani, M.Ag</p>	<p>Pembimbing II</p>  <p>Dr. Sudirman, S.E, M.E.I</p>
---	--

Hak cipta dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN STS Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN STS Jambi

Universitas Islam Negeri  
Sulthan Thaha Saifuddin  
Jambi

Universitas Islam Negeri  
Sulthan Thaha Saifuddin  
Jambi

Universitas Islam Negeri  
Sulthan Thaha Saifuddin  
Jambi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
**P A S C A S A R J A N A**

Jln. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi. Telp (0741) 60731

**PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS**

Tesis dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo”** yang diujikan oleh Sidang di Pascasarjana UIN STS Jambi, pada :

Hari : Jum'at  
Tanggal : 12 November 2021  
Jam : 07.30 – selesai  
Tempat : Ruang Sidang Pascasarjana UIN STS Jambi (Online)  
Nama : Pini Susanti  
NIM : MLK 193078

Telah diperbaiki sebagaimana rekomendasi dari hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk mengikuti sidang Tesis pada Program Studi Ekonomi Syariah, konsentrasi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah Pascasarjana UIN STS Jambi.

NO	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. Fuad Rahman, M.Ag ( ketua Sidang )		15/11/2021
2	Dr. H. Bahrul Ma'ani, M. Ag ( pembimbing I )		19/11/2021
3	Dr. Sudirman, SE.,M.El ( pembimbing II )		17/11/2021
4	Dr. Novi Mubyarto, SE., ME ( Penguji I )		18/11/2021
5	Dr. Darma Putra, M.Pkim ( Penguji II )		18/11/2021

Jambi, November 2021  
Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi  
  
**Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, SS, M. Ag**  
NIP. 19671021 199503 1001

Hak cipta dan tanggung jawab ini sepenuhnya berada pada penulis. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau ketidakakuratan data yang terdapat dalam dokumen ini. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau ketidakakuratan data yang terdapat dalam dokumen ini. Penulis tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau ketidakakuratan data yang terdapat dalam dokumen ini.





**PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pini Susanti  
NIM : MLK 193078  
Tempat/ Tanggal Lahir : Teluk Pandak, 14 Juni 1996  
Program Studi : Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah  
Alamat : Desa Teluk Pandak, Kec. Tanah Sepenggal,  
Kab. Bungo

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul: **Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Hak Cipta Ditanggung UIN STS  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN STS Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN STS Jambi

Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah sebagai ucapan terimakasih dan rasa syukur, cinta dan kasih sayang yang tulus, kupersembahkan

Tesis ini kepada orang-orang tercinta:

Ibundaku tercinta (Muslimah)

Ayahandaku terhormat (M.Sakri)

Saudariku tersayang

(Pino Elia, S.Pd dan Putri Ramita)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## ABSTRAK

Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah sosial material, memiliki kedudukan yang strategis dan menentukan, ditinjau dari perkembangan ajaran Islam dan kesejahteraan umat, memiliki arti yang sangat besar. Kemudian dalam menarik minat *muzakki* supaya tetap konsistensi berzakat di Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Bungo terdapat faktor religiusitas, kepercayaan dan pendapatan yang memiliki pengaruh penting dalam meningkatkan minat *muzakki*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris variabel-variabel dalam penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh antara religiusitas (X1), kepercayaan (X2), dan pendapatan (X3) terhadap minat *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo (Y1). Populasi sampel yang dipergunakan pada masyarakat di Kabupaten Bungo sebanyak 100 responden. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan metode analisis uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsiklasik (normalitas, autokerelasi, dan heteroskedastisitas), uji F, Uji t, dan Analisis Regresi Berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan software Statistical Package for the Sciences (SPSS) versi 26.

Hasil dari penelitian ini adalah Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat yang memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$ . Kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat yang memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat yang memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh variable religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $48,32 >$  nilai  $F_{tabel} 2,46$ . berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada para responden dengan memperoleh hasil dari variable religiusitas memiliki skor (4,14) dengan kategori baik, variable kepercayaan memiliki skor (4,25) dengan kategori sangat baik, dan variable pendapatan memiliki skor (4,05) dengan kategori baik. Dengan demikian variable kepercayaan menjadi variabel yang paling dominan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

**Kata Kunci:** Religiusitas, Kepercayaan, Pendapatan Dan Minat Muzakki

## ABSTRACT

Zakat is a form of material social worship, has a strategic and decisive position, in terms of the development of Islamic teachings and the welfare of the people, has a very big meaning. Then in attracting the interest of *muzakki* in order to maintain the consistency of zakat in the National Amil Zakat Agency in Bungo Regency, there are factors of religiosity, trust and income that have an important influence in increasing interest in *muzakki*.

This study aims to empirically test the variables in the research that have been formulated in the formulation of the problem, namely whether there is an influence between religiosity (X1), belief (X2), and income (X3) on *muzakki's* interest in paying zakat in BAZNAS Bungo Regency (Y1) . The sample population used in the community in Bungo Regency is 100 respondents. The data used in this study are primary data with validity test, reliability test, classical assumption test (normality, autocorrelation, and heteroscedasticity), F test, t test, and multiple regression analysis. Hypothesis testing was carried out with the help of the Statistical Package for the Sciences (SPSS) version 26 software.

The result of this study is that religiosity partially affects the interest of *muzakki* in paying zakat which has a significance value of 0.001 0.05. Trust partially affects the interest of *muzakki* in paying zakat which has a significance value of 0.000 0.05. income partially affects the interest of *muzakki* to pay zakat which has a significance value of 0.000 0.05. Based on the results of the F (simultaneous) test, it shows that the significance value of the influence of the variable religiosity, belief, and income on the interest of *muzakki* to pay zakat is 0.000 0.05 and the calculated F value is  $48.32 > F_{table} 2.46$ . based on the results of the questionnaire distributed to the respondents by obtaining the results of the religiosity variable having a score of (4.14) with a good category, the belief variable having a score of (4.25) with a very good category, and the income variable having a score of (4.05) with good category. Thus the trust variable becomes the most dominant variable on the interest of *muzakki* in paying zakat at the Bungo Regency National Amil Zakat Agency.

**Keywords:** *Religiosity, Trust, Income and Muzakki's Interests.*

## نبيذة مختصرة

الزكاة هي شكل من أشكال العبادة الاجتماعية المادية ، ولها موقع استراتيجي وحاسم ، من حيث تطوير التعاليم الإسلامية ورفاهية الناس ، ولها معنى كبير جدا. ثم في جذب اهتمام المزمكي من أجل الحفاظ على انساق الزكاة في الوكالة الوطنية للزكاة العامل في بونغو ريجنسي ، هناك عوامل التدين والثقة والدخل التي لها تأثير مهم في زيادة الاهتمام بالمزمكي. تهدف هذه الدراسة إلى الاختبار التجريبي لمتغيرات البحث التي تمت صياغتها في صياغة المشكلة ، أي ما إذا كان هناك تأثير بين التدين (X1) ، والعقيدة (X2) ، والدخل (X3) على مصلحة المزمكي في دفع الزكاة. في (Y1) BAZNAS Bungo Regency عينه السكان المستخدمة في المجتمع المحلي في Bungo Regency هي 100 مشارك. البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي البيانات الأولية مع اختبار الصلاحية ، واختبار الموثوقية ، واختبار الافتراض الكلاسيكي (الحالة الطبيعية ، والارتباط الذاتي ، والتغايرية) ، واختبار F ، واختبار t ، وتحليل الانحدار المتعدد. تم إجراء اختبار الفرضيات بمساعدة برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم (SPSS) الإصدار 26. نتيجة هذه الدراسة أن التدين يؤثر جزئياً على مصلحة المزمكي في دفع الزكاة والتي تبلغ قيمتها المعنوية 0.001. تؤثر الثقة جزئياً على مصلحة المزمكي في دفع الزكاة التي تبلغ قيمتها المعنوية 0.05 0.000. يؤثر الدخل جزئياً على فائدة المزمكي لدفع الزكاة التي تبلغ قيمتها المعنوية 0.05 0.000. بناءً على نتائج اختبار (F المتزامن) ، يظهر أن القيمة المعنوية لتأثير التدين المتغير والمعتقد والدخل على فائدة المزمكي لدفع الزكاة هي 0.05 0.000 وقيمة F المحسوبة هي 48.32 > جدول. 2.46. بناءً على نتائج الاستبيان الموزع على المبحوثين من خلال الحصول على نتائج متغير التدين بدرجة (4.14) بفتة جيدة ، ومتغير الاعتقاد بدرجة (4.25) بفتة جيدة جداً ، والدخل. متغير حاصل على درجة (4.05) بفتة جيدة. وهكذا يصبح متغير الثقة هو المتغير الأكثر سيطرة على مصلحة المزمكي في دفع الزكاة في وكالة الزكاة الوطنية بونغو ريجنسي .

الكلمات المفتاحية: تدين ، ثقة ، دخل ومصالح المزمكي

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## KATA PENGANTAR

Senantiasa bersyukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan yang telah Allah berikan kepada kita semua, terutama nikmat sehat sehingga bias menyelesaikan penyusunan tesis ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi panutan seluruh umatnya, yaitu memberikan pencerahan dunia karena ahklak beliau yang mulia. Bersama dengan kemudahannya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo”.

Penyusunan tesis ini bertujuan untuk melengkapi sebagian salah satu persyaratan pada program studi Pascasarjana (S2) Ekonomi Syariah, Konsentrasi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah. Selama penyusunan tesis ini, berbagai kendala baik teknis maupun non-teknis selalu dihadapi, dengan selalu berdoa kepada Allah SWT dan dari bantuan dari beberapa pihak yang tidak akan pernah penulis lupakan.

Sebagai bentuk syukur atas terselesaikannya tesis ini, maka penulis haturkan dengan sepuuhnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Suaidi Asy'ari, M.A.Ph.D selaku rektor UIN STS Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, S.S, M.Ag selaku Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi.
3. Bapak Dr. H. Badarussyamsi, S.Ag, M.A selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi.
4. Bapak Dr. Bahrul Ma'ani, M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN STS Jambi.
5. Bapak Dr. Bahrul Ma'ani, M.Ag dan Bapak Dr. Sudurman, S.E, M.E.I selaku pembimbing I dan pembimbing II Pascasarjana UIN STS Jambi.
6. Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jambi yang telah memberikan izin penelitian.
7. Kepala Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo Bapak yang bersedia menjadi tempat penelitian.
8. Bapak dan Ibu dosen civitas akademik yang telah menjadi pembimbing dan pengampu mata kuliah selama Pascasarjana UIN STS Jambi.
9. Kepala Perpustakaan UIN STS Jambi dan segenap karyawan yang telah banyak membantu untuk menemukan buku-buku referensi yang sesuai dengan karya tulis ini.
10. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN STS Jambi.

11. Semua pihak yang turut berkontribusi atas terselesainya tesis ini yang tidak bias disebutkan satu persatu namanya dalam lembaran ini.

Semoga amal baik dan niat yang ikhlas dari semua pihak menjadi pembendaharaan pahala di sisi Allah SWT. *Amin...*

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagaiian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi





## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	
<b>LEMBAR LOGO</b> .....	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	i
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>ABSTRACT</b> .....	viii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>TRANSLITERASI</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	17
C. Pembatasan Masalah.....	17
D. Rumusan Masalah.....	17
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	18
<b>BAB II LANDASAN TOERI, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS, DAN STUDI YANG RELEVAN</b>	
A. Landasan Teoritis .....	20
1. Zakat .....	20
2. Religiusitas (X1) .....	30
3. Kepercayaan (X2).....	34
4. Pendapatan (X3) .....	39
5. Minat <i>Muzakki</i> (Y).....	41
B. Kerangka Berfikir .....	45
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	45
D. Hipotesis Penelitian.....	49
E. Hipotesis Statistik .....	49
F. Penelitian Relevan .....	52

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian .....	56
B. Populasi dan Sampel .....	56
C. Tehnik Pengumpulan Data .....	58
D. Jenis Dan Sumber Data .....	60
E. Definisi Operasional Variabel.....	61
F. Tehnik Analisis Data .....	71
G. Rencana Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	77

### BAB IV DESKRIPSI LOKASI, HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Lokasi Penelitian.....	78
B. Hasil Penelitian .....	94
1. Deskripsi Data Responden.....	94
2. Pengujian Persyaratan Penelitian .....	101
3. Hasil Pengujian Hipotesis.....	101
C. Analisis Hasil Penelitian.....	119

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	124
B. Implikasi Kebijakan .....	125
C. Keterbatasan Penelitian.....	125
D. Saran .....	126

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### CURRICULUM VITAE

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
    a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
    b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Dan Pertumbuhan Penduduk Perkabupaten Di Propinsi Jambi .....	6
Tabel 1.2	Penduduk Dan Agama Menurut Kecamatan Di Kabupaten Bungo.....	7
Tabel 1.3	Penduduk Produktif Usia 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi .....	9
Tabel 1.4	Jumlah <i>Muzakki</i> Di BAZNAS Kabupaten Bungo .....	11
Tabel 1.5	Produk Domestik Regional Bruto Dan PDRB Perkapita Kabupaten Bungo 2016-2020 .....	12
Tabel 2.2	Penelitianterdahulu .....	46
Tabel 3.1	Keputusan Penilaianpengisian Kuesioner.....	58
Tabel 3.2	Definisioperasionalvariabelpenelitian.....	60
Tabel 3.3	Jadwalkegiatanpenelitian.....	75
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	93
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .....	94
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan	95
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	96
Tabel 4.5	Karakteristik Responden Berdasarkanpekerjaan .....	97
Tabel 4.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Kecamatan.....	98
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas .....	
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas .....	99
Tabel 4.9	Hasil Kefisien Regresi.....	106
Tabel 4.10	Hasil Regresi ANOVA .....	108
Tabel 4.11	Deskripsi Responden <i>Muzakki</i> Tentang Religiusitas .....	110
Tabel 4.12	Deskripsi Responden <i>Muzakki</i> Tentang Kepercayaan.....	111
Tabel 4.13	Deskripsi Responden <i>Muzakki</i> Tentang Pendapatan .....	111

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jumlah Penduduk di Kabupaten Bungo.....	40
Gambar 2.1	Kerangka Berpikir .....	70
Gambar 4.1	Logo Badan Amil Zakat Nasional.....	71
Gambar 4.2	Peta wilayah kabupaten bungo.....	81
Gambar 4.3	Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten bungo 2016-2021 .....	89
Gambar 4.4	Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	93
Gambar 4.5	Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Umur .	94
Gambar 4.6	Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan .....	95
Gambar 4.7	Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	96
Gambar 4.8	Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....	97
Gambar 4.9	Grafik Probability Plot Normalitas .....	102
Gambar 4.10	Grafik Scatter Plot Heteroskedastisitas .....	104

Hak Cipta dilindungi undang-undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Kuesioner.....	132
Lampiran 2	Data Tabulasi Responden .....	137
Lampiran 3	Hasil Regresi Linier Berganda .....	142

Lampiran 1 Daftar Kuesioner..... 132

Lampiran 2

Lampiran 3

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## TRANSLITERASI

Huruf arab disebut juga dengan huruf hijaiyah yang berjumlah 28 huruf di bawah ini adalah :

HURUF	NAMA	BUNYI	HURUF	NAMA	BUNYI
	Alif	A	ض	Dlod	DI
	Ba	B	ط	Tho	Th
	Ta	T	ظ	Dzo	Dz
آ	Tsa	Ts	ع	'ain	'a
ج	Jim	J	غ	Ghoin	Gh
ح	Ha	H	ف	Fa	F
خ	Kho	Kh	ق	Qof	Q
د	Dal	D	ك	Kaf	K
ذ	Dzal	Dz	ل	Lam	L
ر	Ro	R	م	Mim	M
ز	Za	Z	ن	Nun	N
س	Sin	S	و	Waw	W
ش	Syin	Sy	ء	Hamzah	A
ص	Shod	Sh	ي	Ya	Y

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultthan Thaha Saifuddin
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultthan Thaha Saifuddin



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara kategori terbesar di Asia Tenggara. Perkembangan Indonesia terbilang cukup baik, dengan memiliki jumlah penduduk yang terbilang tinggi, ini menunjukkan populasi penduduk mengalami peningkatan begitu pesat. Namun, hal ini beriringan dengan jumlah kemiskinan yang kian menunjukkan siklus rendah.<sup>2</sup> Angka kemiskinan di negara ini setahun terakhir memberikan jumlah yang kurang baik, perhitungan ini diukur dengan melihat rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.

Berdasarkan hasil perhitungan dari Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah yang dikategorikan miskin berkisar 27,54 juta orang per maret 2021, ada kenaikan dari periode maret 2020 sebesar 26,42 juta orang. Hal ini merupakan permasalahan ekonomi yang selalu menjadi pembahasan penting dari tahun ke tahun. Berbagai macam cara yang telah dilakukan pemerintah dalam menanggulangi ketimpangan kemiskinan. Namun, tetap saja hanya mampu memberi perubahan yang tipis. Sebagai negara dengan penduduk muslim terbanyak. Indonesia harusnya mampu memberikan kehidupan layak/sejahtera terhadap masyarakatnya. Islam mengajarkan bahwa memperbaiki kehidupan perekonomian setiap rakyat adalah tugas dari negara itu sendiri. Dalam hal ini, islam hadir memberikan solusi yang mampu mengatasi kemiskinan tersebut, yaitu dengan cara mengoptimalkan pengumpulan zakat.

Potensi zakat yang dimiliki indonesia sangatlah besar. Indonesia memiliki potensi zakat sebesar Rp. 217 triliun, namun hanya sekitar 1,2% yang terserap dengan baik atau kurang dari Rp. 2 triliun yang dapat terkumpul.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Muhammad, *Ekonomi Islam* (Jakarta: Gema Insan Press, 2015), 105.

<sup>3</sup> Muh. Barid Nizaruddin Wajidi, dkk., "UKM Development Business Loan," *IJEED (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)*, no.1, October 1, 2017.99–109.



Zakat merupakan salah satu bentuk ibadah sosial material (maaliyyah ijtima'iyah), memiliki kedudukan yang strategis dan menentukan, ditinjau dari perkembangan ajaran Islam dan kesejahteraan umat, memiliki arti yang sangat besar. Sebagai salah satu ibadah utama, zakat termasuk dalam rukun Islam keempat.<sup>4</sup> Hukum zakat didasarkan pada Al-Qur'an, yang harus dilaksanakan oleh umat Islam. Di sisi lain, zakat juga bisa menjadi motor penggerak penting bagi kehidupan manusia, apalagi jika memiliki sistem pengelolaan zakat yang benar dan memahami Allah SWT, maka akan mengisi beberapa celah dalam masyarakat Islam.<sup>5</sup>

Pengelolaan zakat di lembaga Amil Zakat Indonesia diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, pada pasal 15 Zakat mengatur bahwa "BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota dibentuk dalam rangka penyelenggaraan pengelolaan zakat di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, ini yang menggantikan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999."<sup>6</sup>

Kewajiban menunaikan zakat itu tegas dan mutlak. Karena, islam telah menegaskan bahwa dalam ajaran islam kewajiban zakat sangat memberi banyak keuntungan. Selain mengandung hikmah dari zakat terdapat pula faedah yang begitu mulia dan luas bagi yang berzakat, penerima (mustahik), kekayaan yang dizakatnya, serta bagi orang secara keseluruhannya.

Mereka yang dianggap beruntung yang diberikan amanah dari Allah SWT memiliki harta kekayaan yang berlebih pada dasarnya itu hanya sebuah titipan yang harus disalurkan oleh pemilik harta tersebut sesuai dengan yang telah diajarkan oleh agama islam atau sesuai perintah Allah dalam pengembangan maupun penggunaannya sehingga dapat memberi manfaat bagi sesama. Zakat yang dikeluarkan bagiannya dari masyarakat

<sup>4</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat Dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), 1.

<sup>5</sup> Ayub H, *Fiqh Ibadah* (Depok: PT. Fathan Prima Media, 2007), 2.

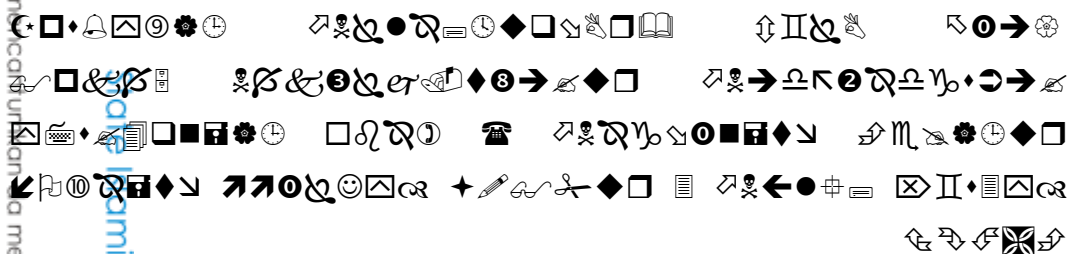
<sup>6</sup> Wajdi, Ummah dan Sari, UKM,100.

untuk kesejahteraan sesama dan ada ibadah maliyah sunnah (sedekah dan infaq) adalah dua kewajiban yang dibebankan kepada pemilik harta.<sup>7</sup>

Setiap warga negara muslim yang menyimpan harta satu nishab dikenakan kewajiban menyalurkan sebagian dari harta kekayaan yang dimilikinya kepada mereka yang berhak menerima bantuan tersebut yaitu orang fakir serta kalangan lainnya yang sekiranya benar-benar layak menerimanya serta menjadikan kekayaan zakat tersebut milik dari penerimanya yang disebut dengan *tamlik*.<sup>8</sup>

Peran zakat yang begitu penting dan strategis dalam pandang agama maupun dilihat dari pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat. sehingga fungsi zakat sebagai ibadah sosial menjadi salah satu instrumen penting dalam memenuhi kesetaraan dari pendapatan (*economic with equity*), andaikata pengerjaan dilakukan dengan baik pada zakat maka terwujudnya pertumbuhan ekonomi yang diinginkan.

Kemudian, zakat itu sendiri juga sebagai pembersih harta kekayaan dari ketidak berkah, dan juga untuk mensucikan jiwa dari iri dan dengki. Sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an sebagai berikut :



**“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu menjadi ketentraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui”.**<sup>9</sup>

Dana amal seperti zakat, sebagai sumber utama untuk meningkatkan kesejahteraan umat Islam dan menciptakan pemerataan

<sup>7</sup> Zuhri Saefudin, *Zakat Kontekstual* (Semarang: Bima Sejati, 2000), 35.

<sup>8</sup> Asnaini, *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 11.

<sup>9</sup> QS. At-Taubah, [9]:103.

pendapatan yang apabila bisa dimanfaatkan dan dialokasikan dengan baik dari hasil pengumpulannya.<sup>10</sup> Dari pandangan sosiologisnya, potensi dari dana zakat sungguh sangat membantu para penerima (mustahiq) dari cara konsumtif maupun produktif. Sehingga dengan keberadaan zakat ini, maka dapat menjadi pendorong dan dapat meminimalisir jarak yang kaya dan si miskin, dan kemudian memberi dampak positif terhadap tumbuhnya nilai kekeluargaan dan persaudaraan diantara umat muslimin.<sup>11</sup>

Namun, pada kenyataan di sepuluh tahun ini yang telah terjadi di lapangan bahwa, dimana pengumpulan dana zakat mendapati kemajuan yang pesat sehingga memberi kegembiraan jika hal tersebut dilakukan pengamatan terutama dari pertumbuhannya.<sup>12</sup> Akan tetapi, gambaran tersebut bertolak belakang dengan potensi zakat yang seharusnya terkumpul. Hal ini disebabkan minimnya kesadaran dari masyarakat menunaikan zakat maal dan terutama membayar zakat langsung ke lembaga zakat. Sehingga, keadaan begini menyebabkan dana zakat yang terhimpun, belum sebanding dengan potensi yang ada. Zakat memiliki potensi sangat besar untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat muslim.

Zakat memiliki banyak keuntungan, yaitu sebagai alat transfer antar manusia, harus menjadi solusi terbaik untuk mengurangi ketimpangan ekonomi. Zakat bagian rukun Islam yang keempat itu, disamping memiliki dimensi yang vertikal juga memiliki horizontal. Zakat adalah system ekonomi keuangan, keagamaan, sosial, politik, dan moral.<sup>13</sup> Tentunya, zakat dapat menjadi pendapatan negara dan menolong pertumbuhan ekonomi Islam.

<sup>10</sup> Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat *Muzakki* Dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. vol. 1, no.3, 19-29.

<sup>11</sup> Didin Hafidhuddin, *Zakat* 5.

<sup>12</sup> Irfan S Beik, *Towards International Standardization of Zakat System* (Bogor : Agricultural University, 2015), 4.

<sup>13</sup> Iswachyu Dhaniarti, dkk., "Entrepreneurship Education in Islamic Community: Its Application in Human Resource Planning and Development Course". *Journal International*, vol. 2, no. 3, 44.





Menurut penelitian yang dilakukan oleh BAZNAS, kekuatan ibadah terkait zakat di Indonesia sangat besar. Pada tahun 2015, potensi zakat nasional mencapai Rp.217 triliun. Di tahun 2017 lalu, jumlah dana zakat yang terkumpul adanya penambahan sebanyak Rp.6.224,37 M, yang meningkat menjadi rupiah Indonesia lagi pada tahun 2018. 8,1 miliar. Meskipun telah meningkat sekitar 23% dari penggalangan dana zakat 4 triliun di tahun 2016, namun masih lebih rendah dari jumlah yang dihimpun pada 2016 dibanding dengan penggalangan saat ini.<sup>14</sup>

Keberadaan pengumpulan zakat yang memberikan berita baik, sehingga potensi dari minat *muzakki* membayar zakat pada lembaga amil yang seharusnya juga menjadi sorotan publik. Perkembangan *muzakki* tentunya semakin menunjukkan trend positif dan ini sejalan dengan pertumbuhan dari penduduk itu sendiri. Pertumbuhan penduduk yang mengalami peningkatan sehingga menyebabkan potensi *muzakki* dalam membayar zakat juga meningkat.

Provinsi Jambi salah satu daerah yang mengalami hal tersebut, pertumbuhan penduduk di Jambi mengalami peningkatan beberapa tahun terakhir. Hal ini dibuktikan dari hasil survey Badan Pusat Statistik Jambi.

<sup>14</sup> Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). *Potensi Zakat di Indonesia*. (Jakarta; BAZNAS, 2019),38.

**Tabel 1.1.**  
**Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk per Kabupaten di Propinsi Jambi<sup>15</sup>**

No	Kabupaten/kota	Penduduk (ribu)		Laju pertumbuhan penduduk per tahun (%)
		2010	2019	
1.	Kerinci	229,5	238,7	0,40
2.	Merangin	333,2	388,9	1,67
3.	Sarolangun	246,3	301,9	2,23
4.	Batang Hari	214,3	272,9	1,32
5.	Muaro Jambi	343,0	443,4	2,82
6.	Tanjung Jabung Timur	205,3	220,0	0,74
7.	Tanjung Jabung Barat	278,7	333,9	1,97
8.	Tebo	297,7	354,5	1,90
9.	Bungo	303,1	374,8	2,32
10.	Kota Jambi	531,9	604,7	1,38
11.	Sungai Penuh	82,3	90,9	1,07
<b>Jumlah</b>		<b>3.092,3</b>	<b>3.624,6</b>	<b>1,72</b>

Sumber : Data BPS Jambi, 2021.

Berdasarkan hasil survey Badan Pusat Statistik Jambi dari tabel di atas bahwa pertumbuhan penduduk di Propinsi Jambi pada 10 tahun terakhir diakhir 2019 mencapai 3.624,6 ribu jiwa sedangkan pada tahun 2010 hanya sebanyak 3.092,3 ribu jiwa dengan laju pertumbuhan sebanyak 1,72% per tahun. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan jumlah penduduk setiap tahunnya, sehingga menyebabkan jumlah muzakki untuk membayar zakat pun ikut mengalami pertumbuhan.

Kabupaten Bungo merupakan salah satu kabupaten yang jumlah penduduk mengalami hal yang sama diantara kabupaten-kabupaten lainnya, sehingga jumlah *muzakki* untuk membayar zakat juga dapat diprediksi dengan potensi jumlah penduduk yang besar. Potensi jumlah

<sup>15</sup> Badan Pusat Statistik Jambi Dalam Angka, 2021.



penduduk dan jumlah penganut agama Islam di Kabupaten Bungo mencapai 97,01 %. Ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.2.**  
**Penduduk Dan Agama Menurut Kecamatan**  
**Di Kabupaten Bungo**

Kecamatan	Penduduk	Agama		
		Islam	Protestan	Katolik
Pelepat	35.260	32.419	1347	164
Pelepat Ilir	51.212	49.164	892	146
Bathin III Babeko	14.268	13.273	202	13
Rimbo Tengah	32.764	30.303	1182	221
Bungo Dani	27.436	24.373	1642	383
Pasar Muara Bungo	21.243	20.280	188	95
Bathin III	26.200	23.728	1166	232
Rantau Pandan	10.631	10.273	37	14
Muko-Muko Bathin VII	15.412	15.153	7	-
Bathin III Ulu	9.609	9.326	47	15
Tanah Sepenggal	24.376	23.229	64	-
Tanah Sepenggal Lintas	23.659	23.260	135	6
Tanah Tumbuh	15.140	14.652	44	1
Limbur Lubuk Mengkuang	16.713	16.005	238	34
Bathin II Pelayang	9.042	8.490	80	16
Jujuhan	19.112	17.876	351	130
Jujuhan Ilir	10.286	9.975	5	197
<b>Jumlah</b>	<b>362.363</b>	<b>341.779</b>	<b>7627</b>	<b>1667</b>

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi







(Bungo)

--	--	--	--	--

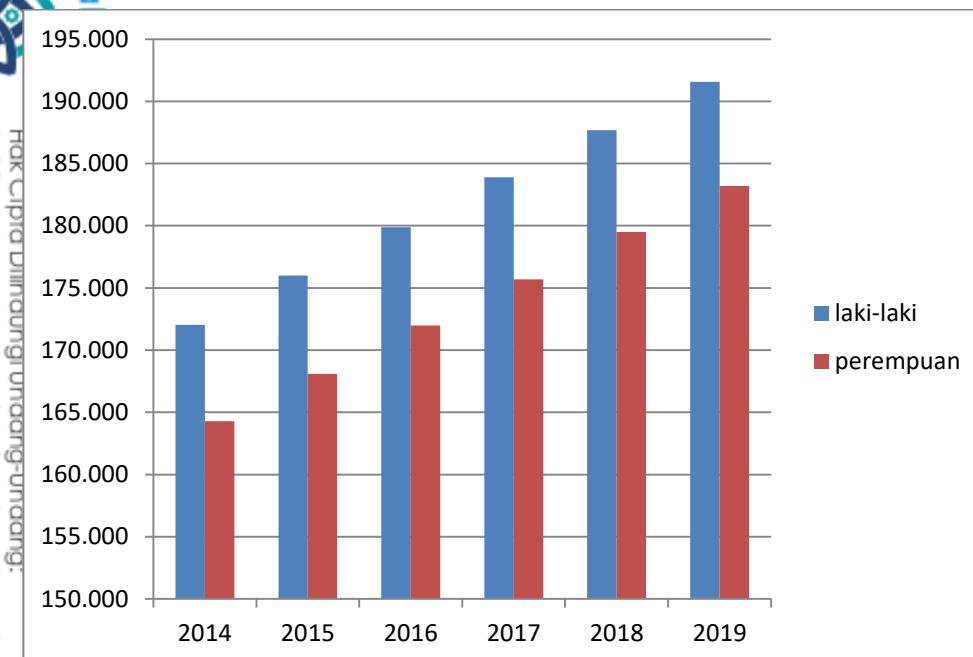
Sumber: Badan Pusat Statistik Bungo, 2021.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat jumlah penduduk keseluruhan dari setiap kecamatan di Kabupaten Bungo sebanyak 362.363 jiwa, ini adanya peningkatan populasi cukup signifikan dari tahun sebelumnya.

Kemudian, dilihat dari keyakinan/agama setiap individu yang lebih dominan adalah agama islam, protestan dan katolik daripada agama lainnya seperti Hindu-budha, kong-huchu serta lainnya. Hal ini, terlihat pada jumlah survey yang diperoleh Badan Pusat Statistik Bungo bahwa sebanyak 341.779 orang menganut agama islam, ada 7.627 mempercayai pada agama protestan, sedangkan untuk katolik berjumlah 1.667 jiwa. Dengan demikian, sejalan dengan jumlah penduduk yang selalu bertambah disetiap tahunnya, seiringan dengan keyakinan masyarakat Kabupaten Bungo mayoritas beragama Islam/seorang muslim. Sehingga, dampak dari ini adalah potensi *muzakki* yang seharusnya ikut memberi peran tinggi pada pengumpulan zakat itu sendiri.

**Gambar 1.1.**  
**Jumlah Penduduk di Kabupaten Bungo<sup>16</sup>**

<sup>16</sup>Badan Pusat Statistik Bungo Dalam Angka, 2021.



Sumber: Data BPS Bungo, 2021

Berdasarkan uraian dari gambar 1.1 diatas bahwa populasi pada jenis kelamin laki-laki dan perempuan disetiap tahunnya adanya peningkatan, sejak tahun 2014 jumlah penduduk yang laki-laki sebanyak 172.028 jiwa, dan kategori jenis kelamin perempuan sebanyak 164.292 jiwa. Kemudian, terjadinya peningkatan hingga tahun 2019 sebanyak 191.571 jiwa laki-laki dan 183.199 jiwa perempuan. ini menunjukkan bahwa potensi untuk *muzakki* sangat besar dan dapat meningkatkan pengumpulan zakat.

Sejalan dengan fenomena tersebut jumlah penduduk produktif di Kabupaten Bungo juga memberikan dampak positif berdasarkan jenjang pendidikan tetinggi dan jenis kegiatan.

**Tabel 1.3.**  
**Penduduk Produktif Usia 15 Tahun Keatas**  
**Menurut Pendidikan Tertinggi**

Pendidikan Tertinggi	Angkatan Kerja
----------------------	----------------

Yang Ditamatkan	Bekerja	Pengangguran	Jumlah Angkatan Kerja	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja
0	68.341	1.771	70.112	97,47
1	33.796	2.049	35.845	94,28
2	47.617	5.996	53.613	88,82
3	18.763	818	19.581	95,82
<b>Jumlah</b>	<b>168.517</b>	<b>10.634</b>	<b>179.151</b>	<b>94,06</b>

Sumber: Data BPS Bungo, 2021.

Menurut uraian dari tabel tersebut bahwa penduduk produktif dilihat dari jenjang pendidikan pada tingkat sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi terdapat jumlah yang bekerja meningkat. Sesuai dengan hasil survey, sebanyak 68.341 orang yang bekerja dan sebanyak 1.771 yang pengangguran. Kemudian jumlah penduduk yang bekerja di tingkat pendidikan SMP sebanyak 33.796 lebih besar daripada tidak bekerja yaitu 2.049. selanjutnya, dari tingkat SMA ada 47.617 memiliki pekerjaan, sedangkan yang menganggur 5.996. berikutnya, pada jenjang pendidikan perguruan tinggi juga lebih banyak yang bekerja dari pengangguran (18.763 < 818) orang. Hal ini, menunjukkan jumlah penduduk yang memiliki pekerjaan atau yang memiliki penghasilan itu lebih banyak dari jumlah prediksi yang menganggur, artinya potensi setiap orang menjadi *muzakki* akan ikut meningkat yang seharusnya.

Terdapat beberapa faktor yang menjadi pertimbangan dari *muzakki* menunaikan kewajiban zakatnya kepada lembaga amil untuk digunakan atau didistribusikan kepada yang sepatasnya menerima. Diantara faktor-

faktor tersebut adalah religiusitas, kepercayaan dan pendapatan dilihat dari pandangan sisi *muzakki*.<sup>17</sup>

*Pertama*, Tingkat religiusitas atau tingkat pengetahuan masyarakat muslim terkait keagamaan khususnya pada ibadah membayar zakat mempengaruhi segala aspek dari kehidupan manusia, khususnya berkaitan dengan kesadaran masyarakat untuk memenuhi kewajiban zakatnya. Pemahaman akan pengetahuan zakat harusnya mempengaruhi minat *muzakki* berzakat di lembaga amil. Artinya, apabila seseorang memiliki tingkat religiusitas tinggi pada zakat akan memberi ketertarikan untuk membayarkan zakat kepada lembaga amil zakat.

*Kedua*, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap organisasi Amil Zakat. Sehingga membuat sebagian dari mereka lebih rela membayarnya secara langsung ke *Mustahik* daripada melalui lembaga zakat. Pernyataan ini didukung dengan hasil realisasi *muzakki* yang membayar zakat maal di BAZNAS dalam selang waktu 5 (lima ) tahun terakhir, berdasarkan data berikut ini :

**Tabel 1.4.**  
**Jumlah Muzakki di BAZNAS Kabupaten Bungo<sup>18</sup>**

Tahun	Muzakki (orang)	Perkembangan ( % )
2016	246	-
2017	237	0,036
2018	247	0,042
2019	226	0,085
2020	194	0,141

Sumber: Data BAZNAS Bungo, 2020.

Berdasarkan tabel 1.3 diatas menjelaskan bahwa perkembangan *muzakki* di BAZNAS menunjukkan tren negatif sejak selang waktu 5 tahun terakhir yaitu berdasarkan tahun 2016 *muzakki* berjumlah sebanyak 246 orang, kemudian selalu mengalami penurunan hanya pada tahun 2018

<sup>17</sup> Rini Hayati Lubis, "Determinant Factors to Pay Zakat In BAZNAS", *Journal Of Islamic Economic and Busines*, vol. 4, no.1.69.

<sup>18</sup> Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo, 2020.

meningkat sebesar 0,042 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa jumlah *muzakki* pada tahun 2020 berjumlah 194 *muzakki* yang masih kontradiktif sebesar 0,141 persen dari jumlah penduduk muslim 97,01 persen. Oleh karena itu, jika ingin meningkatkan semangat pada masyarakat maka pengelolaan zakat di lembaga Amil Zakat harus lebih profesional, kredibel dan transparan, sehingga zakat dapat disalurkan melalui lembaga tersebut.

*Ketiga*, Islam mewajibkan zakat tidak hanya untuk harta, tetapi juga untuk penghasilan. Misalnya, kewajiban zakat berasal dari penghasilan, yaitu penghasilan dari hasil pertanian, hasil mineral, dan pekerjaan mandiri, termasuk gaji/upah, balas jasa dan hasil lainnya diperoleh dari berbagai pekerjaan atau usaha. Termasuk mengenai pemerataan dan pendistribusian pendapatan dalam ajaran Islam yang lebih peduli pada orang miskin. Sesuai dengan pendapatan perkapita di kabupaten Bungo berikut:

**Tabel. 1.5.**  
**Produk Domestik Regional Bruto Dan PDRB Perkapita**  
**Kabupaten Bungo 2016-2020**

Uraian	Tahun				
	2016	2017	2018	2019	2020
Nilai PDRB (Miliar Rp)	14.371,1	16.022,8	17.303,2	17.917,6	17.374,5
ADHB	4	9	6	4	0
ADHK 2010	10.891,0	11.510,1	12.045,8	12.557,9	12.507,6
	4	0	0	7	3
PDRB Perkapita (Ribu Rp)					
ADHB	40.841,2	44.558,7	47.124,4	47.809,6	45.445,9



ADHK 2010	5 30.951,18	7 32.008,96	7 32.806,08	9 33.508,46	9 32.715,85
Pertumbuhan PDRB Perkapita ADHK 2010	3,06	3,42	2,49	2,14	-2,37
Jumlah Penduduk (Orang)	351.878	369.560	367.182	374.770	382.311
Pertumbuhan Penduduk	2,26	2,19	2,11	2,07	2,01

Sumber: BPS kabupaten Bungo, 2021.

Pada tabel di atas dilihat PDRB per-kapita Kabupaten Bungo tahun 2016-2019 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun (Tabel 14), seiring dengan kenaikan jumlah penduduk. Indikator ini menunjukkan bahwa secara ekonomi setiap penduduk Kabupaten Bungo rata-rata mampu menciptakan PDRB atau (nilai tambah) sebesar nilai perkapita di masing-masing tahun tersebut. Sementara itu pertumbuhan per-kapita secara "riil" juga selalu meningkat di kisaran 3 persen. Pertumbuhan ekonomi tersebut diikuti pula oleh penambahan jumlah penduduk, yang meningkat rata-rata pada kisaran 2 persen setiap tahunnya. Dengan demikian maka pertumbuhan per-kapita tersebut tidak saja terjadi secara "riil" tetapi juga terjadi secara kualitas. Sedangkan pada tahun 2020, pertumbuhan PDRB per-kapita minus sebesar 2,37 persen hal ini disebabkan nilai PDRB ADHK tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Fenomena lain dari penelitian ini dapat dilihat berdasarkan keterangan di atas sesuai dari observasi awal yang dilakukan pada 100 responden tentang religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap



minat *muzakki* membayar zakat pada BAZNAS di Bungo dapat diketahui sebagai berikut:

1. Sebanyak 62 responden menyatakan tingginya pemahaman keagamaan atau religiusitas terkait jumlah nisab zakat pada harta yang harus dibayarkan namun minimnya ketertarikan *muzakki* menyalurkan zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo.
2. Sebanyak 57 responden merasa belum sepenuhnya percaya yang di kelola oleh BAZNAS Kabupaten Bungo masih banyak yang menjawab kurang tahu informasi dalam keterbukaan pengelolaannya.
3. Terdapat 78 responden menyatakan bahwa pendapatan yang diperoleh masih kurang untuk memenuhi kebutuhan keluarga apa lagi untuk membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo.
4. Dan 85 responden belum bisa menentukan diri untuk ketertarikan membayar dana zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo karena masih memerlukan pemahaman lebih dalam dan menyeluruh mengenai peruntukan zakat.

Observasi awal ini, bertujuan untuk mengetahui sejauhmana ketertarikan *muzakki* membayar kewajiban zakat melalui lembaga BAZNAS Kabupaten Bungo yang terbangun dari sisi religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan yang di teliti pada *muzakki* di Kabupaten Bungo sehingga dapat terdeteksi secara ilmiah.

Hasil observasi ini sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Budiyo, Serly Andini Restu Putri dan Muhammad Tho'in "*Effect of Income Rete, Education, Religiosity to Muzakki Interest to Pay Zakat; Case Study of National Amil Zakat Board Central Java*". *The test results this research indicate that the income level does not influence the interest with the level sig result of 0,824 where the value is more significant than 0,05, but the next result indicates a significant influence of education level variables with a significance level of 0,019 < 0,05. The degree of religiosity affects the interest of muzakki in tithe with the sig rate of 0,00 < 0,05. All*



*muzakki* signifikan positif dengan koefisien garis standar efek langsung 0,148, pengaruh citra kelembagaan terhadap kepentingan *muzakki* adalah signifikan positif dengan koefisien garis standar efek langsung 0,194.<sup>22</sup>

Selanjutnya sesuai dengan penelitian Ngain Naini Nangimah tentang *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzakki Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro)*, hasil pada penelitian ini menunjukkan faktor yang telah mempengaruhi pola pembayaran dana zakat merupakan faktor religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan, hal ini bermakna bahwa membayar zakat kesadaran *muzakki* terbilang tinggi, tapi pola pembayaran dana zakat oleh *muzakki* secara dominan dipengaruhi oleh faktor kepercayaan, serta kredibilitas dan akuntabilitas lembaga zakat yaitu Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro.

Judul Susi Badriyah adalah *Pendapatan, Keyakinan, Dan Keyakinan Agama Dalam Pembayaran Zakat*. Dengan kata lain variabel pendapatan dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap perilaku pembayaran zakat.. Namun, hasil berbedadari variabel keyakinan agama tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pembayaran zakat.<sup>23</sup>

Dan berbeda pula dengan penelitian Rosida Dwi Ayuningtyas dan Risti Lia Sari tentang *Analisis Minat Muzakki Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang*, Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan agama dan indikator akuntabilitas tidak ada pengaruh terhadap minat yang dibayarkan muzakki terhadap zakat di BAZNAS Kota Semarang.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian *research gap dan phenomena gap* diatas, teori keputusan *muzakki* untuk berzakat pada BAZNAS yang dikemukakan

<sup>22</sup> Azy Athoillah Yazid, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat *Muzakki* Dalam Menunaikan Zakat di Nurul Hayat Cabang Jember", *Economic; Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol. 8. No. 2, September, 2017.181-206.

<sup>23</sup> Susi Badriyah, "Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Terhadap Perilaku *Muzakki* Membayar Zakat", *Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Surakarta*, vol.2, no.1, 2020. 69.

<sup>24</sup> Rosida Dwi Ayuningtyas dan Risti Lia Sari, "Analisis Minat *Muzakki* Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang", *Akses Journal Ekonomi dan bisnis*, Vol. 15, no. 1, Juni 2020.76.



Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi, Budiyo, Serly Andini Restu Putri serta Muhammad Tho'in, Azy Athoillah Yazid, dan Ngain Naini Nangimah berbeda hasil kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh Susi Badriyah, Rosida Dwi Ayuningtyas dan Risti Lia Sari dari hasil penelitian bahwa peneliti menilai variabel religius tidak memiliki pengaruh terhadap keputusan atau minat dari *muzakki* membayar zakat di BAZNAS. Sehingga peneliti berminat melakukan penelitian ulang dari pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat dikarenakan hasil penelitian terdahulu belum menunjukkan hasil yang konsisten.

Oleh karena itu, agar dapat memperoleh suatu kajian secara tersusun maka perlu dilakukan penelitian yang lebih jauh yaitu yang berjudul "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo".

## B. Identifikasi Masalah

Latar belakang telah menguraikan beberapa fakta, maka dengan ini dapat diidentifikasi masalah berikut ini :

1. Religiusitas yang ada pada masyarakat telah paham namun tak sebanding dengan kewajiban zakatnya.
2. Kepercayaan yang dimiliki masyarakat masih rendah dengan pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Bungo.
3. Pendapatan yang diperoleh masyarakat Kabupaten Bungo belum mencukupi nisab untuk menunaikan zakat dan jika sudah cukup nisab zakat tetapi masih rendah yang menunaikan zakat.
4. Minat masyarakat Kabupaten Bungo masih dalam kategori rendah untuk menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo.
5. Fenomena yang ada belum sejalan dengan teori yang ada.



### C. Pembatasan Masalah

Penelitian karya ilmiah pada penyusunan tesis ini akan lebih terfokus dengan ruang lingkup penelitian, maka dari itu penulis akan membatasi permasalahan-permasalahan yang ada dipenelitian ini yaitu tidak jauh dari konsep penelitian adalah pengaruh religiusitas, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo.

### D. Rumusan Masalah

Berlandaskan dari uraian latar belakang dapat disimpulkan bahwa pengaruh agama, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo menjadi tolak ukur seseorang dan menjadikan pilihannya sebagai keputusan akhir. keputusan. Itu dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh religiusitas, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo secara parsial ?
2. Apakah pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo secara simultan ?
3. Bagaimanakah variabel paling dominan antara religiusitas, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo ?

### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian ini yang akan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo secara parsial.





2) Untuk mengetahui pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat *muzakki* untuk membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo secara simultan.

3) Untuk mengetahui variabel paling dominan antara religiusitas, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo.

## 2. Kegunaan Penelitian

Adapun Kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis maupun secara praktis adalah :

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini, berguna kepada setiap golongan akademisi yang akan meneliti lebih jauh yang berhubungan dengan pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan masyarakat untuk menentukan keputusan memenuhi kewajiban zakat yang merupakan bentuk dari wujud pilihan akhir melalui proses minat terlebih dahulu yang terimplemtasi dalam tindakan atau sikap untuk menjatuhkan pilihan. Kajian ini dapat dipergunakan sebagai indikasi untuk referensi dalam penelitian lain dengan mengambil indikator dan variabel serta lokasi penelitian yang lebih luas lagi.

### b. Secara Praktis

Pemikiran yang terkandung di dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai pengambilan kebijakan yang berdasarkan tentang pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan masyarakat yang harus tepat pada obyek penelitian yaitu pada minat *muzakki* dalam membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo. Kebijakan-kebijakan yang diambil dapat diperoleh melalui pengamatan, observasi, dan kajian yang tercantum dari hasil penelitian ini. Sehingga para praktisi akan lebih mudah menentukan kebijakan yang sesuai dengan yang diharapkan.



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau mengizinkan orang lain mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



@HakCipta milik UIN Suntho Jambi  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau mengizinkan orang lain mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

## BAB II

# LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR, HIPOTESIS PENELITIAN DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

### A. Landasan Teori

#### 1. Pengertian Zakat

Asal mula kata zakat yang bermakna (Pertumbuhan), Al-Ziyadah (menambah), Al-Barakah (berkah) dan Al-Tarhhir (penyucian), sehingga zakat wajib mengeluarkan harta dan bentuk ibadah dalam mencapai keadaan ekonomi sejahtera dan keadilan sosial bagi masyarakat. Komunitas. Secara etimologis, kata zakat memiliki dua arti, yaitu peningkatan dan pemurnian. Artinya zakat akan bertambah, artinya jika dikeluarkan zakatnya akan bertambah di kehidupan ini dan di akhirat.<sup>25</sup>

Zakat merupakan yang termasuk dalam rukun Islam serta salah satu dari ibadah pokok. Istilah zakat dalam bahasa Arab berasal dari kata "zaka" memiliki beberapa makna diantaranya bertumbuh, membersihkan, dan berkah. Sebutan *zaka* dengan makna "membersihkan" dalam rukun Islam itu digunakan sebagai ibadah pokok. karena diantara banyaknya hikmah dari zakat itu sendiri, zakat juga untuk membersihkan jiwa dan harta bagi yang berzakat.<sup>26</sup>

Menurut bahasa makna kata zakat adalah bertambah (*ziyadah*) dan tumbuh (*numuw*). apabila diucapkan *zaka al-zar'*, berarti tanaman yang tumbuh dan bertambah.<sup>27</sup> Sedangkan dalam pandangan syara' pengertian zakat adalah kadar harta tertentu yang wajib dikeluarkan dan diberikan kepada sekelompok orang tertentu.<sup>28</sup> Dalam fiqh, zakat merujuk pada perintah Allah SWT untuk meminta dikeluarkannya sejumlah harta yang akan diserahkan kepada penerima atau fakir miskin, kecuali yang berarti pengeluaran harta dalam jumlah tertentu. sendirian.

<sup>25</sup> Sahri Muhammad, *Mekanisme Zakat Dan Permodalan Masyarakat Miskin* (Malang: Bahtera Press, 2006), 46.

<sup>26</sup> Amir Syarifuddin, *Garis-Garis Besar Fiqh* (Bogor: Kencana, 2003),37.

<sup>27</sup> Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995),82.

<sup>28</sup> Abdullah bin Muhammad bin Ahmad Ath-Thayyar, *Fikih Ibadah* (Solo: Media Zikir,2010), 296.

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha Mengetahui.”<sup>29</sup>

Di awal ayat ini, perintah Allah swt. adalah untuk rasulnya, sehingga nabi sebagai pemimpin menerima beberapa sedekah atau zakat dari umat Islam. Ini adalah bentuk yang digunakan untuk membuktikan pertobatan mereka, karena melalui pengeluaran zakat atau zakat, dapat mensucikan jiwa mereka, karena mereka tidak berperang, dan dapat menyucikan sifat "pemurah" mereka, sebagai dorongan agar mereka absen dari perang. Selain itu, kedermawanan dan zakat juga akan menyucikan sifat buruk kekikiran dan keserakahan diri sendiri yang ditimbulkan dari harta. Dengan demikian, Rasulullah meminta para sahabatnya untuk mengumpulkan zakat dari umat Islam. Walaupun dalam ayat ini sebenarnya Allah swt jelas perintah ditujukan kepada Rasul-Nya. Namun, hukum dari zakat juga diberlakukan atas semua kalangan pemimpin maupun penguasa masyarakat muslim untuk melaksanakan perintah Allah SWT. yaitu mengumpulkan zakat dari orang-orang yang telah wajib berzakat dan memberikan dana zakat tersebut untuk orang-orang yang lebih berhak menerimanya. Dengan demikian, maka keberadaan zakat dapat memenuhi fungsinya sebagai suatu sarana yang lebih efektif untuk membina kesejahteraan masyarakat.

Zakat adalah ibadah *maaliyah ijtimaiyyah* yang memiliki posisi yang sangat penting, strategis dan menentukan. Baik dilihat dari pandangan ajaran Islam maupun dari pandangan pengembangan kesejahteraan

<sup>29</sup> QS : At-Taubah [9] : 103.

umat. Sebagai suatu ibadah pokok, zakat termasuk rukun keempat dari rukun Islam, sehingga keberadaannya dianggap sebagai (*ma'luum minad-din bidh-dharurrah*) atau diketahui secara otomatis kehadirannya dan merupakan bagian mutlak dari kelslaman seseorang. Dalam pasal 1 ayat 2 UU Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dijelaskan bahwa, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam.<sup>30</sup>

Zakat berasal dalam bahasa Arab, ditinjau di segi etimologi berbentuk *masdar*, *zaka* berarti *barakah* (berkah), *nama'* (berkembang), *thaharah* (suci) dan *ash-shilah* (baik). kata *zaka* yang bermakna membersihkan digunakan sebagai ibadah pokok dalam rukun Islam dan hikmahnya untuk membersihkan diri dan harta orang yang mengeluarkan zakat. Dalam terminologi hukum *syara'* zakat diartikan pemberian tertentu dari harta tertentu kepada orang tertentu menurut syarat-syarat yang ditentukan.

Mekanisme zakat memastikan dalam kegiatan ekonomi bisa berjalan pada tingkat yang minimal yaitu ditingkat penuntasan kebutuhan primer, karena fungsinya yang dapat membantu masyarakat dalam mencapai taraf hidup diatas tingkat minimum.<sup>31</sup>

Kewajiban ini adalah zakat, yang berarti kewajiban yang ditetapkan untuk diri sendiri dan tidak dapat dibebankan kepada orang lain, meskipun dalam prakteknya dapat diwakili oleh orang lain. Tujuan zakat adalah agar tidak ada penimbunan kekayaan, tetapi hanya untuk beredar di sekitar orang kaya. Rukun zakat adalah orang yang mengeluarkan zakat, harta benda zakat, dan orang yang menerima zakat. Syarat harta yang dizakati adalah harta yang baik, sepersepuluh dari harta yang sempurna, mencapai satu atau lebih, dan disimpan selama satu tahun atau satu tahun penuh.

<sup>30</sup> Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.

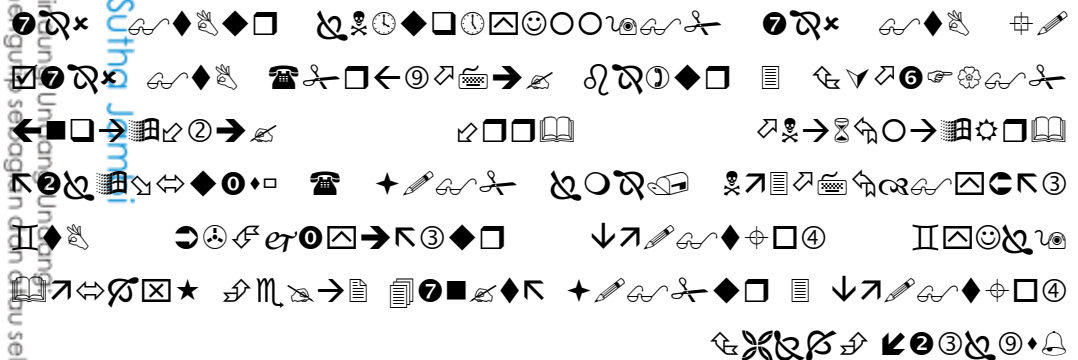
<sup>31</sup> Ali Sakti, *Ekonomi Islam; Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern* (Jakarta: Paradigma & Aqsa Publishing, 2002),177.



@Halqipia ulin UIN Suntha Jambi  
 Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

dikeluarkan zakatnya adalah: milik sempurna atau kepemilikan sendiri, kekayaan yang baik, mencapai *nisab*, dan tersimpan selama satu tahun *qamariyah* atau *haul*.<sup>34</sup>

Zakat pada dasarnya merupakan realisasi dari penilaian dasar Islam tentang alam, dan alam adalah milik Allah swt. Sebagaimana firman:



*“Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehendaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.”*<sup>35</sup>

Demikian pula harta yang diperoleh seseorang adalah milik Allah SWT. Manusia cuma memiliki otorisasi dan hak penggunaan sementara. Hukum Syariah dalam Zakat mendorong komunitas Muslim untuk mendistribusikan pendapatan dan kepemilikan properti secara merata, menghilangkan monopoli dan melemahkan kekayaan orang-orang tertentu. Kesenjangan pendapatan, penghidupan dan penghidupan sekelompok orang merupakan kenyataan yang tidak dapat kita pungkiri.

Dalam penyelesaian hal ini membutuhkan campur tangan dari Yang Maha Kuasa, diantara hikmah dari zakat yaitu:

- a. Zakat dapat melindungi dan melindungi harta benda dari mata, pendosa dan pencuri.

<sup>34</sup> Muhammad Ali, *FIQIH* (Bandar Lampung: Anugrah Utaman Raharja, 2013), 45-51.

<sup>35</sup> Q.S. Al-Baqarah [2] : 284.



b. Zakat adalah suatu bentuk bantuan kepada fakir miskin dan orang yang sangat membutuhkan bantuan. Selain itu, juga sebagai dorongan dan menginspirasi mereka supaya bekerja lebih semangat sehingga bisa menjalani kehidupan yang layak kembali. Melalui aksi ini, masyarakat akan terbebas dari kemiskinan, sehingga negara akan terbebas dari penganiayaan dan kelemahan.

c. Zakat juga sebuah latihan bagi seseorang agar bersifat dermawan dan pemberi. Kemudian, sebagai sarana menyucikan jiwa dari kikir dan bakhil.

d. sebagai bentuk rasa bersyukur seorang muslim atas nikmat dan kekayaan yang telah dititipkan Allah swt.

### 3. Hukum dan Landasan Kewajiban Zakat

Wajib 'aini merupakan hukum zakat yang artinya ketetapan kewajiban untuk diri pribadi dan tidak dibebankan kepada orang lain. Meskipun, dalam proses penerapannya bisa diwakilkan kepada orang lain.<sup>36</sup>

Zakat merupakan bagian dari rukun keempat. iman. Oleh karena itu, zakat merupakan ibadah wajib yang harus dilakukan oleh umat Islam. Ada banyak penjelasan dalam Al-Qur'an tentang peraturan-peraturan yang mengatur pelaksanaan zakat itu sendiri. Hal ini dijelaskan tidak hanya dalam Al-Qur'an, tetapi juga dalam Sunnah Nabi. Banyak keuntungan dan manfaat yang bisa kita peroleh dari pelaksanaan zakat. Dalam hal ini, istilah zakat disebutkan sebanyak 30 kali, 8 di antaranya disebutkan dalam surah Makkiyah, dan selebihnya termasuk dalam golongan surat Madaniyah.<sup>37</sup>

Perintah Allah swt agar menunaikan zakat ada banyak sekali, hampir keseluruhan dari perintah berzakat tersebut selalu berdampingan dengan perintah menegakkan shalat. Karena, sangat wajib dan termasuk dari rukun Islam yang tertera pada beberapa firman Allah SWT. berikut ini:

<sup>36</sup> Muhammad Ali, *Fiqih*, 38.

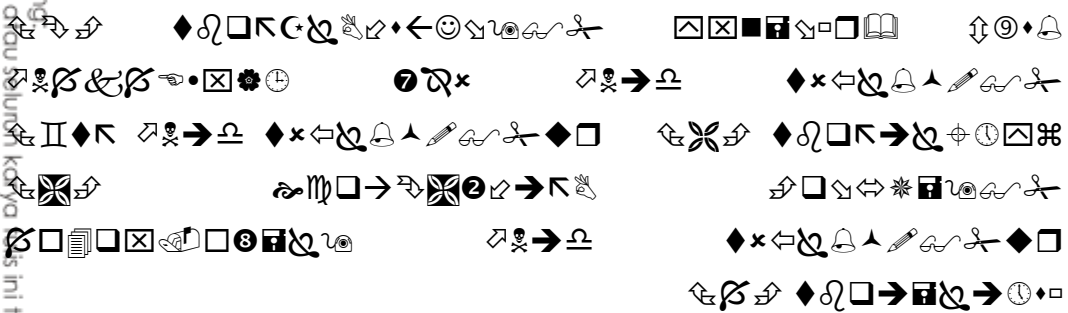
<sup>37</sup> Mardani. *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf* (Bandung: PT Citra Aditya B, 2016), 13.

@ Hak cipta UIN Sunha Jambi  
 Universitas Islam Negeri Sunha Jambi  
 J A M B I  
 Dititik Diklindungi Undang-Undang  
 Dikang mengu sebagai dan atau lura  
 kanya is ini tanpa nncantumkan da  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



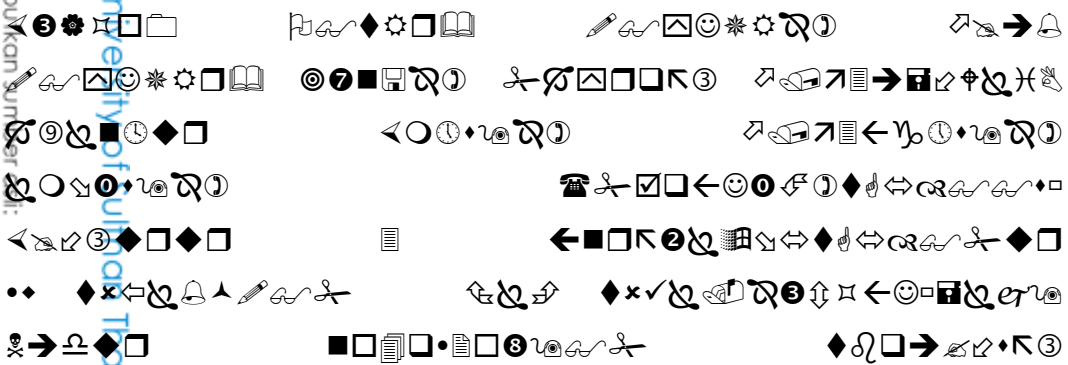
“Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku’.”<sup>38</sup>

JANJI baik maupun pujian yang Allah swt berikan kepada yang bersedia berzakat dari kebanyakan itu, diantaranya seperti dalam firman Allah SWT:



“Sesungguhnya beruntunglah orang-orang yang beriman, (yaitu) orang-orang yang khusyu' dalam sembahyangnya, dan orang-orang yang menjauhkan diri dari (perbuatan dan perkataan) yang tiada berguna, dan orang-orang yang menunaikan zakat”<sup>39</sup>

Selanjutnya, Allah swt juga memberikan berbagai bentuk ultimatum maupun celaan lainnya apabila seorang tidak mau mengeluarkan zakat dari hartanya. Berikut diantaranya dalam firman Allah SWT:



<sup>38</sup> Q.S. Al-Baqaraah [2] :43.  
<sup>39</sup> Q.S. Al-Mukminuun [23] :1-4.



@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

“Katakanlah: "Bahwasanya aku hanyalah seorang manusia seperti kamu, diwahyukan kepadaku bahwasanya Tuhan kamu adalah Tuhan yang Maha Esa, Maka tetaplah pada jalan yang Lurus menuju kepadanya dan mohonlah ampun kepadanya. dan kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang mempersekutukan-Nya, (yaitu) orang-orang yang tidak menunaikan zakat dan mereka kafir akan adanya (kehidupan) akhirat.”<sup>40</sup>

Zakat merupakan bagian dari rukun Islam dan sudah jelas kewajibannya. Tuntunan Islam hanya mewajibkan zakat di harta kekayaan tertentu saja dan telah menerangkannya dengan rinci kepada umat manusia.

“Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah maha mendengar lagi maha mengetahui.”<sup>41</sup>

**4. Macam–Macam Zakat**

Ada dua kelompok besar yang membedakan zakat adalah :

**1) Zakat Fitrah**

Zakat fitrah (*zakah al-nafs*), yang sudah ditetapkan kepada seseorang sejak ia dilahirkan kebumi, yaitu kewajiban untuk zakat setiap individu dari mulai diberikan nafas (belum dewasa) hingga akhir dari kehidupannya, jadi zakat fitrah diberlakukan untuk yang masih kecil ataupun bagi yang sudah dewasa yang dibarengi dengan ibadah puasa

<sup>40</sup> Q.S. al-Fushilat [41] :6-7.

<sup>41</sup> Q.S. At-Taubah [6] :103.

(sahum).<sup>42</sup> Tujuannya, memberi bantuan atau hidangan kepada kaum dhuafa, karena itu umumnya terdiri dari makanan pokok penduduk setempat.<sup>43</sup>

Adapun ciri-ciri zakat fitrah antara lain: satu jenis.

- a. Mainkan peran ibadah.
- b. untuk menyucikan kata-kata dan perbuatan orang yang berpuasa yang tidak berguna.
- c. Digunakan untuk menyediakan makanan yang cukup di hari raya Idul Fitri untuk fakir miskin.

Adapun penyaluran dari zakat jiwa boleh diberikan kepada:

1. Diberikan kepada 8 golongan mustahik yang bersifat wajib dan secara merata.
2. Diberikan kepada 8 golongan mustahik, yang lebih mengutamakan golongan fakir.
3. Hanya untuk orang-orang fakir.<sup>44</sup>

## 2) Zakat Kekayaan (Maal)

Zakat Maal adalah secara syarak dikenakan atas kekayaan seseorang sesuai pada syarat dan ketentuan yang ditetapkan.

### a. Syarat Harta wajib Zakat

Dalam mengeluarkan zakat, maka harta/kekayaan yang dikenakan zakat harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Kepunyaan sendiri.
2. Bertambah.
3. Telah sampai nishab.
4. Melebihi keperluan pokok.
5. Lepas dari hutang.
6. Berlalu satu tahun (haul).

### b. Harta yang wajib zakat

<sup>42</sup> Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer* (Bandung: PT. Rosdakarya, 2003), 78.

<sup>43</sup> Yusuf Al-Qardlawi, *Ibadah Dalam Islam* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1998), 494.

<sup>44</sup> Mursyidi, *Akuntansi*, 78.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Ada beberapa jenis harta yang wajib dikenakan zakat, diantaranya :

### 1. Hewan Ternak

Hewan ternak maksud disini ialah hewan-hewan yang dipelihara oleh seseorang. Seperti, kerbau, unta, kambing, sapi dan domba. Kemudian, tidak wajib untuk hewan liar yang dimiliki. Namun, apabila hewan itu diperjualkan, maka akan berkewajiban membayar zakatnya sebagai zakat dari barang dagangan.

### 2. Emas dan Perak

Emas dan perak akan dikenakan kewajiban atas zakatnya bila telah cukup senisab, yaitu 20 mitsqal (satu mitsqal = 4,68 g) dan nishab dari perak adalah 200 dirham. Maka ukuran zakatnya adalah 2,5% dari total emas dan perak yang dipunya.

### 3. Barang Dagangan

Nisab untuk barang dagangan disamakan dengan nishab perak dan emas. Apabila nilai dari benda dagangan telah sampai nisab itu, maka diwajibkan atas zakatnya sebesar 2,5% dari nilai barang dagangan tersebut.

### 4. Barang Tambang atau Rikaz

Barang tambang adalah seluruh benda yang dikeluarkan dari suatu dalam bumi. seperti hasil dari emas, belerang, perak, tembaga, dan besi serta hasil minyak bumi. Rikaz adalah harta yang di dapat tertimbun ditanah kepunyaan orang-orang jahiliyah, seperti emas, perak dan lain-lain. Harta rikaz ini harus dikeluarkan zakatnya sebanyak 20%.

### 5. Zakat Uang

Zakat yang dikenakan pada semua jenis uang, baik uang lokal maupun asing, sejenis jaminan, saham, cek dan semua bentuk kertas berharga yang sama nilai dengan uang.

### 6. Zakat Pendapatan





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan atau untuk tujuan komersial atau untuk tujuan lain yang memerlukan izin dari Universitas Siliwangi Sukahma Saifuddin Jember.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi.

Zakat jenis ini dikenakan pada semua bentuk pendapatan dari angkuatan atau kendaraan

## 7. Zakat Profesi

Zakat yang diperoleh dari hasil gaji, upah, jasa, honorarium, jasa dan sebagainya.<sup>45</sup>

**B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Muzakki* Dalam Membayar Zakat, Faktor pendukung dari religiusitas, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagai berikut:**

### 1. Religiusitas (X1)

#### a. Pengertian Religiusitas

Kata *religion* dengan *religiosity* sering dibedakan dalam pembelajaran keagamaan. Dimana, *religion* dialihbiasakan menjadi "agama", pada awalnya ini lebih berkonotasi laksana kata kerja, berdasarkan dari nilai ketuhanan yang menggambarkan perilaku keberagamaan atau kesalehan hidup manusia. Namun, seiring perkembangannya, agama menjadi "kata benda". Itu seperti seperangkat doktrin, doktrin, dan hukum standar, dan dianggap sebagai kodifikasi Tuhan atas perintah manusia. Dalam Islam, seolah-olah telah diciptakan tasawuf, fiqih, karam dan ilmu-ilmu agama lainnya yang dianggap baku, dan pada akhirnya berkembang dan terasing satu sama lain, persepsi dan sikap seseorang terhadap kehidupan.

Sedangkan berdasarkan nilai-nilai keagamaan yang diyakini seseorang bahwa kualitas penghayatan dan sikap hidup seseorang lebih dituju oleh religiusitas.<sup>46</sup> Artinya bahwa dari setiap kewajiban dan aturan lainnya yang perlu dilaksanakan keseluruhannya itu, berguna sebagai pengikat dan mengeratkan pribadi setiap orang atau sekelompok manusia dengan hubungannya kepada Allah SWT maupun sesama manusia, serta alam sekitarnya.

<sup>45</sup> Mardani, *HUKUM ISLAM: Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf* (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2016), 77.

<sup>46</sup> Atang Abd, dkk, *Metodologi Studi Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 34.



Kurangnya pemahaman seseorang tentang agama khususnya tentang zakat, adalah bagian faktor utama untuk kumpulan orang kaya yang minim pengetahuan agama. Yang dimaksud dengan pemahaman disini adalah wawasan dari umat Islam terkait dengan lembaga zakat itu sendiri. Wawasan yang mereka miliki sangat rendah jika dibandingkan dengan pemahaman mereka terhadap shalat dan puasa.<sup>47</sup> Mereka hanya mengetahui perihal sesuatu yang bersifat duniawi saja, sehingga mereka kurangnya kesadaran dalam menunaikan zakat. Karena, tidak akan ada orang melakukan segala sesuatu tanpa mengetahui dasarnya.

Dengan demikian, pemahaman setiap manusia terhadap nilai-nilai syariah secara umum maupun spesifikasi terkait kewajiban zakat, ini sangat mempengaruhi kesadaran atau keinginan seseorang dalam mengeluarkan zakat untuk para mustahik. Sehingga bisa dikatakan bahwa apabila sikap seseorang semakin baik terhadap suatu tujuan (kewajiban zakat), maka akan semakin tinggi pula kemungkinan seseorang untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan tujuan tersebut.

Keyakinan agama adalah tingkat komitmen dan tingkat konseptual setiap orang terhadap keyakinan agama. Konseptualisasi adalah tingkat pemahaman seseorang tentang keyakinan agamanya, dan makna tingkat komitmen adalah sesuatu yang harus dipahami dalam skala global untuk mendapatkan berbagai cara bagi individu untuk menjadi keyakinan agama.<sup>48</sup>

Religiusitas adalah sebuah situasi dimana setiap individu berkomitmen terhadap agama serta ajarannya. Melaksanakan kewajiban sebagai seorang yang beragama islam agar dapat memenuhi zakat kepada mustahiq, hal ini merupakan bentuk dari komitmen seseorang pada agama dan ajarannya. Jika seorang muzaki memiliki keyakinan agama yang lebih tinggi, maka dia akan memahami aturan Islam dengan lebih baik agar dapat menerapkannya dengan benar dan memenuhi

<sup>47</sup> Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf* (Jakarta: UI Press, 1988), 53.

<sup>48</sup> Jalaluddin, *Psikolog Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa, 2010), 24.

kewajiban zakat, sehingga mempengaruhi kemauan seseorang untuk menggunakan keuntungan kekayaan sebagai bentuk pengeluaran zakat.

Zakat akan diberikan kepada penerima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketakwaan seorang muslim, maka derajat pemenuhan kewajiban zakat pun meningkat.

Meskipun Rahmawati mengutip sudut pandang Mayer, mereka percaya bahwa segala sesuatu yang berhubungan dengan apa pun yang dianggap sebagai dewa adalah keyakinan agama atau perasaan dan pengalaman setiap orang. Agama diartikan sebagai penampilan yang dilihat seseorang sejauh individu memahami agama yang dianutnya dalam memahami, mendalami, dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari di segala aspek.<sup>49</sup>

Selanjutnya, Religiusitas pun didefinisikan bentuk loyalitas terhadap pemikiran dari agama islam oleh muzakki sebagai seorang muslim supaya bisa memenuhi kewajibannya dan mendistribusikan sebagian dari hartanya yang telah mencapai kadar nisab. Ada lima dimensi yang mampu mengukur religiusitas seorang *muzakki* yaitu: keyakinan, pemahaman tentang agama, aplikasi dari agama, dan pengalaman serta pada pengamalannya. Jadi ketika tingkat religiusitas yang dimiliki seorang *muzakki* tinggi maka seorang *muzakki* akan lebih taat dalam mengeluarkan zakat.

## b. Dimensi Religius

Dalam setiap aktifitas dari kehidupan merupakan bentuk keberadaan atau religiusitas yang diwujudkan. Karena agama bukan hanya mengatur kawasan ibadah ritualnya saja, namun juga mengawasi setiap aspek dari kehidupan. Didalam Al Qur'an pun ditegaskan. *"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu."* (QS Al-Baqarah, 2:208).

Menurut ajaran Islam, hanya Tuhan yang mengetahui derajat

<sup>49</sup> Jalaluddin, *Psikologi*, 26.



lima yaitu:

- 1) Ritual
- 2) Ideologis
- 3) Intelektual
- 4) Pengalaman
- 5) Konsekuensi

Menurut Evy Aviyah dan Muhammad Farid, membagi indikator religiusitas menjadi 4 (empat) pengukuran sebagai berikut :<sup>52</sup>

1. *Associational* adalah keseringan peran serta seseorang dalam aktivitas ibadah.
2. *Communal*, adalah penentuan pilihan dan frekuensi ikatan satu orang dengan yang lainnya.
3. *Doctrinal orthodoxy*, ialah bagaimana respons dari intelektual seseorang terhadap prinsip agama.
4. *Devotionalism*, merupakan hubungan yang tercipta melalui meditasi antara hamba dengan Allah swt.

Sedangkan menurut Ma'zumi, Taswiyah Najmudin mengkategorikan indikator religiusitas dalam 4 (empat) macam yaitu :<sup>53</sup>

1. keyakinan (*belief*).
2. wawasan (*knowledge*).
3. implementasi (*practice*).
4. pengalaman (*experience*).

Berlandaskan dari uraian tersebut maka indikator religiusitas yang dikemukakan oleh Ma'zumi, Taswiyah & Najmudin yang akan digunakan pada penelitian ini, yaitu: keyakinan (*belief*), pengetahuan (*knowledge*), praktik (*practice*) dan pengalaman (*experience*).

## 2. Kepercayaan (X2)

### a. Pengertian

<sup>52</sup> Evy Aviyah dan Muhammad Farid, "Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja: *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, Vol. 3, No. 02, Mei 2014, 126-129.

<sup>53</sup> Ma'zumi, Taswiyah dan Najmudin, "Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Pasar Tradisional (Studi Empiris Pada Masyarakat Pasar Tradisional di Kota Serang Provinsi Banten)", *Jurnal Al Qalam*. Vol. 34, No. 2, Juli - Desember 2017.

Iman/kepercayaan adalah dimana kita percaya bahwa kita bersemangat untuk melawan orang lain. Kepercayaan adalah keadaan mental yang didasarkan pada keadaan pribadi dan latar belakang sosial. Kepercayaan lahir dari sebuah proses yang perlahan terakumulasi menjadi sebuah bentuk kepercayaan. Dengan kata lain, kepercayaan adalah keyakinan kita terhadap produk atau atribut. Keyakinan ini berasal dari persepsi belajar dan pengalaman yang berulang, dan masalah tersebut berkaitan dengan motivasi untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.<sup>54</sup>

Trust atau keyakinan adalah keyakinan seseorang, yaitu seseorang atau sekelompok orang konsisten dengan keyakinannya. Kepercayaan dihasilkan dari suatu proses berkumpul secara perlahan untuk membentuk keyakinan. Dengan kata lain, kepercayaan adalah keyakinan bahwa manusia memiliki petunjuk tertentu untuk berkreasi. Keyakinan ini, tumbuh dalam kognisi melalui pembelajaran dan pengalaman berulang.<sup>55</sup> Kepercayaan bisa timbul bagaikan hasil dari hubungan langsung diantara dua orang atau lebih yang bersifat asosiatif.<sup>56</sup>

Kepercayaan adalah penilaian kredibilitas wali amanat dan kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya. Untuk membentuk dan mengembangkan kepercayaan, diperlukan enam nilai inti (*core values*), sebagai berikut:<sup>57</sup>

#### 1) Keterbukaan

Salah satu yang menjadi penyebab terganggunya *trust building* adalah terdapat kerahasiaan dan minimnya transparansi dalam bertindak. Oleh sebabnya, supaya tetap saling percaya antara satu dengan yang lainnya maka sangat diperlukan sikap terbuka diantara

<sup>54</sup> Amir Syarifuddin, *Sosiologi*, 37.

<sup>55</sup> M.Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran* (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2005), 62-63.

<sup>56</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Press, 2013), 233.

<sup>57</sup> Wibowo, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2006), 380.





keduanya.

## 2) Kompeten

Kompeten adalah kemampuan dalam mengerjakan suatu tugas atau peran yang membangun pengetahuan dan keterampilan ini di dasarkan pada pengalaman dan pembelajaran, yaitu sebagai syarat supaya dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas pekerjaan. Kompeten merupakan sesuatu yang dapat meringankan sebuah masalah yang berasal dari adanya fungsi sebuah pengakuan diri terhadap orang lain dalam saling berbagi, untuk membangun sebuah kepercayaan terdapat elemen penting dari Sharing karena memiliki manfaat nilai psikis yang menolong membangun hubungan baik, antara satu dengan yang lainnya. sharing yang termasuk didalamnya yakni sharing informasi, pengalaman, keterampilan, serta keahlian.

## 3) Kejujuran

Kejujuran adalah sikap yang ditunjukkan oleh perkataan seseorang ketika memberikan informasi yang transparan atau konsisten dengan fakta dan kebenaran yang ada. Dalam memperoleh kepercayaan agar terhindar dari perilaku curang sehingga merugikan orang lain yang paling penting adalah kejujurannya. Biasanya tingkat kejujuran seseorang terhadap hukum yang berlaku dapat dinilai melalui keakuratan pengakuan atau kebenaran tentang apa yang sedang dibicarakan dan apa yang terjadi.

## 4) Integritas

Kejujuran adalah keseluruhan bentuk makna, pemikiran, perkataan dan perbuatan dalam setiap prosesnya. Dengan kata lain, seseorang berjanji untuk melakukan tugas secara bersih, terbuka, dan profesional, dengan maksud untuk melakukan yang terbaik dan mengoptimalkan sumber daya untuk memberikan hasil kerja yang terbaik. Integritas tinggi mengacu pada orang yang jujur, tulus dan benar, bertindak secara konsisten, berpegang pada prinsip kebenaran, dan melakukan semua pekerjaan dengan penuh tanggung jawab.



## 5) Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan sikap yang dimiliki oleh seseorang yang memacu psikologi sosial agar bisa mempertanggungjawabkan pada semua yang dikerjakan terhadap lingkungan dan orang disekitarnya. Pertanyaan terkait dengan besarnya ambisi menyelesaikan kerjaan serta seberapa besar upaya atau kemampuan daya pikir yang dikerahkan dalam penyelesaiannya. Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah cara dalam mengukur akuntabilitas seseorang.

## 6) Penghargaan.

Penghargaan diberikan kepada individu maupun kelompok sebagai dorongan terhadap sebetuk kepercayaan merupakan wujud dari saling menghargai antara satu dengan lainnya sebagai dorongan terhadap sebuah kepercayaan. Penghargaan diberikan jika mereka melakukan sebuah keberhasilan dibidang tertentu. Biasanya bentuk Penghargaan (*reward*) diberikan kepada seseorang seperti piala gelar, mendali, dan lain sebagainya.

Terlaksananya pembayaran zakat pada lembaga pengelola zakat merupakan salah satu bukti penting akan kepercayaan suatu organisasi. Sehingga, *muzakki* merasa aman menitipkan uang itu kepada LAZ. Kepercayaan atas sebuah lembaga amil zakat dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk keinginan maupun ketertarikan para *muzakki* untuk mempercayai, meyakini dan mengandalkan lembaga zakat sebagai wadah mendayagunakan dana zakat mereka kepada para mustahik, karena dengan rasa yakin dari *muzakki* bahwa lembaga tersebut selain professional dan amanah juga transparan. Disamping akan meningkatkan rasa kepercayaan tinggi masyarakat, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal di bidang pemahamannya. Dengan demikian, masyarakat akan tetap berkomitmen terhadap Lembaga Amil Zakat tersebut serta menjadikannya sebagai pilihan utama membayar zakat.

### b. Indikator Kepercayaan

Menurut Astri Dhiah Maharani mengutarakan bahwa ada 4 indikator,

untuk mengukur variabel kepercayaan, sebagai berikut :<sup>58</sup>

1) Kehandalan

Kehandalan adalah serangkaian pengukuran kekonsistenan/kekuatan dalam menjalankan usaha dari kalangan perusahaan dari sejak awal hingga saat ini.

2) Kejujuran

Seperti apa sebuah perusahaan mempromosikan suatu barang dan jasa dari perusahaan mereka sesuai dengan fakta apa adanya untuk diperoleh konsumen dari perusahaan/pelaku pasar tersebut.

3) Kepedulian

Kepedulian merupakan wujud dari sikap perusahaan/pemasar yang menjadikan konsumen sebagai prioritas sehingga selalu memberikan pelayanan dengan baik kepada setiap konsumennya dan menerima segala jenis keluhan yang disampaikan konsumen.

4) Kredibilitas

Untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap perusahaan/pemasar maka diperlukan kekuatan dari kualitas yang diberikan.

Menurut Fandy Tjiptono indikator kepercayaan pelanggan antara lain:<sup>59</sup>

- Brand Reliability*, kepercayaan akan produk dan jaminan kepuasan yang melingkupi jasa sesuai dengan harapan.
- Brand intentions* adalah kejujuran yang diberikan dalam menuntaskan masalah. Karena, yang diandalkan oleh konsumen yaitu produk serta agunan ganti rugi pihak perusahaan itu sendiri.

Flavian dan Giunaliu memiliki pandangan lain kalau kepercayaan

<sup>58</sup> Astri Dhiyah Maharani, "Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Syariah Cabang Semarang", *Universitas Diponegoro*, vol.15, no.3, juni 2010, 30.

<sup>59</sup> Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa. Edisi Kedua* (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), 34.

itu tercipta dari tiga hal, yaitu:<sup>60</sup>

a) Kejujuran (*honesty*)

Bahwa adanya rasa percaya pada perkataan yang dikemukakan orang, yang bermaksud mereka bertanggung jawab dan mau menepati janji-janji kemudian bersikap tulus kepada siapa saja.

b) Kebajikan (*benevolence*)

Disini kebajikan yang dipahami ialah melakukan hal terpuji yang lebih menomor satukan kepentingan umum dari urusan pribadi.

c) Kompetensi (*competence*)

Pemahaman atas pengetahuan, yang tidak hanya memiliki kemampuan dalam penyelesaian atas masalah, namun juga dapat memenuhi kebutuhan golongan lain yang dimiliki suatu pihak. Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka indikator dari Astri Dhiah Maharani yaitu: kehandalan, kejujuran, kepedulian dan kredibilitas yang akan digunakan pada penelitian ini dari variabel kepercayaan.

### 3. Pendapatan (X3)

#### a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah sumber dari jumlah harta yang diperoleh dari orang-orang tertentu dan bersifat tetap. Penghasilan yang diperoleh dapat berupa penghasilan substantif dari jenis tanah atau bukan tanah serta pekerjaan ataupun keduanya, untuk memperoleh penghasilan berupa pendapatan, keuntungan, dan upah/upah. Mencapai tingkat nisab.<sup>61</sup> Zakat pendapatan merupakan dana zakat dari harta kekayaan yang dikeluarkan dari penghasilan dan profesi seseorang apabila telah mencapai kadar nisab.

Islam memandang selain wajib menunaikan zakat dari kekayaan, islam juga mewajibkan zakat dari pendapatan. Seperti contoh dari hasil

<sup>60</sup> Flavian dan Giunaliu, "Measure on web usability Website", *Journal of Computer Information Systems*, No.1, juli 2007, 17-23.

<sup>61</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat: Studi Komperatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur'an dan Hadis* (Jakarta: PT. Mitra Kerjaya Indonesia, 2004), 123.

barang tambang, pertanian, ataupun hasil pekerjaan bebas dalam berbagai bentuk usaha. Pendapatan pada dasarnya adalah balas jasa yang diterima oleh pemilik faktor produksi atau dirinya sendiri. Pengorbanan dalam proses produksi. Setiap faktor produksi, seperti tanah, dibayar dalam bentuk tanah, tenaga kerja dibayar dalam bentuk upah/upah, dan untuk keterampilan ini, majikan membayar dalam bentuk keuntungan.<sup>62</sup>

Islam juga mengatur zakat harta karena mewajibkan zakat penghasilan. Misalnya kewajiban zakat atas penghasilan dari hasil pertanian, hasil mineral, dan penghasilan dari pekerjaan mandiri meliputi gaji/upah, balas jasa dan hasil lain yang diperoleh dari berbagai pekerjaan dan usaha.<sup>63</sup>

Upah adalah pembayaran dalam bentuk uang yang diterima oleh karyawan yang berkontribusi terhadap pencapaian tujuan organisasi. Gaji dibayarkan dalam bentuk uang untuk membantu karyawan mencapai tujuan organisasi. Gaji adalah kata lain yang sering digunakan untuk karyawan tertentu. Pendapatan adalah jumlah aset yang direalisasikan sejak awal periode berjalan ditambah jumlah total yang diperoleh pada periode berjalan, tidak hanya jumlah konsumsi yang dijadikan dasar zakat, tetapi juga jumlah yang telah diperoleh, sehingga ada hubungan apakah jumlah harta mencapai kadar zakat nisab, sehingga mempengaruhi jumlah zakat yang akan dikeluarkan *muzakki*. Selain itu, pendapatan seseorang berpengaruh besar terhadap pengeluaran zakat.

#### **b. Indikator Pendapatan**

Menurut Novia Bramastuti mengungkapkan untuk mengukur variabel pendapatan, terdapat empat indikator yaitu sebagai berikut :<sup>64</sup>

<sup>62</sup> Sadono Sukirno, *Makro ekonomi Modern* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), 77.

<sup>63</sup> Yusuf Qardawi, *Hukum Zakat*, 124.

<sup>64</sup> Novia Bramastuti, Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar, *Jurnal Pendidikan*, no.2, mei 2009, 48.



1) Penghasilan yang diperoleh setiap bulannya.

2) Pekerjaan/usaha.

3) Perkiraan biaya sekolah.

4) Jumlah keluarga yang ditanggung

Ikatan Akuntan Indonesia berpendapat bahwa, pendapatan dapat muncul dari transaksi dan kejadian berikut ini:

1) perdagangan dari barang.

2) Penjualan tenaga jasa.

3) Pemakaian aset entitas yang menghasilkan bunga.

4) Royalti/gaji dan dividen.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini indikator pendapatan yang digunakan merupakan indikator yang dinyatakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia yang meliputi: Penjualan dari barang, Penjualan jasa, Penggunaan aset entitas yang menghasilkan bunga (namun disini bermaksud keuntungan yang baik), Royalti dan dividen.

#### 4. Minat Membayar Zakat (Y)

##### a. Pengertian Minat

Dorongan atau keinginan untuk menggerakkan individu dengan suatu obyek tertentu yang disebut dengan minat. Dorongan dalam hal ini adalah suatu penggerak melalui sangangan indera terhadap informasi yang mendorong individu melakukan tindakan dan sikap yang tertuju pada satu obyek. Minat masyarakat untuk membayar zakat yang diawali dengan pengorganisasian informasi, kemudian menginterpretasikan kedalam tindakan/keputusan sesuai keyakinan/keteguhan di dalam hati. Minat bersumber dari keinginan hati melalui pengamatan disebut minat secara etimologi. Dalam istilah minat adalah bentuk ungkapan hati yang direalisasikan kesebuah tindakan/keputusan pada pilihan tertentu.<sup>65</sup>

Kesimpulannya minat dapat didefinisikan berupa kecenderungan hati yang tertuju/fokus pada suatu obyek yang mengarahkan dalam bentuk sikap karena perasaan senang, sehingga keluar sebuah keputusan yang

<sup>65</sup> Andi Mappiare, *Psikologi Remaja* (Surabaya: Usaha Nasional, 1997), 62.



dinilai tepat dan sudah mantap.<sup>66</sup>

Winkel menyatakan teori tentang minat adalah fokusnya individu pada suatu obyek yang dinilai memberikan manfaat/keuntungan sehingga menimbulkan perasaan senang untuk melakukan hal-hal yang menurutnya sesuai dan layak.<sup>67</sup> Minat membayar zakat akibat dorongan untuk investasi di masa depan yang dipengaruhi pendapatan. *Savings for the future* menjamin mendapatkan kehidupan yang layak dan sejahtera.

*Savings* adalah bentuk sikap dari kesadaran diri untuk menginvestasikan pendapatannya sebagai bekal untuk masa yang akan datang. Sebagai seorang Muslim juga diperintahkan untuk menyimpan sebagian hartanya untuk keperluan/kebutuhan dimasa akan datang.<sup>68</sup>

#### **b. Penentuan Minat Membayar Zakat**

Minat dapat muncul dari berbagai aspek tergantung pada keperluannya/kejadian yang sedang terjadi. Titik temu pada minat akan menghasilkan keputusan terhadap pilihan suatu obyek. Jika masyarakat sudah minat untuk membayar zakat maka secara otomatis menjadi *muzakki*. Menurut Crow & Crow membagi minat kedalam beberapa bentuk diantaranya;

- (1) Minat muncul karena dorongan dalam hati,
- (2) Minat yang terbentuk karena keadaan sekeliling akibat interaksi sosial, dan
- (3) Minat yang mengedepankan pada perasaan atau emosional yang timbul secara bertahap-tahap hingga sampai pada keputusan akhir.<sup>69</sup>

#### **c. Aspek-Aspek Minat Membayar Zakat**

Ada beberapa aspek dari pandangan Lucas dan Britt yang ada

<sup>66</sup> Abdul Rahman Shaleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2004), 262.

<sup>67</sup> Ws. Winkel, *Psikologi Pengajaran* (Yogyakarta: Media Abadi, 2012), 212.

<sup>68</sup> Muhammad Safi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), 153.

<sup>69</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi*, 264.







Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

mengutamakan yang *urgents*.

#### e. Indikator Minat Membayar Zakat.

Menurut Limantara mengungkapkan bahwa minat membayar zakat disimulasikan sebagai minat beli yang diidentifikasi melalui indikator :<sup>72</sup>

- 1) Minat transaksional, adalah kecondongan seseorang dalam membeli produk.
- 2) Minat refrensional, yaitu menggambarkan perilaku seseorang yang mempengaruhi atau merekomendasikan produk yang dibelinya, agar dibeli orang lain dengan referensi pengalamannya.
- 3) Minat prefrensi, bentuk minat yang menerangkan perilaku konsumen kalau produk tersebut memiliki keistimewaan. Dan apabila terjadi sesuatu dengan produk prefrensinya barulah dapat ditukar.
- 4) Minat eksploratif merupakan sikap konsumen selalu nya menggali informasi apapun terkait barang yang diminatinya sebagai faktor pendukung sifat baik dari produk tersebut.

Berbeda pula pendapat diungkapkan oleh Lucas dan Britt dalam Rachman, Ginting, Amir menyatakan untuk mengukur variabel minat menabung, terdapat lima indikator yang meliputi:<sup>73</sup>

- 1) Perhatian (*Attention*), adanya dari konsumen lumayan besar terhadap barang ataupun jasa.
- 2) Ketertarikan (*Interest*), ketertarikan konsumen pada barang.
- 3) Keinginan (*Disire*), kemudian timbullah perasaan keinginannya memiliki suatu produk tersebut.
- 4) Keyakinan (*Conviction*), sebagai keputusan akhir untuk memperoleh barang tersebut yang didasarkan adanya keyakinan pembeli terhadap produk itu.

Berdasarkan paparan diatas maka indicator yang digunakan pada

<sup>72</sup> Limantara. "Manajemen Pemasaran" *Jurnal Manajemen* Vol.11, no.2,69-77.

<sup>73</sup> Rachman, Ginting dan Amir, "Pengaruh Stimulus Produk, harga, dan Promosi Terhadap Minat Beli Produk Baru Jenis Fashion yang Dipasarkan di Forum Jual Beli Kaskus" *Jurnal Epigram*. Vol,11. No.2.173-182.



membantu dalam penyusunan karya ilmiah, terutama penyusunan tesis untuk menyelesaikan tugas akhir guna mendapatkan gelar Magister.

Penelitian terdahulu harus dapat menunjang penelitian yang sedang dilakukan seperti yang sesuai dengan variabel-variabelnya. Dalam penelitian ini dapat diketahui variabel-variabelnya diantaranya variable bebas (religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan) dengan variabel terikat (minat *muzakki* membayar zakat).

Adapun tinjauan penelitian terdahulu tersebut dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagaimana beriku :

**Tabel 2.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Penulis dan Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Mulati dan Rasyid Cheriah St, (2019) "Persepsi masyarakat terhadap kesadaran <i>muzakki</i> dalam membayar zakat di kabupaten pinrang."	X1: Religiusitas X2: Pendapatan X3: Faktor pemerintah X4: Kredibilitas Y : Kesadaran <i>Muzakki</i> Dalam Mengeluarkan Zakat	Keyakinan agama, ibadah, pendapatan dan faktor pemerintah, serta kredibilitas dan faktor lainnya memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesadaran Muzaki di masyarakat Zakat dikeluarkan.

2. Ditaring memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Ditaring memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<p>2. Nurul Huda, et.all, 2012        "The analysis attitude, subjektive norms behaviour control <i>muzakki</i> intention to pay zakat"</p>	<p>X1: Sikap        X2: Norma Subjektif        Y: Perilaku Membayar Zakat</p>	<p>Hasil dari penelitian bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap niat <i>muzakki</i> membayar zakat, tetapi norma subjektif tidak adanya pengaruh positif terhadap minat <i>muzakki</i> berzakat.</p>
<p>3. Mutlibb (2012)        "Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membayar zakat (studi kasus masyarakat sekitar majelis dzikir Watha'lim)"</p>	<p>X1:Kepatuhan        X2:Religiusitas        X3:Sikap        X4:Faktor Motivasi        Y:Keputusan Membayar Zakat</p>	<p>Hasil penelitiannya menyatakan bahwa empat faktor yaitu faktor religiusitas, kepatuhan, sikap, dan motivasi memiliki pengaruh terhadap keputusan Menunaikan zakat</p>
<p>4. Alisa Muhammad, (2013)        "Pengaruh pemahaman, pendapatan, dan religiusitas <i>muzakki</i> terhadap perilaku</p>	<p>X1:Pendapatan        X2:Lingkungan        Y:Perilaku Membayar Zakat</p>	<p>Hasil dari pendapatan dan lingkungan tidak ada pengaruh terhadap perilaku <i>muzakki</i> membayar Zakat.</p>

	membayar zakat.”		
5	Irfan Syauqi Beik dan Al hasanah (2012) “Analisis faktor yang mempengaruhi tingkat partisipasi dan pemilihan tempat berzakat dan berinfaq.”	X1:Keimanan X2:Penghargaan X3:Organisai X4:Pendapatan Y:Perilaku Membayar Zakat	Iman, imbalan, organisasi, pendapatan, dan faktor lainnya berpengaruh positif terhadap hasil keputusan memilih tempat berzakat.
6	Othman, et.all, (2017) “Pengaruh Sikap, Norma Subjektif dan Religiusitas terhadap kepatuhan zakat penghasilan.”	X1: Sikap X2: Norma Subjektif X3: Religiusitas Y: Kepatuhan Zakat Penghasilan	Hasil penelitian bahwa semua variabel, berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan zakat penghasilan.
7	Muammar Khaddafi dan Mohd Heikal, (2014) “The intention to pay zakat commercial : an application of theory revised of planned behavior”	X1:Sikap X2:Niat Y:Perilaku Membayar Zakat	Bahwa Hasil dari faktor kedua variabel berpengaruh terhadap perilaku untuk berzakat.
8	Perbawa & Abdullah “Faktor Determinant Kesadaran untuk membayar Zakat di Baznas indonesia.”	X1:Kredibilitas X2:Pendapatan X3:Religiusitas Y:Perilaku Berzakat	diantara 3 faktor, Pendapatan adalah faktor terbesar yang mempengaruhi perilaku berzakat.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

<p>9 Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi (2018) "Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat <i>Muzakki</i> dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe"</p>	<p>X:Pengetahuan        X2:Pendapatan        X3:Kepercayaan        Y: Minat  <i>Muzakki</i>        Membayar Zakat</p>	<p>adanya pengaruh secara parsial terhadap minat <i>muzakki</i> membayar zakat dari variabel Pengetahuan dengan kepercayaan, variabel pendapatan tidak ada.</p>
<p>10 Muhammad Tho'in dan Agus Marimin (2019) "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat <i>Muzakki</i> Membayar Zakat"</p>	<p>X1:Tingkat Pendapatan        X2: Pendidikan        X3: Tingkat Religiusitas        Y:Minat  <i>Muzakki</i>        Membayar Zakat</p>	<p>secara bersama-sama semua variabel independent berpengaruh signifikan terhadap minat <i>muzakki</i> berzakat pada Lazis Jateng Cabang Solo. Namun, secara masing-masing atau parsialnya bahwa hanya Pendidikan dan religiusitas yang berpengaruh terhadap <i>muzakki</i> dalam membayar zakat, sedangkan</p>

		tidak ada pengaruh dari tingkat pendapatan.
--	--	---

## E. Hipotesis penelitian

Hipotesis merupakan jawaban/dugaan sementara terhadap masalah penelitian, sebenarnya masih harus diadakan uji kebenarannya.<sup>74</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

H1 : Diduga secara parsial ada pengaruh signifikan religiusitas terhadap minat *muzaki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo.

H2 : Diduga ada pengaruh signifikan kepercayaan terhadap minat *muzakki* membayar zakat secara parsial di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo .

H3 : Diduga secara parsial ada pengaruh signifikan pendapatan terhadap minat *muzakki* berzakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo.

H4 : Diduga secara simultan ada pengaruh signifikan dari variabel religiusitas, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat *muzakki* menunaikan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo

## F. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik akan berhubungan dengan sampel, dimana sampel yang terbentuk dari populasi dalam penelitian sebagai ukuran sebuah penelitian.<sup>75</sup> Umumnya penelitian kuantitatif menggunakan hipotesis, keberadaan hipotesis dianggap sangat penting untuk penelitian kuantitatif selain sebagai ciri khas penelitian kuantitatif dengan menggunakan *statistic inferensial*. Hipotesis statistik dalam penelitian ini

<sup>74</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 64.

<sup>75</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011). 42.

adalah: Hipotesis pertama:

H01 :  $\beta_1 = 0$  Religiusitas (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y).

H1 :  $\beta_1 \neq 0$  Religiusitas (X1) berpengaruh positif secara parsial atau masing-masing terhadap keinginan *muzakki* membayar zakat (Y),  $\alpha = 5\%$ .

Hipotesis pertama ini, sebagai fungsi mengetahui sejauhmana ada atau tidak nya pengaruh secara parsial antara variabel independen (Religiusitas) dengan variabel dependen (Minat *Muzakki* Membayar Zakat).

Hipotesis kedua:

H02 :  $\beta_2 = 0$  Kepercayaan (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y).

H2 :  $\beta_2 \neq 0$  Kepercayaan (X2) secara parsial berpengaruh positif terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y).  $\alpha = 5\%$ .

Pada hipotesis kedua ini, untuk mengetahui sejauhmana ada atau tidak adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen (Kepercayaan) dengan variabel dependen (Minat *Muzakki* Membayar Zakat).

Hipotesis ketiga:

H03 :  $\beta_3 = 0$  Pendapatan (X3) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y).

H3 :  $\beta_3 \neq 0$  Pendapatan (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y).  $\alpha = 5\%$ .

Pada hipotesis ketiga itu, untuk mengetahui sejauhmana ada atau tidak adanya pengaruh secara parsial antara variabel independen (Pendapatan) dengan variabel dependen (Minat *Muzakki* Membayar Zakat).

Hipotesis keempat: H04 :  $\beta_4 = 0$  Religiusitas (X1), Kepercayaan (X2), dan Pendapatan (X3) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y).

H4:  $\beta_4 \neq 0$  Religiusitas (X1), Kepercayaan (X2), dan Pendapatan (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y).  $\alpha = 5\%$ .

Pada hipotesis yang keempat ini supaya mengetahui sejauhmana ada atau tidaknya pengaruh secara simultan antara variabel bebas/independent (Religiusitas, Kepercayaan, dan Pendapatan) dengan variabel terikat/dependen (Minat *Muzakki* Membayar Zakat).

### G. Penelitian Relevan

Hubungan religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan dengan minat membayar zakat merupakan hubungan yang tidak bisa diabaikan. Variabel-variabel tersebut keterkaitan yang saling mendukung. Hal ini dikarenakan keputusan membayar zakat di BAZNAS memerlukan religiusitas, kepercayaan dan pendapatan agar dapat membentuk minat mengeluarkan zakat yang kemudian pada akhirnya ada keputusan membayar zakat di BAZNAS.

Berkaitan dengan penelitian ini adalah Muhammad Tho'in dan Agus Marimin dengan judul "*Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat zakat orang *muzzaki*, pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat zakat muzzaki, dan keyakinan agama berpengaruh signifikan terhadap minat zakat. Membayar muzaki zakat. Sementara itu, tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan keyakinan agama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat Muzaki di Lazis Cabang Solo Jawa Tengah dalam membayar zakat.<sup>76</sup>

Penelitian lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Mukhlis

<sup>76</sup> Tho'in dan Agus Marimin, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat" *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol.5,no.03, 2019.225-230.

Muhammad Nur dan Zulfahmi yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe*”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Pengetahuan maupun kepercayaan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat, sedangkan pendapatan tidak berpengaruh signifikan.

Penelitian lain yang dilakukan oleh penelitian Hildawati, Antong, dan Abid Ramadhan berjudul “*Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu*”. Penelitian ini menunjukkan hasil, indikator pemahaman secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Luwu. Kemudian, kepercayaan maupun transparansi lembaga zakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat pada BAZNAS Kabupaten Luwu.<sup>77</sup>

Rosida Dwi Ayuningtyas dan Risti Lia Sari melakukan penelitian yang berjudul “*Analisis Manfaat Muzakki Yang Berzakat Di Badan Amil Zakat Nasional Semarang.*” *muzakki* hanya membayar zakat di BAZNAS Semarang, sedangkan keyakinan dan tanggung jawab agama tidak mempengaruhi sebagian minat *muzakki* membayar zakat di Baznas Semarang. Untuk nilai tertentu sebesar 41%, ini berarti model variasi variabel bebas hanya dapat memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi 41% minat dari *muzakki* berzakat di BAZNAS Semarang.<sup>78</sup>

Selanjutnya, Azy Athoillah Yazid berjudul “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzaki Membayar Zakat di Nurul Hayat Cabang Jember*”. Dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa ketiga variabel bebas secara bersamaan memiliki pengaruh sebesar 40,1% terhadap minat

<sup>77</sup> Hildawati, Antong, dan Abid Ramadhan. “Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu”. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, vol.21, no.02, 2021.376.

<sup>78</sup> Rosida Dwi Ayuningtyas dan Risti Lia Sari. “Analisis Minat *Muzakki* Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Semarang” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2020., Vol.15, no.1. 50.





Muzaki membayar zakat di Nurul Hayat cabang Jember. Temuan ini menunjukkan untuk meningkatkan minat masyarakat Muzaki berzakat di Nurul Hayat Cabang Jember perlu memperhatikan variabel-variabel seperti kualitas pelayanan, keyakinan agama, dan citra kelembagaan. Variabel kualitas pelayanan berpengaruh sebesar 51,7% terhadap minat muzakki membayar zakat di Nurul Hayat cabang Jember. Variabel keyakinan agama memiliki pengaruh sebesar 14,8% terhadap minat muzakki. Variabel citra institusi memiliki pengaruh sebesar 19,4% terhadap minat Muzaki membayar zakat di Nurul Hayat cabang Jember.<sup>79</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Aditya Surya Nugroho dan Ahmad Nurkhin dengan judul “*Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keyakinan agama tidak berpengaruh terhadap minat muzaki dalam membayar zakat profesi melalui BAZNAS. Efek dari pendapatan muzakki adalah membayar bunga zakat profesi melalui Badan Amil Zakat Nasional (Baznas). Pengetahuan tentang zakat mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat profesional melalui Amil Zakat Nasional (Baznas). Faktor usia dapat mengurangi pengaruh keyakinan agama terhadap minat muzakki membayar zakat profesi melalui Amil Zakat Nasional (Baznas). Faktor usia dapat mengurangi dampak pendapatan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesional melalui Amil Zakat Nasional (Baznas). Faktor usia dapat mengurangi pengaruh pengetahuan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi melalui Amil Zakat Nasional (Baznas).<sup>80</sup>

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Susi Badriyah tentang

<sup>79</sup> Azy Athoillah Yazid, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat Di Nurul Hayat Cabang Jember. Economic” *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, Vol.8, No. 2. 2017. 60.

<sup>80</sup> Aditya Surya Nugroho dan Ahmad Nurkhin, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi” *Economic Education Analysis Journal EEAJ*, vol.8, no.3. 2019, 955-966.



"Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Muzakki Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Surakarta". Hasil penelitian ini, bahwa dari semua variabel hanya dua variabel berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat yaitu pendapatan, kepercayaan, sedangkan yang tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku *muzakki* menunaikan Zakat adalah variabel religiusitas.<sup>81</sup>

Selanjutnya Ngain Naini Nangimah yang melakukan penelitian dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Muzakki* Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro)". Dari Hasil penelitian terlihat bahwa pada pola pembayaran dana zakat yang dilaksanakan dipengaruhi oleh faktor religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan, artinya adanya kesadaran *muzakki* untuk membayar zakat terbilang tinggi. Namun pola pembayaran zakat oleh *muzakki* secara dominan dipengaruhi oleh faktor kepercayaan, serta kredibilitas dan akuntabilitas lembaga zakat yaitu Panti Asuhan Budi Utomo Kota Metro.<sup>82</sup>

<sup>81</sup> Susi Badriyah, "Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Terhadap Perilaku *Muzakki* Dalam Membayar Zakat Pada BAZNAS Kota Surakarta" *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, IAIN Surakarta*, no.1, 78.

<sup>82</sup> Ngain Naini Nangimah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Muzakki* Dalam Membayar Zakat (Studi Kasus Di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro)" *Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. 88.



## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Pendekatan Penelitian

Metodologi penelitian adalah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan segala bentuk metode, desain, dan tehnik dalam penggunaan untuk melakukan penelitian. Demikian dimaksud,, metode penelitian merupakan ilmu pengetahuan dalam melaksanakan suatu penelitian ilmiah yang menggunakan berbagai cara, metode atau tehnik untuk mencapai hasil.<sup>83</sup>

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Analisis deskriptif adalah memaparkan/mendiskripsikan hasil temuan dalam sebuah penelitian yang telah diolah secara jelas dan sesuai dengan hasil penelitian tersebut. Mendiskripsikan hasil penelitian itu memberikan gambaran bagi pembaca agar mudah mencerna/menerima tanpa menelaah lebih dalam lagi. Sedangkan analisis kuantitatif itu lebih pada penyajian angka berupa statistik dari data penelitian yang diolah menjadi sebuah hasil penelitian yang relevan. *Statistic deskriptif* dan *diferensial/ inductif* dapat menyajikan hasil penelitian berupa statistik parametrik dan statistik non parametrik. Analisis kuantitatif berguna untuk menjabarkan hasil penelitian dari bentuk angka/statistik kedalam interpretasi yang menjelaskan secara menyeluruh dari hasil pengolahan data-data tersebut.<sup>84</sup>

### B. Populasi, Sampel dan Tehnik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi Menurut Sugiyono, merupakan sekumpulan obyek yang tersusun/terbentuk di suatu tempat penelitian yang ditetapkan sebagai subyek dari titik fokus penelitian tersebut yang bersifat heterogen baik karakteristik maupun rasionalis. Daerah penelitian yang dipilih adalah Kabupaten Bungo (*Stratified Sampling*) meliputi 5 kecamatan yaitu; Pelepat

<sup>83</sup> Amri Amir, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya* (Bogor : IPB Press, 2009).18.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).14.

lir 51.212, Pelepat 35.260 jiwa, Rimbo Tengan 32.764 jiwa, Bungo Dani 27.436 dan Bathin III 26.200 jiwa . Pertimbangan daerah tersebut dijadikan sebagai lokasi penelitian karena sebgaaian besar penduduknya beragama Islam dan merupakan daerah dengan jumlah penduduk terpadat diantara kecamatan yang lain. Pada penelitian ini terdapat jumlah populasi masyarakat pada 5 Kecamatan di Kabupaten Bungo sebanyak 172.872 jiwa yang kemudian akan dijadikan sebagai responden.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>85</sup> Untuk memperoleh jumlah sampel yang akan menjadi responden pada penelitian ini maka menggunakan rumus *Slovin*, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan (10%)

Berdasarkan dari rumus Slovin tersebut, pengambilan sampel dari populasi 5 Kecamatan di Kabupaten Bungo dapat dilakukan berdasarkan data sebanyak 172.872 *muzakki* yaitu :

$$n = \frac{172.872}{1 + 172.872.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{172.872}{1 + 1.728,72}$$

$$n = \frac{172.872}{1729,72}$$

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian*, 81.



2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

@Hakcipta milik Jurnalistika Suntha Jambi

n = 99,94 (digenapkan menjadi 100 responden)

Sehingga, sampel pada penelitian ini di pilih sebanyak 100 orang responden, dimana dari 100 responden tersebut tersebar di wilayah 5 Kecamatan Kabupaten Bungo.

### 3. Teknik Sampling<sup>86</sup>

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel. Metode yang digunakan peneliti dalam pengambilan sampel yaitu metode *probability sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsure (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Didalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

Simple random sampling pengambilan untuk anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara tersebut dapat dilakukan apabila anggota dianggap homogen, karena populasi dipenelitian ini merupakan mereka sebagai *muzakki* tetapi tidak terdaftar di BAZNAS kabupaten Bungo.

### C. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data adalah sebuah tehnik dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang kemudian diolah menjadi hasil penelitian yang akurat. Penyusunan data ordinal diperoleh melalui pembagian/penyebaran angket/kuesioner yang berisikan pernyataan-pernyataan secara tertutup, sehingga responden tinggal mengisi pernyataan yang sesuai dengan kondisi, situasi yang dialami responden.<sup>87</sup> *Skala likert*, dipakai untuk penelitian yang menggunakan data ordinal dengan cara memberikan skor-skor berupa rentang nilai. Data ordinal yang diperoleh dari preferensi responden pada pernyataan yang dibagikan dengan ketentuan yang sudah ada nilai-nilainya seperti tabel berikut :

<sup>86</sup> Sugiyono, *Statistik Nonparametris untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2015), 97.

<sup>87</sup> Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005). 67.

**Tabel 3.1.**  
**Keputusan Penilaian Pengisian Kuesioner**

Simbol	Keputusan Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Alternatif jawaban dengan skala likert kuesioner dalam penelitian ini diberikan kepada masyarakat di 5 Kecamatan Kabupaten Bungo sebagai sumber data ordinal, namun data sementara yang diperoleh masih berupa data interval menggunakan *Method of Succesive Interval* (MSI).

Rata-rata jawaban yang diperoleh dilapangan melalui penyebaran angket/ kuesioner diolah menjadi data interval yang tersusun secara terstruktur guna memperoleh data yang akan diolah dapat relevan. Mean atau nilai tengah data yang disebar itu menjadi standar dalam perolehan data interval untuk mempermudah penyusunan datanya. Setelah melalui serangkaian data interval melalui skala likert yang dirumuskan dari 5 poin pernyataan berikut :

$$Interval = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{nilai tertinggi}} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Hasil persamaan itu digunakan untuk menentukan rentang pada masing-masing indikator pernyataan untuk memperoleh rata-rata nilai interval tersebut. Adapun masing-masing rentang nilai itu adalah :

- 1,00 – 1,80 = Termasuk dalam kategori negatif (sangat buruk)
- 1,81 – 2,60 = termasuk dalam kategori negatif (buruk)
- 2,61 – 3,40 = termasuk dalam kategori umum (sedang)
- 3,41 – 4,20 = termasuk dalam kategori positif (baik)
- 4,21 – 5,00 = termasuk dalam kategori positif (sangat baik)



Data ordinal yang diperoleh dari penyebaran angket/kuesioner kepada responden secara tertutup dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan menggunakan skor kusioner merupakan langkah yang harus ditempuh dalam penelitian berupa data ordinal. Langkah dalam pengolahan penelitian dari data ordinal memerlukan waktu dan kecermatan mengidentifikasi jawaban dari pernyataan responden.

Penggunaan data interval berupa hasil skor-skor pernyataan dari jawaban secara tertutup oleh responden membantu penulis memperoleh data dengan standar nyata yang terjadi dilapangan. Memang langkah ini ditempuh untuk menghasilkan sebuah penelitian yang akurat sesuai obyek yang diteliti dengan memasukkan ke *microsoft excel*.

### C. Jenis dan Sumber Data<sup>88</sup>

#### 1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini, menggunakan data primer dan data sekunder untuk melengkapi proses penelitian yang akan disusun sebagai bentuk penelitian yang akan dilakukan.

##### a. Data Primer.

Data mentah atau yang biasa disebut dengan data lapangan adalah data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan penyebaran angket/kuesioner. Data utama dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuisisioner kepada seluruh para *muzakki* yang sudah wajib zakat di Kabupaten Bungo, dan mengamati langsung hasil kuisisioner.

##### b. Data Sekunder

Data-data yang sudah disusun dan diolah oleh instansi/lembaga sebagai pihak terkait. Data yang berkaitan dengan proses pengolahan pada penelitian ini adalah seperti sejarah instansi, struktur organisasi, dan sebagainya.

<sup>88</sup> Sugiyono, *Metodologi*, 105.

## 2. Sumber Data

Penggunaan data sekunder sebagai penunjang dapat memperkuat perolehan data diperoleh secara observasi, angket dan wawancara. Sumber data adalah subjek yang memperoleh data, oleh karena itu sumber data penelitian ini berasal dari rangkuman laporan BAZNAS dan data pegawai BPS Kabupaten Bungo.

### D. Definisi Operasional Variabel

Operasional variable digunakan pada penelitian ini, yang sesuai dengan topik pembahasan penelitian dengan judul pengaruh religiusitas, kepercayaan dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo. Maka, penulis membuat operasinal sesuai penjelasan berikut ini :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel Penelitian**

variabel	Konsep variabel	indikator	pernyataan	Skala	No item
Variabel (X1) Religiuitas	Bentuk dari Pengabdian para <i>muzakki</i> sebagai seorang muslim terhadap ajaran dalam agama islam agar dapat memenuhi kewajibannya dan mengeluarkan sebagian dari harta mereka apabila telah	1.Keyakinan ( <i>belief</i> )	Saya yakin BAZNAS Kabupaten Bungo mengelola zakat begitu baik	Ordinal	1
		2.Pengetahuan ( <i>knowledge</i> )	Saya yakin (BAZNAS) Kabupaten Bungo menyalurkan zakat pada mustahik  Saya mengetahui <i>muzakki</i> yang	Ordinal	2

<p>smpai nishab.</p>	<p>,</p>	<p>membayar zakat mengedepankan <i>falah</i> atau kesejahteraan dunia dan akhirat</p>	Ordinal	3
			Ordinal	4
				5
			Ordinal	6
				7
			3.Praktik ( <i>practice</i> ) dan	<p>Saya mengetahui membayar zakat selain mendapat pahala dan zakat juga dapat membersihkan harta yang dimiliki</p> <p>Membayar zakat merupakan bentuk praktik taat kepada Allah SWT yang telah memberikan rezeki</p> <p>Membayar zakat menjadi praktik dari hamba Allah diberi harta yang sudah cukup nisab</p>
4.Pengalaman ( <i>experience</i> )				

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SHAJR ANSARI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

			<p>Membayar zakat dari harta yang telah hisab merupakan ajaran dari orang tua</p> <p>Membiasakan membayra zakat merupakan pengalaman yang harus dipupuk sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT.</p>		8
Variabel (X2)	Kepercayaan merupakan keadaan berkaitan pada mental didasarkan oleh situasi <i>muzakki</i> menilai atas kredibilitas kemampuan pihak yang dipercaya menyelesaikan kewajiban-kewajibannya	1. kehandalan	BAZNAS diharapkan handal dalam mengelola zakat dari para <i>muzakki</i> yang membayar zakat dari harta yang telah nisab.	Ordinal	9
kepercayaan				Ordinal	10
			Kehandalan lebih dapat dilihat dari implementasi BAZNAS dalam mendistribusi	Ordinal	11

		kan/menyalurkan zakat kepada para mustahik.	Ordinal	12
	2.kejujuran	Kejujuran dari pegawai BAZNAS dalam mengelola zakat dari <i>muzakki</i> sangat menentukan minat membayar zakat.	Ordinal	13
	3. kepedulian	Kejujuran dari semua pihak yang berkompeten menjadi kunci utama <i>muzakki</i> membayar zakat di BAZNAS	Ordinal	14
		Pengurus BAZNAS harus peduli kepada lingkungan masyarakat yang membutuhkan zakat dari para <i>muzakki</i>	Ordinal	15
			Ordinal	16

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SHAHR MUBRI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





			membayar zakat		
Variabel (X3) pendapatan	Tambahkan harta yang diperoleh dari sumber yang sifatnya tetap. zakat harta yang dikeluarkan dari hasil pendapatan seseorang.	1. penjualan barang	Pendapatan yang dikenakan zakat yang telah cukup nisabnya diperoleh dari pendapatan penjualan barang.	Ordinal	19
			Pendapatan penjualan barang yang dapat dizakati seperti penjualan barang dagangan selama 1 tahun.	Ordinal	20
			Pendapatan dari hasil penjualan jasa juga dapat dizakati sebanyak 2,5% jika telah cukup nisabnya selama 1 tahun.	Ordinal	21
		2. penjualan	Pendapatan	Ordinal	22

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS SHAHR MEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





			dari royalti seperti penerbitan buku yang nilainya sudah mencukupi nisab zakat.		
			Pendapatan dari dividen atau hasilsaham perusahaan yang telah mencukupi nisab zakat.		
Variabel (Y)	bentuk sikap dari kesadaran diri untuk menginvestasikan pendapatannya sebagai bekal untuk masa yang akan datang. Sebagai seorang Muslim juga diperintahkan untuk membayar zakat bagi yang telah memenuhi nisab	1.Perhatian ( <i>attention</i> ),	BAZNAS harus lebih perhatian pada <i>muzakki</i> yang akan menyalurkan hartanya dengan membayar zakat	Ordinal	27
Minat Menabung			BAZNAS juga harus perhatian dengan fakir miskin yang berhak menerima zakat dari para <i>muzakki</i> yang telah membayar zakat.	Ordinal	28
		2. ketertarikan		Ordinal	29

		(interest)	<i>Muzakki</i> merasa tertarik untuk membayar zakat di BAZNAS merupakan lembaga resmi yang ditunjuk oleh pemerintah.	Ordinal 30
		3.keinginan (desire)	BAZNAS dapat menarik simpati <i>muzakki</i> untuk membayar zakat berdasarkan cara sosialisasi yang tepat sasaran.	Ordinal 31
			<i>Muzakki</i> dapat memberikan zakat karena keinginan kepada mustahik sesuai dengan data yang ada di BAZNAS.	Ordinal 32
		4.keyakinan (conviction)	Keinginan <i>muzakki</i> agar	Ordinal 33

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

		<p>zakat yang telah dizakati itu dapat dikelola oleh BAZNAS dengan baik dan profesional.</p> <p><i>Muzakki</i> merasa yakin membayar zakat di BAZNAS karena kan dikelola dengan baik dan diberikan kepada fakir miskin.</p> <p>Keyakinan <i>muzakki</i> akan timbul dari sikap pengurus BAZNAS yang memiliki integritas dan loyalitas tinggi demi membantu fakir miskin</p>	Ordinal	34
			Ordinal	35

@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Alat ukur diperlukan untuk menentukan pernyataan kuesioner itu layak atau tidak layak (Valid). Derajat ketepatan yang disimpulkan oleh peneliti bersumber dari obyek antara data yang sesungguhnya terjadi (valid).<sup>89</sup> Data yang dinyatakan valid akan mudah dilakukan untuk riset. Valid atau tidak valid dapat diuji menggunakan program SPSS, dengan kriteria yang ada ialah :

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  , maka pertanyaan dinyatakan valid

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  , maka pertanyaan dinyatakan tidak valid

### 2. Uji Reliabilitas

*Cronbach's Alpha* merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pernyataan penelitian itu reliabel.<sup>90</sup> Alat ukur untuk pengujian reliabilitas agar stabil dan terus konsisten meskipun alat ukur tersebut melakukan pengulangan penelitian. Program SPSS sangat membantu menyelesaikan pengolahan data interval secara langsung dapat menentukan nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap variabelnya.

Menurut Juanda dan Junaidi, ukuran penelitian yang dinyatakan reliabilitas diatas 0,6 dengan dinyatakan diterima yaitu 0,7 dan 0,8 dinyatakan baik. *Cronbach's Alpha* biasanya cukup efektif sebagai alat ukur pada penelitian dengan skor skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentang (misal 0-20, 0-50). Butir pertanyaan sebagai instrumen yang sudah dinyatakan valid dalam uji reliabilitasnya dengan ketentuan berikut :

Jika  $r_{\alpha} + \geq r_{tabel}$  , maka pertanyaan reliabel

Jika  $r_{\alpha} - \leq r_{tabel}$  , maka pertanyaan tidak reliabel

### 3. Uji Asumsi Klasik

Untuk melihat efisiensi penelitian yang dihasilkan tidak dinyatakan bias atau *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE) perntingnya dilakukan

<sup>89</sup> Sugiyono, *Metodologi*, 22.

<sup>90</sup> Juanda, Bambang dan Junaidi, *Ekonometrika Deret Waktu : Teori dan Aplikasi* (Jakarta: IPB Press, 2012), 77.





1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

## b. Uji Autokorelasi

Uji *Durbin-watson* pada pengukuran adanya korelasi antara variabel yang menentukan penelitian dalam bentuk model regresi terkena atau tidak terkena masalah autokorelasi. Penelitian yang baik itu adalah penelitian yang tidak terkena autokorelasi dengan ketentuan nilai *Durbin-watson* di bawah -2 sesuai dengan ketentuan pengukuran berikut :

- 1) Jika DW lebih kecil dari -2 (DW), terjadi autokorelasi positif <-2)
- 2) Jika DW antara -2 dan +2 <DW> +2, tidak ada autokorelasi negatif.

## c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian pada grafik *scatterplot* yang terlihat adanya titik-titik yang menyebar diatas atau dibawah garis datar pada sumbu 0 sebagai prediksi penelitian terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Tentu saja penelitian yang baik tidak akan terkena masalah heteroskedastisitas. Ketentuan yang diperoleh pada uji heteroskedastisitas adalah :

- 1) Grafik *scatterplot* yang membentuk pola dengan data (titik-titik) secara teratur itu berarti dinyatakan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Grafik *scatterplot* yang tidak membentuk pola dengan data (titik-titik) secara teratur itu berarti dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian heteroskedastisitas dapat juga dilakukan dengan uji statistik berupa uji *glejser*. Uji *glejser* memperlihatkan penelitian yang memandang terjadinya bermacam-macam jenis residu yang saling tidak ada kesamaan. Ketentuan yang menjadi dasar untuk uji *glejser* adalah :

- 1) Pada hasil regresi untuk membuktikan nilai t-statistik dari seluruh variabel ada yang tidak signifikan dinyatakan tidak bermasalah dengan adanya heteroskedastisitas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber atau mengutipnya dengan cara lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun, tanpa persetujuan dari penulis.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

2) Pada hasil regresi untuk membuktikan nilai t-statistik dari seluruh variabel ada yang signifikan dinyatakan masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Koefisien Determinan

Pengujian koefisien determinan dengan melihat nilai dari *R-square* ( $R^2$ ) dari hasil regresi. Nilai *R-square* dinyatakan baik dari hasil pengolahan regresi apabila nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 atau 100%, begitu juga sebaliknya berlawanan apabila nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 0, maka penelitian itu dinyatakan lemah. Persamaan *R-square* berikut :<sup>92</sup>

$$R^2 = \frac{\sum ei}{(F-F)^2}$$

Persamaan dari *R-square* ( $R^2$ ) adalah dimana penelitian dapat dinyatakan baik apabila terdapat hubungan diantara masing-masing variabel independen (X) dengan variabel (Y) memiliki kisaran nilai dari 0 mendekati 1 atau mendekati 100%, sehingga penelitian ini dapat dinyatakan memiliki hubungan yang besar antara variabel independen dan dependen.

#### 4. Uji Hipotesis

Tujuan pengujian hipotesis adalah mencoba melakukan regresi berganda untuk melihat apakah variabel bebas mempengaruhi variabel terikat sendiri atau bersama-sama. Dari hasil regresi berganda ini masing-masing variabel akan mendapatkan koefisien yang besar. Dari besar kecilnya koefisien variabel-variabel tersebut dapat dilihat ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Gunakan langkah-langkah berikut untuk menguji hipotesis ini:

<sup>92</sup> Sugiyono, *Metodologi*, 56.



2. Ditaring memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

### a. Uji Simultan ( Uji F )

Dalam kasus regresi berganda, uji F digunakan untuk menguji signifikansi bersama dari koefisien regresi, atau uji F menunjukkan signifikansi bersama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai F yang dihitung dapat ditemukan menggunakan rumus berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / (K - 1)}{(1 - R^2) / (n - K)}$$

Dimana :

$F_h$  : F hitung

$R^2$  : Koefisien Determinasi

K : Jumlah Variabel Bebas

N : Jumlah Sampel

Ketentuan pengujian secara bersama-sama/ secara serentak dengan ketentuan untuk pengujian secara bersama atau uji simultan (uji F) adalah

- 1) Apabila F hitung > F tabel, artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Apabila F hitung < F tabel, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.

### b. Uji Parsial ( Uji t )

Merupakan pengujian signifikansi koefisien regresi parsial dengan kriteria t statistik. Uji dua arah dengan hipotesis sebagai berikut :

$$H_0 = \beta_1 = \beta_2$$

$$H_a = \beta_1 \neq \beta_2$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b_1}{Se(b_1)}$$

Dimana itu :

T: t-hitung



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis tanpa mengemukakan sumber aslinya.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

$\beta_1$ : Koefisien regresi

Se: kesalahan standar

Dengan membandingkan t-hitung dan t-tabel dengan tingkat kepercayaan tertentu, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan kriteria berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti variasi variabel dapat menjelaskan variasi variabel terikat.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti variasi individu dari variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

### c. Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Linear Regression Analysis*)

Awalnya, ekonometrika mengembangkan analisis regresi linier berganda untuk membantu memprediksi dampak kegiatan ekonomi pada berbagai perekonomian, tetapi perekonomian dan bisnis itu rumit. Oleh karena itu, Perubahan suatu variabel tidak hanya disebabkan oleh variabel bebas, tetapi juga dipengaruhi oleh variabel lain, sehingga tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas.<sup>93</sup>

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif dan kuantitatif. Untuk menjawab pertanyaan pertama digunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang digunakan. Mendeskripsikan pengaruh keyakinan, keyakinan, dan pendapatan agama terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo. Untuk menguji pertanyaan kedua, gunakan regresi linier berganda dan rumus berikut: 105

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \dots$$

Dimana itu :

Y = *Muzakki* membayar bunga zakat

$\beta_0$  = konstan

<sup>93</sup> Sugiyono, *Metodologi*, 54.



- $\beta_1$  = koefisien regresi  
 $X_1$  = keyakinan agama  
 $X_2$  = kepercayaan  
 $X_3$  = pendapatan  
 $\epsilon$  = Istilah kesalahan

### F. Rencana Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi/ tempat penelitian penulis yaitu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang beralamatkan di Jl. Jend. Sudirman No. 175, Kec. Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. Penelitian ini dilakukan selama 2 (dua) bulan di mulai dari bulan Agustus hingga oktober 2021.

**Tabel 3.3**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Uraian	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Okt
1	Pengajuan Judul	x								
2	Konsultasi Dengan Ketua Prodi	x								
3	Penyusunan Draf Proposal	x								
4	Pengajuan Draf Proposal	x								
5	Konsultasi Dengan Pembimbing		x x x							
6	Revisi Draf Proposal		x x							
7	Analisa Dan Penulisan Draf Proposal Awal		x							
8	Analisa Dan Penulisan Draf Proposal Awal		x x							
9	Draf Awal Dibaca Pembimbing			x x						
10	Revisi Draft Awal			x x						
11	Ujian Proposal			x						
12	Perbaikan Hasil Seminar			x x x x x						
13	Pengajuan Hasil Riset					x x x x				
14	Pengumpulan Data						x x x x x x x x			
15	Verifikasi Dan Analisa Data								x x	
16	Konsultasi Pembimbing									x x
17	Perbaikan Hasil Ujian Tahap Awal									x
18	Ujian Munaqasah									x
19	Perbaikan Hasil Ujian Munaqasah									x x
20	Wisuda									

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh isi tulisan tanpa mengizinkan kepada pihak lain.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

@ Hak Cipta Milik UIN Suntha Jambi  
Universitas Islam Negeri  
Sulthan Thaha Saifuddin  
J A M B I  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penerbitan, dan karya ilmiah, penyusunan laporan, dan penyusunan karya tulis;  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 1. Sejarah Badan Amil Zakat Nasional

Gambar 4.1.  
Logo Badan Amil Zakat Nasional



Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. Lahirnya undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin mengukuhkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dalam Undang-Undang tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah nonstructural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama. Dengan demikian, BAZNAS bersama Pemerintah bertanggung jawab untuk mengawal pengelolaan Zakat yang berasaskan: syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Jambi  
Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah badan resmi dan satu-

satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 yang mempunyai tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di tingkat nasional. Badan Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah dibentuk di Kota Jambi berdasarkan Surat Keputusan Walikota Nomor 29 Tahun 2001 tentang Pembentukan BAZIS Daerah Tingkat I Jambi dan ini merupakan bentuk pertama dari lembaga pengelola zakat di Kota Jambi. Sebelum beralih ke Badan Amil Zakat Daerah (Badan Amil Zakat Daerah). BAZDA). Perubahan BAZIS menjadi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) atau Badan Amil Zakat Daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kabupaten), berdasarkan UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, dalam arti BAZDA merupakan kelanjutan dan penjelmaan dari BAZIS. Dengan UU no. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat yang mengamanatkan pembentukan Badan Amil Zakat Daerah Kota yang pelaksanaannya dilakukan oleh Walikota, dan berdasarkan data yang ada di seluruh kecamatan, telah dibentuk BAZ Kecamatan dengan SK Camat. di 8 (delapan kecamatan) di Kota Jambi. Jadi BAZDA merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah (daerah/provinsi) berdasarkan amanat UU No. 38 Tahun 1999. BAZDA ini merupakan kelanjutan dari lembaga sebelumnya yaitu BAZIS, namun dengan adanya Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat, namanya berubah menjadi BAZDA. BAZDA Kota Jambi sendiri resmi berdiri pada tanggal 16 Maret 2001, beralamat di Jl. Jenderal Basuki Rahmat No. 01 Kotabaru Lantai II Dana Kota Jambi diterbitkan, namun sebelum adanya BAZDA di kantor yang dituju, lembaga ini dulunya beralamat di Kantor Kementerian Provinsi Jambi dan pada saat itu lembaga tersebut masih berdiri. disebut BAZIS. Dalam upaya menghimpun dan menghimpun Zakat, Infaq, dan Sedekah dalam lingkup Pemerintah Kota Jambi, maka diterbitkan Instruksi Walikota Jambi Nomor 01 Tahun 2013 tentang Kewajiban Zakat pada tanggal 2 April 2013 oleh Walikota Jambi. Instruksi Walikota Jambi tersebut menjadi

2. Ditaring memperbaiki sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN  
J A M B I



@Hakcipta UIN Sunha Jambi

dasar bagi BAZDA Kota Jambi dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam menghimpun dan memanfaatkan ZIS di lingkup Kota Jambi.

Kemudian pada tahun 2015 BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) Kota Jambi berubah nama menjadi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Jambi. Hal ini diperkuat dengan terbitnya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat yang semakin memperkuat peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang mengelola zakat secara nasional. Dalam undang-undang, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non struktural yang mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama, dan untuk BAZNAS Tingkat Kabupaten/Kota bertanggung jawab kepada BAZNAS Provinsi dan pemerintah daerah Kabupaten/Kota. Pada tahun 2015, Instruksi Walikota Jambi Nomor 451 Tahun 2015 tentang Kewajiban Membayar Zakat Profesi diterbitkan kembali pada tanggal 21 September 2015, kemudian pada tahun 2016 diterbitkan Surat Dukungan MUI (Majelis Ulama Indonesia) Kota Jambi Nomor: 700/MUI-KT/IV /2016 Tentang : Dukung MUI Kota Jambi. Dan pada tahun 2018 dikeluarkan kembali Instruksi Walikota terbaru yaitu Instruksi Walikota Jambi Nomor 03 Tahun 2018 tentang Kewajiban Membayar Zakat Profesi Di Kota Jambi pada tanggal 13 November 2018.

Pada awalnya zakat di Kabupaten Bungo dikelola oleh Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA). Namun, berdasarkan surat keputusan Bupati Bungo No. 452 Tahun 2004 tanggal 1 Desember 2004 ditetapkan perubahan transformasi dari BAZDA ke BAZNAS oleh pemerintah pusat yang sesuai dengan ketentuan Undang-Undang nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat dan peraturan pemerintah nomor 14 tahun 2014. Atas usul kepala kantor kementerian agama kabupaten bungo dan sesuai dengan amanat Undang-Undang nomor 38 tahun 2003 tanggal 23 juni 2003 provinsi jambi member tanggung jawab kepada Badan Amil

Zakat Nasional Kabupaten Bungo untuk mengelola zakat di kabupaten bungo.<sup>94</sup>

## 2. Sejarah Kabupaten Bungo

Kabupaten Bungo adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jambi, Indonesia. Kabupaten ini berawal dari pemekaran Kabupaten Bungo Tebo pada tanggal 12 Oktober 1999. Luas wilayahnya 4.659 km<sup>2</sup> (9,80% dari total luas Provinsi Jambi) dengan jumlah penduduk 303.135 jiwa (Sensus Penduduk 2010).[4] Kabupaten ini beribukota di Muara Bungo yang terdiri dari 17 kecamatan. Kabupaten ini memiliki sumber daya alam yang melimpah diantaranya sektor perkebunan yang ditopang oleh karet dan kelapa sawit serta sektor pertambangan yang ditopang oleh batu bara. Selain itu, Kabupaten Bungo juga kaya akan emas yang tersebar hampir di seluruh wilayah Kabupaten Bungo.[5] Awalnya merupakan bagian dari Kabupaten Merangin, sebagai salah satu kabupaten dari Karesidenan Jambi yang tergabung dalam Provinsi Sumatera Tengah berdasarkan Undang-Undang nomor 10 Tahun 1948. Selanjutnya berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1956, Kabupaten Merangin yang semula beribukota kota yang terletak di Bangko, dipindahkan ke Muara Bungo. Pada tahun 1958, masyarakat Kabupaten Merangin melalui DPRD peralihan dan DPRDGR yang berkedudukan di Muara Bungo dan Bangko mengusulkan kepada Pemerintah Pusat agar:

Kabupaten Bungo memiliki luas sekitar 4.659 km<sup>2</sup>. Daerah ini secara geografis terletak pada 101° 27' sampai 102° 30' Bujur Timur dan antara 0° 08' sampai 1° 55' Lintang Selatan. Berdasarkan letak geografisnya, Kabupaten Bungo berbatasan dengan Kabupaten Tebo dan Kabupaten Dharmasraya di utara, Kabupaten Tebo di timur, Kabupaten Merangin di selatan, dan Kabupaten Kerinci di barat. Kabupaten Bungo pada umumnya merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian berkisar 70 – 1300 m dpl, dimana sekitar 87,70% diantaranya berada pada kisaran ketinggian 70 – 499 m dpl. Sebagian besar wilayah Kabupaten Bungo

<sup>94</sup> Dokumen dari BAZNAS Kabupaten Bungo



terletak di Sub DAS (Sub-DAS) Sungai Batang Tebo. Secara geomorfologi, Kabupaten Bungo merupakan daerah aliran sungai yang memiliki kemiringan lereng berkisar antara 0-8 persen (92,28%). Seperti kebanyakan daerah lain di Indonesia, Kabupaten Bungo beriklim tropis dengan suhu udara berkisar antara 25,8° - 26,7°C. Curah hujan di Kabupaten Bungo selama tahun 2004 berada di atas rata-rata selama lima tahun terakhir yaitu sebesar 2.398,3 mm dengan jumlah hari hujan sebanyak 176 hari atau rata-rata 15 hari per bulan dan rata-rata curah hujan mendekati 200 mm per bulan. Secara administratif Kabupaten Bungo berpenduduk 303.135 jiwa (hasil sensus 2010), yang tersebar di 17 kecamatan yang meliputi 12 kecamatan dan 141 desa. Kecamatan tersebut adalah Pasar Muara Bungo, Rimbo Tengah, Bungo Dani, Bathin III, Tanah Grow, Rantau Pandan, Jujuhan, Tanah Sepenggall, Limbur Lubuk Mengkuang, Pelepat Ilir, Muko-Muko Bathin VII, Pelepat, Bathin II Babeko, Tanah Sepenggall Lintas, Jujuhan Ilir, Batin III Ulu dan Batin II Pelag. Dari hasil Sensus Penduduk 2010, Kecamatan Pelepat Ilir, Pelepat, dan Rimo Tengah merupakan 3 kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar masing-masing 43.908 jiwa, 27.559 jiwa, dan 23.715 jiwa. Sedangkan kecamatan dengan jumlah penduduk terkecil adalah kecamatan Bathin III Ulu dengan jumlah penduduk 7.798 jiwa. Sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2007 penunjukan Kepala Desa menjadi Rio, Desa menjadi Dusun dan Dusun menjadi Desa serta pelantikan kepala desa selain sebagai kepala pemerintahan di desa juga dibarengi dengan pelantikan. sebagai pemegang adat oleh Kepala Lembaga Adat Kabupaten.

Tinjauan Geografis dan Administratif Wilayah Kabupaten Bungo merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jambi yang secara geografis terletak antara 101' 27' sampai 102' 30' Bujur Timur dan antara 01' 55' Lintang Selatan, yang merupakan dataran rendah yang terletak pada ketinggian 0-25 meter di atas permukaan laut. Posisi menurut batas administrasi dengan: Sebelah utara berbatasan dengan Kabupate—n



Tebo dan Kabupaten Tebo Darmasraya (Provinsi Sumatera Barat). Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Merangin. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Dharmasraya (Provinsi Sumatera Barat) dan Kabupaten Kerinci. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Tebo. Kabupaten Bungo terdiri dari 17 (Tujuh Belas) Kecamatan yang meliputi: 141 Desa dan 12 Kelurahan dengan luas wilayah 4.659 Km, posisi menjadikan Kabupaten Bungo sebagai lintasan antara wilayah barat, timur dan selatan.

**Gambar 4.2.**  
**Peta Wilayah Kabupaten Bungo**



### 3. Dasar Hukum BAZNAS Kabupaten Bungo

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Istilah BAZNAS merupakan singkatan dari Badan Amil Zakat Nasional berdasarkan Pasal 1 angka 7 dan Pasal 6 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat ("UU 23/2011"), yang merupakan lembaga yang berwenang mengelola zakat secara nasional. BAZNAS sebagai lembaga yang mengelola zakat berkedudukan di ibu kota negara, dibentuk oleh pemerintah yang merupakan lembaga pemerintah non struktural yang mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Kemudian, sebagai kerangka pelaksanaan pengelolaan zakat di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, dibentuklah BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota. BAZNAS Provinsi dibentuk oleh Menteri Agama atas usul gubernur, setelah mendapat pertimbangan dari BAZNAS sedangkan BAZNAS kabupaten/kota adalah Menteri Agama atau pejabat yang diangkat atas usul bupati/walikota setelah mendapat pertimbangan dari BAZNAS. Belajar Hukum Online dari Guru Kompeten dengan Biaya Terjangkau Mulai dari Rp 149.000 Atau jika gubernur atau bupati/walikota tidak mengusulkan pembentukan BAZNAS provinsi atau kabupaten/kota, Menteri Agama atau pejabat yang ditunjuk dapat membentuk BAZNAS provinsi atau kabupaten/kota setelah mendapat pertimbangan dari BAZNAS. Dalam zakat dikenal istilah muzaki dan mustahik. Muzaki adalah seorang muslim atau badan usaha yang wajib mengeluarkan zakat. Sedangkan mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Zakat yang dibayarkan oleh muzaki kepada BAZNAS atau Lembaga Amil Zakat ("LAZ") yang dipotong dari penghasilan kena pajak harus dibagikan kepada mustahik sesuai dengan syariat Islam. Penyaluran zakat dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan memperhatikan prinsip pemerataan, keadilan, dan kewilayahan. Mengenai pertanyaan Anda, selain menerima zakat (pengelolaan zakat), BAZNAS dapat menerima dan menyalurkan infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. Penyaluran dan pemanfaatan dana infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya dilakukan sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan sesuai dengan peruntukan yang dijanjikan oleh pemberinya. Pengelolaan dana infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya harus dicatat dalam pembukuan tersendiri. Di sinilah pentingnya laporan oleh BAZNAS, BAZNAS Provinsi, dan BAZNAS Kabupaten/Kota yang memuat akuntabilitas dan kinerja pengelolaan zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya. Untuk lebih jelas mengenai pengertian zakat, infaq, dan sedekah, mari simak penjelasannya di bawah ini. Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh



seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Seperti informasi yang kami dapatkan melalui hasil wawancara di BAZNAS Kabupaten Bungo, zakat diberikan kepada delapan golongan sesuai tuntutan dalam Al-Qur'an.

Dasar hukum tentang zakat dan pengelolaannya yang menjadi landasan hukum BAZNAS Kabupaten Bungo, yaitu :

- 1) Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011.
- 3) Keputusan Presiden Nomor 8 Tahun 2011 tentang BAZNAS.
- 4) Keputusan Presiden Nomor 27 Tahun 2008 Jo Keputusan Menteri Agama RI tentang Perpanjangan Sementara Masa Bakti Ke Anggotaan BAZNAS.
- 5) Intruksi Presiden Nomor 03 Tahun 2014 tentang Optimalisasi Pengumpulan Zakat di Kementerian/Lembaga Sekretariat Jendral Lembaga Negara.
- 6) Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Islam Nomor DJ 11/568 Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Islam Nomor DJ 11/568 Tahun 2014 tentang Pedoman Tekhniks Pengelolaan Zakat.
- 7) Keputusan Gubernur Nomor 266 Tahun 2011 tentang BAZNAS Provinsi Jambi.
- 8) Intruksi Gubernur Nomor 01 Tahun 2011 tentang Kewajiban Menunaikan Zakat.
- 9) Surat Edaran Gubernur Nomor 2872 A/SE/SETDA/KESRAMAS.
- 10) Surat MENDAGRI Nomor 903/2017/SJ Tanggal 22 April 2015 tentang Dukungan Pemberdayaan BAZNAS.
- 11) Fatwa MUI Nomor 03 Tahun 2003 tentang Zakat Penghasilan.
- 12) Surat Edaran MUI Nomor 116/MUI/JMB/XI/2007 tentang Pelaksanaan Kewajiban Menunaikan Zakat Profesi.
- 13) Keputusan Bupati Nomor 400/694/AKRK/2015 tentang Pimpinan BAZNAS.

14) Keputusan Bupati Nomor 400/675/AKRK/2015 tentang Pelaksanaan Kegiatan (BAZNAS).

#### 4. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo<sup>95</sup>

##### a. Visi Badan Amil Zakat Nasional

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2001 yang mempunyai tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infaq, dan zakat. sedekah (ZIS) di tingkat nasional. Disahkannya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat semakin memperkuat peran BAZNAS sebagai lembaga yang berwenang mengelola zakat secara nasional. Dalam undang-undang tersebut, BAZNAS dinyatakan sebagai lembaga pemerintah non struktural yang mandiri dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri Agama.

Adapun visi di BAZNAS Kabupaten Bungo adalah :

*“mewujudkan Badan Amil Zakat Bungo sebagai pengelola zakat yang amanah, professional, dan mandiri untuk meningkatkan taraf hidup mustahiq”*

1. Membangun BAZNAS yang tangguh, andal, dan modern sebagai lembaga pemerintah non struktural yang berwenang dalam pengelolaan zakat.
2. Memaksimalkan literasi zakat nasional dan meningkatkan pengumpulan ZIS-DSKL yang masif dan terukur.
3. Memaksimalkan penyaluran dan pemanfaatan ZIS-DSKL untuk meringankan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan umat, dan mengurangi ketimpangan sosial.
4. Penguatan kompetensi, profesionalisme, integritas, dan kesejahteraan amil zakat nasional secara berkelanjutan.
5. Modernisasi dan digitalisasi pengelolaan zakat nasional dengan sistem pengelolaan berbasis data yang solid dan terukur.

<sup>95</sup> Dokumen dari BAZNAS Kabupaten Bungo



2. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

6. Penguatan sistem perencanaan, pengendalian, pelaporan, akuntabilitas, dan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional.
7. Membangun kemitraan antara *muzakki* dan mustahik dengan semangat tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan.
8. Meningkatkan sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait untuk pengembangan zakat nasional.
9. Berperan aktif dan menjadi rujukan gerakan zakat dunia.

Tujuan-Tujuan BAZNAS Kabupaten Bungo dan Kebijakan mutu:

1. Terwujudnya BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat yang tangguh, andal, dan modern.
2. Terwujudnya penghimpunan zakat nasional yang optimal.
3. Terwujudnya penyaluran ZIS-DSKL yang efektif dalam mengentaskan kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengurangi ketimpangan sosial.
4. Terwujudnya profesi amil zakat nasional yang kompeten, berintegritas, dan sejahtera.
5. Terwujudnya sistem pengelolaan dan database pengelolaan zakat nasional yang mengadopsi teknologi terkini; Kebijakan Mutu BAZNAS.
6. Terwujudnya perencanaan, pengendalian, pelaporan, dan pertanggungjawaban pengelolaan zakat dengan pengelolaan yang baik dan terstandar.
7. Terwujudnya hubungan tolong menolong dalam kebaikan dan ketakwaan antara *muzakki* dan mustahik.
8. Terwujudnya sinergi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan terkait dalam pembangunan zakat nasional.
9. Terwujudnya Indonesia sebagai center of excellence dalam pengelolaan zakat dunia.

Sasaran Sasaran BAZNAS kabupaten Bungo:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada *muzakki*, mustahik, dan pemangku kepentingan lainnya.





1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

2. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat melalui OPZ resmi.
3. Meningkatkan pertumbuhan penghimpunan zakat nasional.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada penerima mustahik dan ZIS-DSKL.
5. Meningkatkan manfaat ZIS-DSKL dalam upaya pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pengurangan ketimpangan sosial.
6. Peningkatan kualitas dan penerapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKK-NI) di Bidang Zakat.
7. Mendorong pembentukan dan pengembangan asosiasi profesi amil zakat Indonesia.
8. Membangun sistem merit dalam pengelolaan sumber daya manusia amil zakat di OPZ.
9. Mengembangkan sistem pengelolaan dan database pengelolaan zakat nasional.
10. Penguatan infrastruktur teknologi informasi untuk mendukung operasional layanan BAZNAS dan LAZ.
11. Penguatan database *muzakki*, mustahik, dan amil zakat nasional;
12. Penguatan penelitian untuk pengembangan produk dan kebijakan pengelolaan zakat secara nasional.
13. Mengembangkan sistem perencanaan zakat nasional dengan tata kelola yang baik dan terstandarisasi.
14. Mengembangkan sistem pengendalian zakat nasional dengan tata kelola yang baik dan terstandarisasi.
15. Mengembangkan sistem pelaporan dan akuntabilitas pengelolaan zakat nasional dengan tata kelola yang baik dan terstandarisasi.
16. Mengembangkan program partisipasi *muzakki* dan mustahik dalam pengelolaan zakat.
17. Mengembangkan sinergi dan kerjasama OPZ dalam sosialisasi dan edukasi zakat nasional.



18. Mengembangkan sinergi dan kerjasama OPZ dalam penyaluran dan pendayagunaan zakat nasional.
19. Mengembangkan sinergi dan kerjasama dalam pengelolaan zakat nasional dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.
20. Mengembangkan sinergi dan kerjasama dalam pengelolaan zakat nasional dengan pihak swasta dan lembaga non pemerintah.
21. Meningkatkan pengakuan masyarakat dunia atas pengelolaan zakat di Indonesia
- b. Misi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo**  
Berikut adalah misi dari BAZNAS Kabupaten Bungo :
- 1) Membangun kepercayaan masyarakat untuk menyalurkan zakat melalui BAZNAS Kabupaten Bungo.
  - 2) Meningkatkan fungsi, manfaat dan daya guna zakat.
  - 3) Menggali potensi zakat dan sumber-sumber zakat yang ada.
  - 4) Menciptakan mekanisme kerja, prosedur kerja dan pemberdayaan organisasi secara optimal.
- 5. Pengelolaan Zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo**  
Adapun pengelolaan zakat di BAZNAS kabupaten bungo adalah sebagai berikut:
- a. Pengumpulan Zakat dan Infak**  
Mengumpulkan zakat dan infak merupakan suatu kewajiban bagi BAZNAS kabupaten bungo.
- b. Pendistribusian Zakat**  
Dana zakat yang telah dikumpulkan oleh BAZNAS kabupaten bungo akan didistribusikan kepada para *mustahik* sesuai dengan ketentuan syariat islam. Ada delapan golongan yang berhak menerima zakat dalam syariat islam, adalah: Fakir, Miskin, Amil, Muallaf, Riqab, Gharim, Sabilillah.
- c. Pendayagunaan Zakat**  
Ada dua program pendayagunaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS kabupaten bungo yang sesuai dengan syariat islam dan

Undang-Undang yang berlaku, dua program tersebut adalah program konsumtif dan program ekonomi produktif.

#### 1) Program Konsumtif

Program konsumtif merupakan pemberian dana zakat secara tunai oleh BAZNAS kabupaten bungo kepada para *mustahik* dan didistribusikan pada waktu tertentu.

#### 2) Program ekonomi produktif

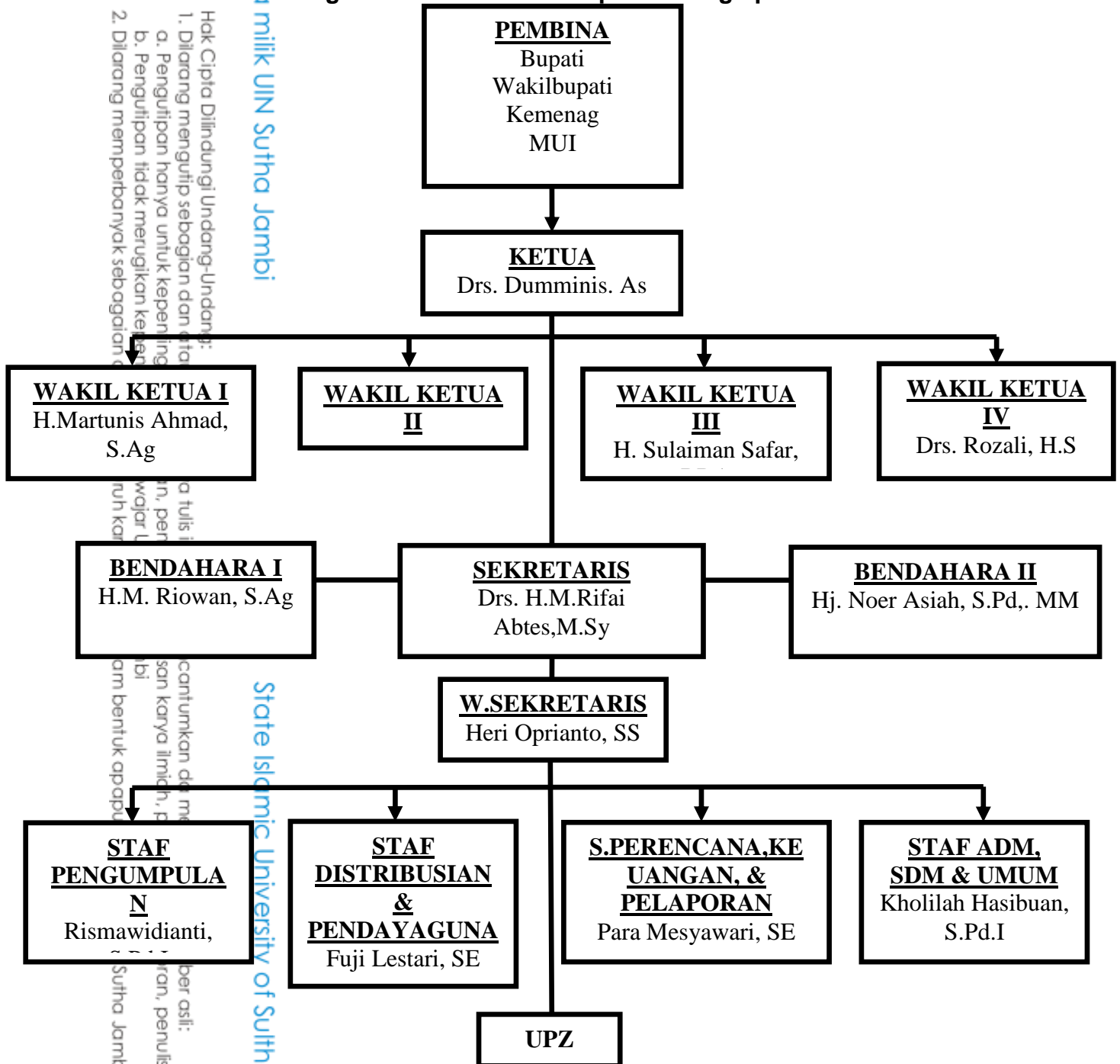
Program ekonomi produktif merupakan pemberian dana zakat berupa modal usaha oleh BAZNAS kabupaten bungo kepada para *mustahik* dalam rangka untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat kabupaten bungo.



6. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Bungo

Gambar 4.3

Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Bungo periode 2016-2021



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruhnya tanpa izin dari penyalur.  
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan publikasi dan pembelajaran.

State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi

State Islamic University of Sultthan Thaha Saifuddin Jambi



## 7. Tugas dan wewenang<sup>96</sup>

Dalam rangka mengoptimalkan dan mengefektifkan pengelolaan zakat, diperlukan adanya tugas dan wewenang masing-masing pengurus yaitu sebagai berikut:

### 1) Pembina

Melakukan pembinaan secara menyeluruh dari segala aspek dalam rangka pengembangan badan amil zakat nasional (BAZNAS) kabupaten bungo.

### 2) Ketua

- a. Memberikan saran, perkembangan hukum, pemahaman dan pertimbangan tentang pengelolaan zakat.
- b. Memberikan pertimbangan terhadap kebijakan dalam melakukan pengumpulan, pendayagunaan, dan pengembangan pengelolaan zakat.
- c. Memberikan penilaian terhadap pertanggung jawaban, laporan hasil kerja badan pelaksana dan hasil pemeriksaan komisi pengawas.
- d. Menampung, mengelola dan menyampaikan pendapat umat tentang pengelolaan zakat.

### 3) Wakil ketua

- a. Membantu ketua dewan pertimbangan dalam melaksanakan tugas sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- b. Menyelenggarakan koordinasi dalam melaksanakan kegiatan pengelola zakat
- c. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh ketua.
- d. Mewakili ketua apabila berhalangan dalam melaksanakan tugas sehari-hari
- e. Dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada ketua dewan pertimbangan.

### 4) Sekretaris

- a. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan.

<sup>96</sup> Dokumen dari BAZNAS Kabupaten Bungo tahun 2012-2019

- b. Menyiapkan bahan-bahan untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan pengelola zakat dan mempersiapkan laporan.
- c. Menyediakan fasilitas untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan sehari-hari.
- d. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh ketua dewan.
- e. Dalam melaksanakan tugasnya Sekretaris bertanggung jawab kepada ketua.

#### 5) Wakil sekretaris

- a. Membantu sekretaris dalam melaksanakan tugas sehari-hari
- b. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh sekretaris
- c. Mewakili sekretaris apabila sekretaris berhalangan melaksanakan tugas
- d. Dalam menjalankan tugasnya wakil sekretaris bertanggung jawab kepada sekretaris.

#### 6) Bendahara

- a. Mengelola seluruh asset uang zakat
- b. Melaksanakan pembukuan dan laporan keuangan
- c. Menerima tanda bukti penerimaan, pendistribusian dan pendayagunaan dari bidang pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat
- d. Menyusun dan menyampaikan laporan berkala atas penerimaan dan penyaluran dana zakat
- e. Mempertanggungjawabkan dana zakat dan dana lainnya

#### 7) Staff Pengumpulan

- a. Melakukan pendataan *muzakki*, harta zakat dan lainnya
- b. Melakukan usaha penggalian zakat dan lainnya
- c. Melakukan pengumpulan zakat dan lainnya, dan menyetorkan hasilnya ke Bank yang ditunjuk serta menyampaikan tanda bukti penerimaan kepada bendahara
- d. Mencatat dan membukukan hasil pengumpulan zakat dan dana lainnya.



e. Mengkoordinasikan kegiatan pengumpulan zakat dan lainnya.

### 8) Staff pendistribusian dan pendayagunaan

- a. Menerima dan menyeleksi permohonan calon mustahiq serta melakukan pendataan musthiq, harta zakat dan lainnya
- b. Melaksanakan pendistribusian dana zakat dan lainnya sesuai dengan keputusan yang telah ditetapkan
- c. Mencatat pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat dan lainnya dan menyerahkan tanda bukti penerimaan bendahara
- d. Menyiapkan bahan laporan pendistribusian, pendayagunaan dana zakat untuk usaha produktif dan lainnya
- e. Mempertanggungjawabkan hasil kerjanya kepada ketua umum.

### 9) Staff Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

- a. Pembukuan dan Penyampaian / setoran dana bergulir kepada bendahara
- b. Mengelola buku ekspedisi
- c. Menyusun rekapitulasi zakat berdasarkan rekening bank
- d. Pengambilan rekening Koran.

### 10) Staff ADM. SDM dan Umum

- a. Pembukuan dan penerimaan uang setoran zakat/infak
- b. Pamarafan kartu pinjaman dana bergulir
- c. Pengelola agenda surat masuk dan surat keluar
- d. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar

## B. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Data Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini akan menggunakan *muzakki* yang ada di Kabupaten Bungo yang berjumlah 100 orang. Berdasarkan data ini *muzakki* di Kabupaten Bungo dapat didefinisikan sebagai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur, status pernikahan, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan alamat Kecamatan. Secara rinci karakteristik responden *muzakki* di Kabupaten Bungo adalah sebagai berikut :



### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Karakteristik responden pada penelitian ini berasal dari *muzakki* di Kabupaten Bungo yang dapat di lihat berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki – Laki	76	76,00
Perempuan	24	24,00
Total	100	100,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Karakteristik responden yang ditentukan berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan dengan gambar berikut ini :

**Gambar 4.4.**  
**Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**



Berdasarkan table dan gambar diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang berasal dari *muzakki* di Kabupaten Bungo dengan berdasarkan jenis kelamin laki-laki menunjukkan jumlah sebanyak 76 orang atau 76,00%, sedangkan yang jenis perempuan sebanyak 24 orang atau 24,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin laki-laki.

## b. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Karakteristik responden pada penelitian ini berasal dari *muzakki* di Kabupaten Bungo yang dapat di lihat berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

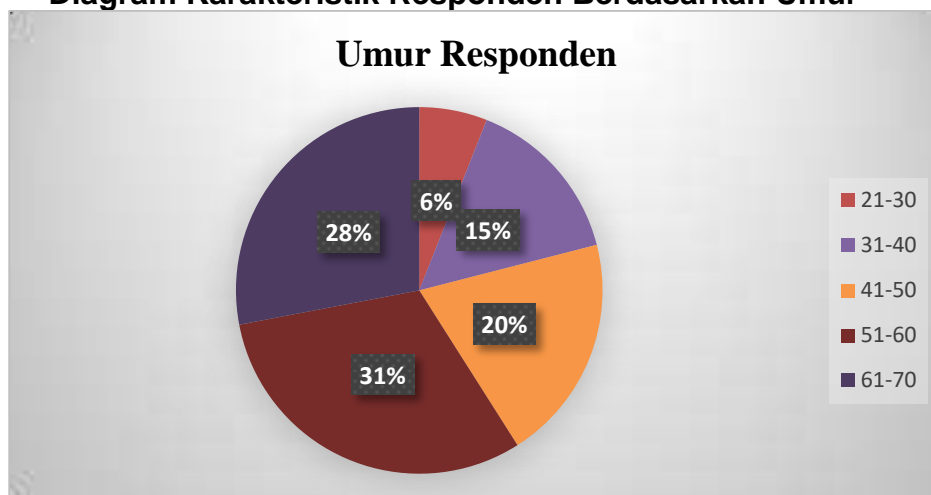
**Tabel 4.2.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**

Umur (Tahun)	Jumlah Responden	Persentase (%)
21 – 30	6	6,00
31 – 40	15	15,00
41 – 50	20	20,00
51 – 60	31	31,00
≥ 61	28	28,00
Total	100	100,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Karakteristik responden yang ditentukan berdasarkan umur dapat ditunjukkan dengan gambar berikut ini:

**Gambar 4.5.**  
**Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Umur**



Berdasarkan tabel dan gambar diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang berasal dari *muzakki* di Kabupaten Bungo dengan berdasarkan umur 21–30 tahun sebanyak 6 orang atau 6,00%, umur 31–40 tahun sebanyak 15 orang atau 15,00%, responden yang umur 41–50

tahun sebanyak 20 orang atau 20,00%, dan responden umur 51–60 tahun sebanyak 31 orang atau 31,00%, sedangkan umur  $\geq 61$  tahun sebanyak 28 orang atau 28,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah umur 51 – 60 tahun.

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Karakteristik responden pada penelitian ini berasal dari masyarakat di Kabupaten Bungo yang dapat di lihat berdasarkan status pernikahan adalah sebagai berikut:

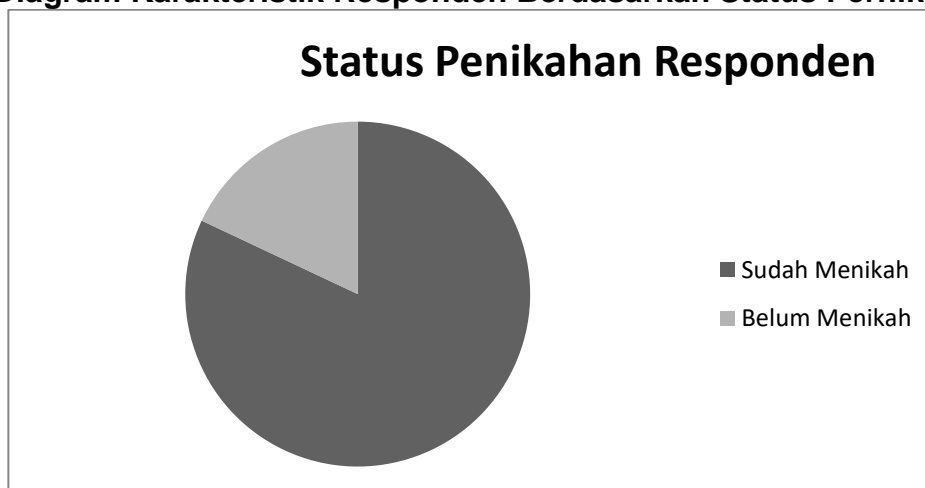
**Tabel 4. 3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan**

Status Pernikahan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sudah Menikah	82	82,00
Belum Menikah	18	18,00
Total	100	100,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Karakteristik responden yang ditentukan berdasarkan status pernikahan dapat ditunjukkan dengan gambar berikut ini:

**Gambar 4.6.**  
**Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan**



Berdasarkan table dan gambar diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang berasal dari muzakki di Kabupaten Bungo dengan berdasarkan status pernikahan yang sudah menikah sebanyak 82 orang atau 82,00%, sedangkan yang status pernikahan yang belum menikah

sebanyak 18 orang atau 18,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah sudah menikah.

#### d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Karakteristik responden pada penelitian ini berasal dari *muzakki* di Kabupaten Bungo yang dapat di lihat berdasarkan pendidikan terakhir adalah sebagai berikut:

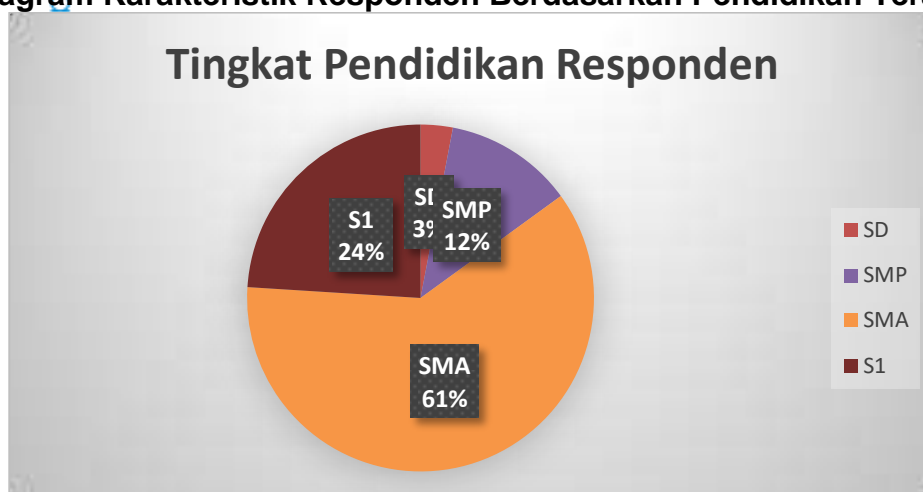
**Tabel 4.4.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
SD	3	3,00
SMP	12	12,00
SMA	61	61,00
S1	24	24,00
Total	100	100,00

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Karakteristik responden yang ditentukan berdasarkan pendidikan terakhir dapat ditunjukkan dengan gambar ditentukan berdasarkan pendidikan terakhir dapat ditunjukkan dengan gambar berikut ini:

**Gambar 4.7.**  
**Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**



Berdasarkan table dan gambar diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang berasal dari *muzakki* di Kabupaten Bungo dengan berdasarkan tingkat pendidikan SD menunjukkan jumlah sebanyak 3

orang atau 3,00%, tingkat pendidikan SMP sebanyak 12 orang atau 12,00%, tingkat pendidikan SMA sebanyak 61 orang atau 61,00% dan tingkat pendidikan perguruan tinggi untuk S1 sebanyak 24 orang atau 24,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan SMA.

#### e. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Karakteristik responden pada penelitian ini berasal dari *muzakki* di Kabupaten Bungo yang dapat di lihat berdasarkan pekerjaan responden. Pekerjaan responden yang mengisi angket/ kuesioner bervariasi diantaranya pekerjaan sebagai petani, nelayan, swasta, PNS, dan pedagang sebagaimana table berikut:

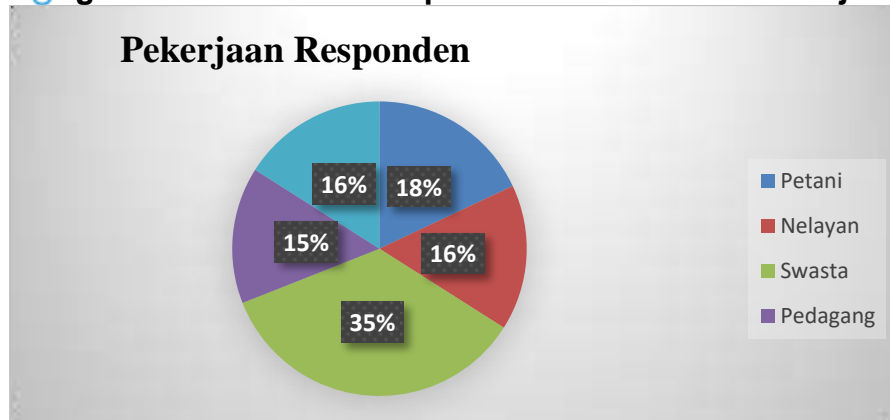
**Tabel 4.5.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Petani	18	18,00
Nelayan	16	16,00
Swasta	35	35,00
PNS	15	15,00
Pedagang	16	16,00
Total	100	100,00

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Karakteristik responden yang ditentukan berdasarkan pekerjaan dapat ditunjukkan dengan gambar berikut ini:

**Gambar 4.8.**  
**Diagram Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan**



Berdasarkan table dan gambar diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang berasal dari *muzakki* di Kabupaten Bungo dengan berdasarkan pekerjaan petani menunjukkan jumlah sebanyak 18 orang atau 18,00%, pekerjaan nelayan sebanyak 16 orang atau 16,00%, pekerjaan swasta sebanyak 35 orang atau 35,00% dan pekerjaan PNS sebanyak 15 orang atau 15,00%, sedangkan pekerjaan sebagai pedagang sebanyak 16 orang atau 16,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah pekerjaan dibidang swasta.

#### f. Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Kecamatan

Karakteristik responden pada penelitian ini berasal dari *muzakki* di Kabupaten Bungo yang dapat di lihat berdasarkan alamat kecamatan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat Kecamatan**

Kecamatan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Pelepat	20	20,00
Pelepatlilir	32	32,00
Bungo Dani	18	18,00
Rimbo Tengah	15	15,00
Bhatin III	15	15,00
Total	100	100,00



Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa dari 100 responden yang berasal dari *muzakki* di Kabupaten Bungo dengan berdasarkan alamat Kecamatan Pelepat sebanyak 20 orang atau 20,00%, Pelepat Ilir sebanyak 32 orang atau 32,00%, Bungo Danise banyak 18 orang atau 18,00%, Rimbo Tengah sebanyak 15 orang atau 15,00%, dan Bhatin III sebanyak 15 orang atau 15,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah yang beralamat di Kecamatan Pelepat Ilir.

Kecamatan Pelepat Ilir merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk yang beragama Islam terbesar di Kabupaten Bungo, maka dengan pemilihan responden yang dilakukan di kecamatan yang berpenduduk agama Islam terbesar untuk mengetahui sejauhmana minat *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo.

## 2. Pengujian Persyaratan Penelitian

### a) Uji Validitas

Data yang telah diolah dari hasil penyebaran kuesioner dapat diketahui bahwa pernyataan pada item-item tersebut dapat dinyatakan valid dengan di melalui proses pengujian validitas berikut ini:

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Religiuitas	1	0,570	0,196	Valid
	2	0,629	0,196	Valid
	3	0,740	0,196	Valid
	4	0,642	0,196	Valid
	5	0,302	0,196	Valid
	6	0,632	0,196	Valid
	7	0,276	0,196	Valid
	8	0,366	0,196	Valid
Kepercayaan	9	0,630	0,196	Valid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asal.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pendapatan

Minat  
Muzakki

10	0,315	0,196	Valid
11	0,566	0,196	Valid
12	0,629	0,196	Valid
13	0,739	0,196	Valid
14	0,291	0,196	Valid
15	0,330	0,196	Valid
16	0,575	0,196	Valid
17	0,659	0,196	Valid
18	0,719	0,196	Valid
19	0,625	0,196	Valid
20	0,311	0,196	Valid
21	0,575	0,196	Valid
22	0,659	0,196	Valid
23	0,719	0,196	Valid
24	0,625	0,196	Valid
25	0,311	0,196	Valid
26	0,625	0,196	Valid
27	0,288	0,196	Valid
28	0,388	0,196	Valid
29	0,288	0,196	Valid
30	0,349	0,196	Valid
31	0,393	0,196	Valid
32	0,453	0,196	Valid

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Dasar pengambilan uji validitas person adalah dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dimana jumlah responden sebanyak 100 orang atau nilai  $N = 100$  pada signifikansi 5% sesuai distribusi statistik, maka diperoleh nilai  $r$  table sebesar 0,196.

- a) Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  = valid  
 b) Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  = tidak valid

Berdasarkan data pada tabel 4.10 hasil dari output SPSS versi 26 *nonparametric correlations* terlihat bahwa korelasi antar butir-butir pernyataan yang berjumlah 32 pernyataan terhadap total skor masing-masing variable religiusitas, kepercayaan, Pendapatan, dan minat *muzakki* menunjukkan hasil koefisien korelasi atau  $r$  hitung yang lebih besar dari pada  $r$  tabel (0,196), sehingga semua indikator tersebut adalah valid. Kuesioner dalam penelitian telah dinyatakan valid, maka semua pernyataan pada kuesioner itu telah layak di sebar dan digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

#### b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk melihat apakah kuesioner itu memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Menurut Wiratna Sujarweni bahwa dasar pengambilan uji reliabilitas yaitu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$ . Sesuai dengan hasil uji reliabilitas pada table berikut:

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.907	32

Sumber : Data Diolah, 2021. SPSS versi 26.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS versi 26 menunjukkan bahwa semua variable dalam penelitian menunjukkan *Cronbach's Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,60 dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,907. Hasil dari pengujian reliabilitas dapat disimpulkan bahwa konsep pada pengukuran variable dari kuesioner adalah reliabel, sehingga untuk selanjutnya item-item variable Religiusitas, Kepercayaan, Pendapatan dan Minat *Muzakki* pada masing-masing

konsep variable tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

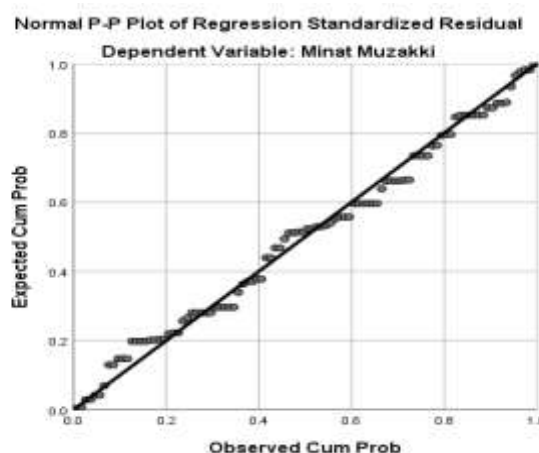
### c) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik berguna untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Uji asumsi klasik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah diantaranya uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

#### 1) Uji Normalitas

Penelitian yang memiliki kontribusi normal melalui hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang diujikan dengan menggunakan grafik *probability plot* sebagaimana gambar berikut:

**Gambar 4.9.**  
**Grafik Probability Plot Normalitas**



Hasil penelitian uji normalitas pada gambar 4.8 dapat diketahui penyebaran titik-titik yang mengikuti pada sumbu yang mendatar lurus dari grafik *probability plot* data menyebar disekitar garis datar dan mengikuti garis datar, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dapat juga dapat diukur menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Dengan ketentuan nilai signifikansi *Asyp. Sig (2-Tailed)* ternyata lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi secara normal.

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.44692392
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.049
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Dari hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogrov Smirnov* didapatkan hasil dari signifikansi sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 5% atau ( $\alpha = 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan uji normalitas pada penelitian ini adalah terdistribusi normal.

## 2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi atau uji *Durbin-watson* pada pengukuran adanya korelasi antara variabel yang menentukan penelitian dalam bentuk model regresi dengan ketentuan nilai *Durbin-watson* berikut :

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change	
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.589	2.126	.602	48.328	3	9	.000	1.118

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kepercayaan, Pendapatan.

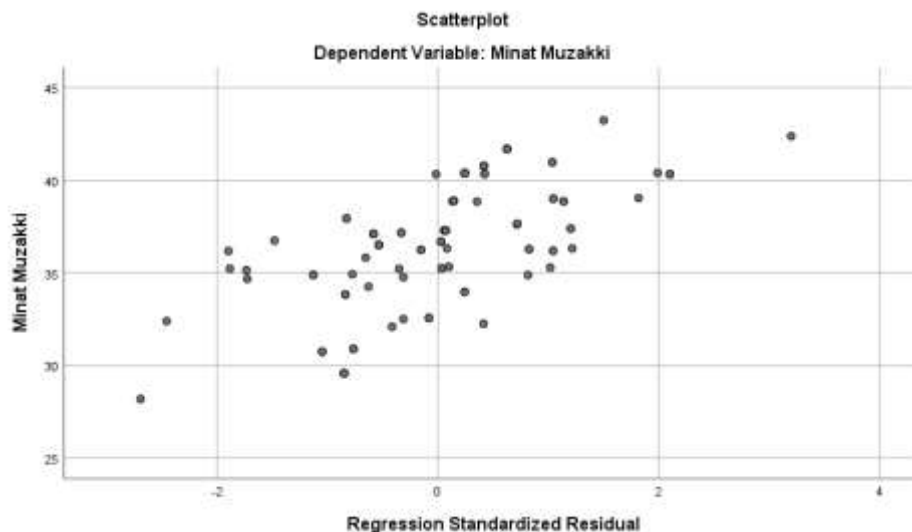
b. Dependent Variable: Minat Muzakki

Dari hasil uji autokorelasi pada pengukuran adanya korelasi antara variabel yang menentukan penelitian dalam bentuk model regresi dengan melihat nilai *Durbin-watson* positif jika  $DW > 2$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin-watson* sebesar 1,118 lebih kecil dari 2, maka menunjukkan hasil bahwa penelitian ini terbebas dari autokorelasi.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas terlihat pada grafik *scatterplot* untuk mengetahui adanya titik-titik yang menyebar diatas atau dibawah garis datar pada sumbu 0 sebagai prediksi penelitian terjadi heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas sebagaimana gambar berikut:

**Gambar 4.10.**  
**Grafik Scatter Plot Heteroskedastisit**



Hasil dari uji heteroskedastisitas pada gambar 4.10 dapat diketahui bahwa grafik scatter plot yang tidak membentuk pola dengan data (titik-titik) secara teratur, sehinggadapatdisimpulkanbahwa uji ini dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ahmad Ghozali (2011), jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.



#### d) Determinan ( $R^2$ )

Uji Deteminasi ( $R$  Square) dapat diketahui sejauh mana variable religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan mampu mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo. Semakin mendekati nilai 1 atau 100% maka semakin besar pengaruh variable independen religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap variable dependen minat *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo yang dapat diketahui sebagaimana hasil regresi berikutini:

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.589	2.126	1.118
a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kepercayaan, Pendapatan					
b. Dependent Variable: Minat					

Berdasarkan hasil uji determinasi model summary diketahui bahwa nilai R-square sebesar 0.602 atau 60,20%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase pengaruh variable independen religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap variable dependen minat *muzakki* membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo sebesar 60,20%. Sedangkan 39,80% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### 3. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menitik beratkan/ focus dengan pokok pembahasan yang sedang diteliti oleh penulis sesuai dengan judul pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

#### a. Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian secara parsial atau uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara sendiri-sendiri berpengaruh nyata atau tidak terhadap variable dependen. Dalam penelitian ini

menggunakan uji 2 arah dengan keyakinan 95% atau standar error sebesar  $\alpha = 0,05$  serta derajat kebebasan (df) sebesar 96, maka t table diperoleh 1,660. Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui dari hasil pengolahan data berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Koefisien Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.937	2.045		7.304	.000
	Religiusitas	-.319	.110	-.398	-2.904	.005
	Kepercayaan	.570	.121	.670	4.727	.000
	Pendapatan	.350	.062	.510	5.610	.000

a. Dependent Variable: Minat Muzakki

Sumber: Data diolah SPSS, 2021.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil koefisien regresi menunjukkan masing-masing variable religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan memiliki nilai t hitung yang dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

### 1. Hipotesis Parsial Variabel Religiusitas

Hipotesis ini untuk mengetahui secara parsial pengaruh religiusitas terhadap minat menabung di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo dapat diketahui melalui hasil kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden, kemudian data yang diperoleh tersebut diolah dari data ordinal diubah terlebih dahulu menjadi data

interval yang selanjutnya akan diolah menggunakan regresi linier berganda.

Pengujian hipotesis pertama variable religiusitas secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui apakah religiusitas secara sendiri-sendiri berpengaruh nyata atau tidak terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil koefisien regresiv hasil uji t (parsial) untuk variabel religiusitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh religiusitas (X1) terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y) adalah  $0,005 < 0,05$  dan nilai t hitung  $-2,904 >$  nilai t tabel 1,660. Maka  $H_01$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima yang artinya bahwa secara parsial religiusitas berpengaruh berslop negatif dan signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

## 2. Hipotesis Parsial Variabel Kepercayaan

Hipotesis ini untuk mengetahui secara parsial pengaruh kepercayaan terhadap minat menabung di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo dapat diketahui melalui hasil kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden, kemudian data yang diperoleh tersebut diolah dari data ordinal diubah terlebih dahulu menjadi data interval yang selanjutnya akan diolah menggunakan regresi linier berganda.

Pengujian hipotesis kedua variable kepercayaan secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui apakah kepercayaan secara sendiri-sendiri berpengaruh nyata atau tidak terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil koefisien regresi hasil uji t (parsial) untuk variable kepercayaan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh kepercayaan (X2) terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $4,727 >$  nilai t tabel 1,660. Maka  $H_02$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima yang artinya bahwa secara parsial kepercayaan berpengaruh berslop positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

### 3. Hipotesis Parsial Variabel Pendapatan

Hipotesis ini untuk mengetahui secara parsial pengaruh pendapatan terhadap minat menabung di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo dapat diketahui melalui hasil kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden, kemudian data yang diperoleh tersebut diolah dari data ordinal diubah terlebih dahulu menjadi data interval yang selanjutnya akan diolah menggunakan regresi linier berganda.

Pengujian hipotesis ketiga variable pendapatan secara parsial dimaksudkan untuk mengetahui apakah pendapatan secara sendiri-sendiri berpengaruh nyata atau tidak terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Berdasarkan tabel 4.9 hasil koefisien regresi hasil uji t (parsial) untuk variable pendapatan menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pendapatan (X3) terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y) adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai t hitung  $5,610 >$  nilai t tabel 1,660. Maka  $H_03$  ditolak dan  $H_a3$  diterima yang artinya bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh bersloppositif dan signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

#### b. Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hipotesis secara simultan/ uji F berfungsi untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara bersama atau uji F menunjukkan signifikansi variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Nilai  $F_{hitung}$  dalam penelitian ini menggunakan uji 2 arah dengan keyakinan 95% atau standar error sebesar  $\alpha = 0,05$  serta derajat kebebasan (df) sebesar 96, maka  $F_{tabel}$  diperoleh 2,46. Hasil pengujian hipotesis dapat diketahui dari hasil pengolahan data berikut:

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Regresi ANOVA**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	655.130	3	218.377	48.328	.000 <sup>b</sup>
	Residual	433.785	96	4.519		
	Total	1088.915	99			
a. Dependent Variable: MinatMuzakki						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas, Kepercayaan,Pendapatan						

Sumber : Data diolah SPSS, 2021.

Hipotesis ini untuk mengetahui secara simultan pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat menabung di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo dapat diketahui melalui hasil kuesioner yang disebarakan kepada 100 responden, kemudian data yang diperoleh tersebut diolah dari data ordinal diubah terlebih dahulu menjadi data interval yang selanjutnya akan diolah menggunakan regresi linier berganda.

Pengujian hipotesis keempat variable religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan secara simultan dimaksudkan untuk mengetahui apakah religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan secara bersama-sama berpengaruh nyata atau tidak terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Berdasarkan tabel 4.10 hasil regresi ANOVA hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh variable religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 48,32 > \text{nilai } F_{tabel} 2,46$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya bahwa secara simultan religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten

Bungo.

#### 4. Pengujian Variabel Paling Dominan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variable religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terbukti mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. *Muzakki* pada dasarnya akan menentukan pilihannya sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

##### a. Variabel Religiusitas

Religiusitas merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo yaitu dengan melihat respon *muzakki* mengisi kuesioner yang telah disebarakan, maka akan dapat ditentukan respon *muzakki* pada religiusitas yang dimiliki dalam kategori rentang nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Deskripsi Respon *Muzakki* Tentang Religiusitas**

	SS	S	KS	TS	STS	Tota I	X	Kategori
Xi	5	4	3	2	1			
Fi	32	50	18	0	0	100		<b>Baik</b>
Fi.Xi	160	200	54	0	0	414	4,14	
%	38,65%	48,30%	13,05%	0%	0%	100%		

Sumber : Data kuesioner diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.11 secara rinci pembahasan ini merupakan kajian banding antara pendekatan teoritis yang sudah diuraikan dengan kondisi empirik yang terjadi dilapangan sesuai hasil analisis berupa kuesioner adalah respon *muzakki* tentang religiusitas memiliki skor nilai sebesar 4,14 dalam kategori baik, artinya religiusitas *muzakki* yang baik maka akan besar kemungkinan minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.





### b. Variabel Kepercayaan

Kepercayaan merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo yaitu dengan melihat respon *muzakki* mengisi kuesioner yang telah disebarakan, maka akan dapat ditentukan respon *muzakki* pada kepercayaan yang dimiliki dalam kategori rentang nilai sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Deskripsi Respon *Muzakki* Tentang Kepercayaan**

	SS	S	KS	TS	STS	Tota l	X	Kategori
Xi	5	4	3	2	1			
Fi	37	51	12	0	0	100		
Fi.Xi	185	204	36	0	0	425	4,25	<b>Sangat Baik</b>
%	43,53%	48,00 %	8,47%	0%	0%	100 %		

Sumber : Data kuesioner diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.12 secara rinci pembahasan ini merupakan kajian banding antara pendekatan teoritis yang sudah diuraikan dengan kondisi empirik yang terjadi dilapangan sesuai hasil analisis berupa kuesioner adalah respon *muzakki* tentang kepercayaan memiliki skor nilai sebesar 4,25 dalam kategori sangat baik, artinya kepercayaan *muzakki* yang sangat baik maka akan semakin besar kemungkinan minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

### c. Variabel Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu variabel yang berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo yaitu dengan melihat respon *muzakki* mengisi kuesioner yang telah disebarakan, maka akan dapat ditentukan respon *muzakki* pada pendapatan yang dimiliki dalam kategori rentang nilai sebagai berikut:



**Tabel 4.13**  
**Deskripsi Respon *Muzakki* Tentang Pendapatan**

	SS	S	KS	TS	STS	Tota l	X	Kategori
$\sum X_i$	5	4	3	2	1			<b>Baik</b>
$\sum F_i$	27	51	22	0	0	100	4,05	
$\sum F_i \cdot X_i$	135	204	66	0	0	405		
%	33,33%	50,37%	17,04%	0%	0%	100%		

Sumber : Data kuesioner diolah, 2021.

Berdasarkan tabel 4.13 secara rinci pembahasan ini merupakan kajian banding antara pendekatan teoritis yang sudah diuraikan dengan kondisi empirik yang terjadi dilapangan sesuai hasil analisis berupa kuesioner adalah respon *muzakki* tentang pendapatan memiliki skor nilai sebesar 4,05 dalam kategori baik, artinya pendapatan *muzakki* yang baik maka akan besar kemungkinan minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan yang mempunyai pengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo merupakan fungsi terpenting bagi *muzakki* menentukan tindakan untuk membayar zakat berdasarkan hasil kuesioner yang disebarkan kepada para responden dengan memperoleh hasil dari variable religiusitas memiliki skor (4,14) dengan kategori baik, variable kepercayaan memiliki skor (4,25) dengan kategori sangat baik, dan variable pendapatan memiliki skor (4,05) dengan kategori baik. Dengan demikian variable kepercayaan menjadi variabel yang paling dominan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo.

### C. Analisis Hasil Penelitian

#### 1. Secara Parsial Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa secara parsial pengaruh variable religiusitas (X1) terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y) dapat dilihat dari arah dan tanda tingkat signifikansi probabilitas. Variabel religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat yang memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  yang berarti secara parsial religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Secara parsial religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. Semakin besar religiusitas yang diberikan, maka semakin tinggi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. Begitu juga sebaliknya jika semakin kecil religiusitas yang dimiliki maka semakin rendah minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Muhammad Tho'in dan Agus Marimin (2019), menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat muzaki di Lazis Cabang Solo Jawa Tengah dalam membayar zakat.

Hasil ini didukung juga penelitian dari Ngain Naini Nangimah (2016), menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat muzaki membayar zakat di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro. Didukung penelitian dari Mutlibb (2012), bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat muzaki membayar zakat pada masyarakat sekitar majelis dzikir watha'lim. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Othman, dkk., (2017), bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan zakat penghasilan.

Selanjutnya didukung oleh penelitian Mulati dan Rasyid Cheriah St, (2019), menyatakan bahwa religiusitas memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kesadaran muzaki dalam membayar zakat di Kabupaten Pinrang.

Namun ada juga tidak didukung dari penelitian Aditya Surya Nugroho dan Ahmad Nurkhin (2019), menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesional melalui Amil Zakat Nasional.

Solusi peneliti yang bisa diberikan untuk Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo mengenai religiusitas, setelah melakukan uji signifikansi bahwa secara parsial religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat memang saling sejalan dimana peneliti dapat menyimpulkan untuk menarik minat *muzakki* mau membayar zakat agar dilakukan suatu upaya dalam meningkatkan religiusitas masyarakat atau keyakinan agama pada kewajiban membayar zakat bagi yang telah memenuhi syarat nisab zakat mal. Religiusitas yang perlu diberikan adalah tentang hak dan kewajiban serta ancaman siksaan bagi orang yang diberikan harta telah mencukupi nisab zakat itu benar-benar sesuai dengan syariat agama Islam yang telah diajarkan oleh Rasulullah SWT. Religiusitas atau keyakinan agama tentang zakat dapat diberikan di dalam bidang formal (seperti di tempat pendidikan, forum seminar/ diskusi dan lainnya) dan bidang informal (seperti di tempat-tempat pengajian, perkumpulan arisan dan lainnya).

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa secara parsial pengaruh variabel kepercayaan (X2) terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y) dapat dilihat dari arah dan tanda tingkat signifikansi probabilitas. Variabel kepercayaan secara parsial berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat yang memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. Semakin besar kepercayaan yang diberikan, maka semakin tinggi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. Begitu juga sebaliknya jika semakin kecil kepercayaan yang dimiliki maka semakin rendah minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi (2018), menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe.

Hasil ini didukung juga penelitian dari Hildawati, Antong, dan Abid Ramadhan (2021), menyatakan bahwa kepercayaan maupun transparansi lembaga zakat secara parsial berpengaruh terhadap minat masyarakat membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Luwu.

Didukung penelitian dari Susi Badriyah (2019), bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap perilaku *muzakki* membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Surakarta.

Didukung penelitian yang dilakukan oleh Ngain Naini Nangimah (2016) menyatakan bahwa religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat *muzakki* membayar zakat di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro.

Selanjutnya hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi (2018), menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe.

Solusi peneliti yang bias diberikan untuk Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo mengenai kepercayaan, setelah melakukan uji signifikansi bahwa secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat memang saling sejalan dimana



peneliti dapat menyimpulkan untuk menarik minat *muzakki* mau membayar zakat agar dilakukan suatu upaya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo sebagai instansi penyelenggara dan operasinalisasi zakat mulai dari pengimpunan, pencatatan, pengelolaan, dan penyaluran kepada mustahiq (penerima wajib zakat). Kepercayaan merupakan modal utama dari sebuah hubungan yang berkelanjutan, dimana *muzakki* sebagai pihak penyalur dapat memberikan zakat mal kepada mustahiq atau benar-benar orang yang berhak menerimanya.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis dapat dijelaskan bahwa secara parsial pengaruh variable pendapatan (X3) terhadap minat *muzakki* membayar zakat (Y) dapat dilihat dari arah dan tanda tingkat signifikansi probabilitas. Variabel pendapatan secara parsial berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat yang memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo. Semakin besar pendapatan yang dimiliki *muzakki*, maka semakin tinggi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo. Begitu juga sebaliknya jika semakin kecil pendapatan yang dimiliki *muzakki* maka semakin rendah minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Irfan Syauqi Beik dan Al Hasanah (2012), menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap hasil keputusan memilih tempat berzakat.



Hasil ini didukung juga penelitian dari Alisa Muhammad, (2013), menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh terhadap perilaku membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS).

Didukung penelitian dari Susi Badriyah (2019), bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku *muzakki* membayar zakat pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Surakarta. Selanjutnya didukung oleh penelitian Aditya Surya Nugroho dan Ahmad Nurkhin (2019), menyatakan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat profesional melalui Amil Zakat Nasional (Baznas).

Namun ada juga tidak didukung dari penelitian Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi (2018), menyatakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe.

Dan juga tidak didukung oleh penelitian dari Muhammad Tho'in dan Agus Marimin (2019), menyatakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat muzaki di Lazis Cabang Solo Jawa Tengah dalam membayar zakat.

Solusi peneliti yang bisa diberikan untuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Bungo mengenai pendapatan, setelah melakukan uji signifikansi bahwa secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat memang saling sejalan dimana peneliti dapat menyimpulkan untuk menarik minat *muzakki* mau membayar zakat agar dilakukan suatu upaya dalam memberikan pengetahuan bahwa pendapatan masyarakat yang telah memenuhi syarat nisab zakat mal berkewajiban membayar zakat. Pendapatan *muzakki* baik dari perniagaan, pertanian, peternakan, dan penghasil atau profesi jika telah memenuhi nisab berkewajiban untuk membayar zakat. Namun tidak sedikit orang yang mampu dan mempunyai pendapatan lebih akan tetapi tidak dapat menunaikan kewajiban membayar zakat mal. Kondisi ini perlu dibarengi dengan religiusitas atau keyakinan agama dan

kepercayaan yang tertanam pada diri *muzakki* terhadap instansi penyelenggara Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

## 2. Secara Simultan Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, dan Pendapatan Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Berdasarkan hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh variable religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai F hitung  $48,32 > \text{nilai } F_{\text{tabel}} 2,46$ . Maka dapat diartikan bahwa secara simultan religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ngain Naini Nangimah (2016), menyatakan bahwa secara simultan atau secara bersama-sama religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat muzaki membayar zakat di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro.

Sejalan dengan penelitian Muhammad Tho'in dan Agus Marimin (2019) menyatakan bahwa secara simultan religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat Muzaki di Lazis Cabang Solo Jawa Tengah dalam membayar zakat.

Selanjutnya hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi (2018), menyatakan bahwa secara simultan religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan berpengaruh yang signifikan terhadap minat *muzakki* dalam membayar zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe.

Hasil dalam penelitian ini secara simultan atau secara bersama-sama variable religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan mampu mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo dengan tetap memperhatikan konsekuensi dan kredibilitas BAZNAS sebagai lembaga yang mengelola zakat dari para



demikian variable kepercayaan menjadi variabel yang paling dominan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ngain Naini Nangimah (2016), menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan *muzakki* dalam memilih tempat untuk mengeluarkan zakatnya.

Kepercayaan (*trust atau belief*) merupakan keyakinan bahwa tindakan orang lain atau suatu kelompok konsisten dengan kepercayaan mereka. Kepercayaan lahir dari suatu proses secara perlahan kemudian terakumulasi menjadi suatu bentuk kepercayaan, dengan kata lain Kepercayaan adalah keyakinan kita bahwa disuatu produk ada atribut tertentu. Keyakinan ini muncul dari persepsi yang berulang adanya pembelajaran dan pengalaman. Kepercayaan merupakan penilaian atas kredibilitas pihak yang akan dipercaya atas kemampuan pihak yang dipercaya dalam menyelesaikan kewajiban-kewajibannya.

Kepercayaan adalah kunci untuk menjalin suatu hubungan seseorang kepada orang lain atau lembaga. Hubungan yang didasari atas kepercayaan akan meningkatkan atau mempererat terjalinnya kerjasama dengan rekan ataupun lembaga. Seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), salah satu lembaga pengelola zakat di Kabupaten Bungo. Kepercayaan terhadap lembaga zakat didalam Badan Amil Zakat Nasional yaitu sebagai kemauan atau perilaku *muzakki* untuk mengandalkan BAZNAS untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahik, karena muzakki yakin lembaga tersebut profesional, amanah, dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi *muzakki* terhadap BAZNAS tersebut, dan zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemahaman.

Kepercayaan merupakan factor penting yang perlu diperhatikan dan dipertahankan oleh sebuah lembaga pengelola zakat, yaitu BAZNAS Kabupaten Bungo. Semakin masyarakat percaya terhadap BAZNAS,

maka masyarakat akan semakin menunjukkan kesadarannya untuk membayar zakat di BAZNAS tersebut. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Bungo ini relative tinggi, berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan kepada beberapa *muzakki* di BAZNAS Kabupaten Bungo.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa factor kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku *muzakki* untuk membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Bungo. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan *muzakki* membayar zakat melalui BAZNAS Kabupaten Bungo ditentukan oleh kredibilitas dari Panti Asuhan itu sendiri dalam meyakinkan *muzakki* tentang kinerja mereka sebagai pengelola zakat. Hal ini bias diperkuat dengan memberikan sosialisasi dari BAZNAS tersebut kepada masyarakat ataupun muzakki tentang pentingnya berzakat dan keutamaannya.



2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@Hakcipta Milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi





## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian ini secara parsial pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo adalah :
  - a. Secara parsial religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. Semakin besar religiusitas yang diberikan, maka semakin tinggi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. Begitu juga sebaliknya jika semakin kecil religiusitas yang dimiliki maka semakin rendah minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.
  - b. Secara parsial kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. Semakin besar kepercayaan yang diberikan, maka semakin tinggi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. Begitu juga sebaliknya jika semakin kecil kepercayaan yang dimiliki maka semakin rendah minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.
  - c. Secara parsial pendapatan berpengaruh signifikan terhadap minat *muzakki* membayar zakat. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. Semakin besar pendapatan yang dimiliki *muzakki*, maka semakin tinggi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. Begitu juga sebaliknya jika semakin kecil pendapatan yang dimiliki *muzakki* maka semakin rendah minat
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 2. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

*muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Secara simultan atau secara bersama-sama variable religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan mampu mempengaruhi minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo dengan tetap memperhatikan konsekuensi dan kredibilitas BAZNAS sebagai lembaga yang mengelola zakat dari para *muzakki* untuk disalurkan kepada mustahiq secara transparan dan terarah sesuai ketentuan agama. Ada kebersamaan variable religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan secara penuh memberikan dampak positif kepada minat *muzakki* membayar zakat.

Variabel kepercayaan menjadi variabel yang paling dominan terhadap minat muzakk imembayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo. Sesuai dengan teori Ngain Naini Nangimah, menyatakan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap keputusan *muzakki* dalam memilih tempat untuk mengeluarkan zakatnya. Kepercayaan adalah kunci untuk menjalin suatu hubungan seseorang kepada orang lain atau lembaga. Hubungan yang didasari atas kepercayaan akan meningkatkan atau mempererat terjalinnya kerjasama dengan rekan ataupun lembaga. Seperti BAZNAS, salah satu lembaga pengelola zakat di Kabupaten Bungo. Kepercayaan terhadap lembaga zakat di dalam BAZNAS yaitu sebagai kemauan atau perilaku *muzakki* untuk mengandalkan BAZNAS untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahik, karena *muzakki* yakin lembaga tersebut profesional, amanah, dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi *muzakki* terhadap BAZNAS tersebut, dan zakat yang terkumpul juga akan lebih optimal dalam segi pemahaman.

## B. Implikasi Kebijakan

Dengan adanya penelitian ini kami berharap dapat memberikan masukan informasi dan wawasan bagi semua pihak, baik yang bekerja

langsung ditempat penelitian ini dilakukan maupun bagi orang per orang maupun instansi yang membutuhkan informasi yang terkait dengan penelitian ini.

Tak hanya itu penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan *muzakki* membayar zakat terutama di Kabupaten Bungo, dan mampu mendorong para *muzakki* dari kalangan pengusaha dan pedagang agar bias menghitung hartanya apakah telah memenuhi nisab zakat. Upaya pemerintah yang selalu mendukung pengembangan BAZNAS dapat menjadi substansi utama penggerak perekonomian yang mampu menjadi pemerataan kekayaan dengan membayar zakat dapat membantu kepada mustahik yang bernar-benar berhak menerima.

Mengingat mayoritas penduduk di Kabupaten Bungo yang beragama Muslim dengan melalui religiusitas/ keyakinan agama tentang kewajiban zakat mal melalui BAZNAS dapat menarik minat *muzakki* membayar zakat. Sehingga diperlukan suatu upaya khusus untuk dapat meningkat dari minat kemudian diimplementasikan kepada keputusan *muzakki* membayar zakat melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Kepercayaan merupakan factor penting yang perlu diperhatikan dan dipertahankan oleh sebuah lembaga pengelola zakat, yaitu BAZNAS Kabupaten Bungo. Semakin masyarakat percaya terhadap BAZNAS, maka masyarakat akan semakin menunjukkan kesadarannya untuk membayar zakat di BAZNAS tersebut. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS Kabupaten Bungo ini relative tinggi, karena *muzakki* yakin lembaga tersebut profesional, amanah, dan transparan. Disamping akan menumbuhkan rasa kepercayaan tinggi *muzakki* terhadap BAZNAS tersebut, dan zakat yang terkumpul juga akan tersalurkan kepada mustahik berupa konsuntif maupun produktif.

### C. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menguji secara parsial dan simultan pengaruh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo, sehingga diperoleh pada masing-masing variable hanya dapat diproyeksikan untuk minat *muzakki* membayar zakat baik berpengaruh secara parsial maupun secara simultan karena adanya keterbatasan data kuesioner yang disebar.

2. Pemilihan objek penelitian hanya menggunakan minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

3. Pemilihan sampel responden hanya menggunakan masyarakat di wilayah Kabupaten Bungo.

### D. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada pihak-pihak yang membutuhkan sebagai berikut:

#### 1. Saran Operasional

Agar religiuistas tentang kewajiban *muzakki* membayar zakat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat *muzakki* membayar zakat di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo baik secara parsial maupun simultan. Secara parsial religiuistas mampu mendorong minat *muzakki* membayar zakat, begitu pula secara simultan religiusitas berpengaruh terhadap minat *muzakki* membayar zakat mampu memediasi secara baik. Maka Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo dapat meningkatkan religiusitas yang lebih tinggi lagi agar *muzakki-muzakki* yang telah memenuhi nisab zakat dapat menyalurkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo.

Agar kepercayaan *muzakki* pada di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo secara langsung dan tidak langsung mampu

memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap minat *muzakki* membayar zakat dengan cara kepercayaan akan meningkatkan atau mempererat terjalinnya kerjasama dengan rekan ataupun lembaga. Seperti Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), salah satu lembaga pengelola zakat di Kabupaten Bungo. Kepercayaan terhadap lembaga zakat di dalam Badan Amil Zakat Nasional yaitu sebagai kemauan atau perilaku *muzakki* untuk mengandalkan BAZNAS untuk menyalurkan zakatnya kepada mustahik, karena *muzakki* yakin lembaga tersebut profesional, amanah, dan transparan.

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo agar memberikan sosialisasi kepada para *muzakki* yang ada di wilayah Kabupaten Bungo yang memiliki pendapatan telah memenuhi nisab zakat agar dapat menyalurkan zakat mal tersebut ke BAZNAS. Pendapatan *muzakki* baik dari perniagaan, pertanian, peternakan, dan penghasil atau profesi jika telah memenuhi nisab berkewajiban untuk membayar zakat. Sehingga secara hubungan kepada Allah SWT *muzakki* dapat pahala dan hubungan kepada sesama manusia *muzakki* dapat membantu fakir miskin yang lemah secara social ekonomi.

## 2. Saran Akademik

Saran akademik dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak akademisi terutama bagi pengembang ilmu; disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama, tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan. Dan bagi Peneliti Lain; disarankan dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa minat *muzakki* membayar zakat dipengaruhi oleh religiusitas, kepercayaan, dan pendapatan. Sehingga dapat diperoleh sebuah penelitian yang substansi dengan penyaluran zakat di Badan Amil Zakat Nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Ahmad Ath-Thayyar, *Fikih Ibadah*, Solo: Media Zikir, 2010.
- Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Aditya Surya Nugroho dan Ahmad Nurkhin. Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Economic Education Analysis Journal EEAJ* 8 (3) (2019).
- Amir Syarifuddin. *Garis-Garis Besar Fiqh*. Bogor: Kencana, 2003.
- Amri Amir, dkk. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Penerapannya*. Bogor: IPB Press, 2009.
- Andi Mappiare. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1997.
- Ali Sakti. *EKONOMI ISLAM; Jawaban Atas Kekacauan Ekonomi Modern*. Jakarta: Paradigma & Aqsa Publishing, 2002.
- As'alul Maghfiroh dkk. "Pengaruh Citra Merek Terhadap Minat Beli dan Keputusan Pembelian". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 40 No. 1 November 2016.
- Asnaini. A. *Zakat Produktif Dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Astri Dhiah Maharani, Analisis Pengaruh Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Bank Mega Syariah Cabang Semarang, Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2010.
- Atang Abd, Hakim dan Jaih Mubarak. *Metodologi Studi Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2010.
- Ayyub. *Fiqh Ibadah*. Depok: PT. Fathan Prima Media, 2007.
- Azy Athoillah Yazid tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Menunaikan Zakat di Nurul Hayat Cabang Jember. *Economic; Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. Vol. 8. No. 2. (September, 2017).
- Beik, I.S. *Towards International Standardization of Zakat System*. Bogor Agricultural University, 2015.

Budiyono, Serly Andini Restu Putri dan Muhammad Tho'in "Effect of Income Rete, Education, Religiosity to Muzakki Interest to Pay Zakat; Case Study of National Amil Zakat Board Central Java". Atlantis Press. ICONIES. Vol. 101. 2018.

Didin Hafidhuiddin. *Zakat DalamPerekonomian Modern*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Evy Aiyah dan Muhammad Farid. Religiusitas, Kontrol Diri dan Kenakalan Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* Mei 2014, Vol. 3, No. 02.

Fandy Tjiptono. *Manajemen Jasa*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi Offset, 2000.

Fandy Tjiptono. *Pemasaran Jasa-Prinsip, Penerapan dan Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.

Flavian dan Giunaliu. "Measure on web usability Website". *Journal of Computer Information Systems*. 48 (No.1) hal 17-23. (2007).

Havis Aravik. *Ekonomi Islam; Konsep, Teori, dan Aplikasi serta Pandangan Pemikiran Ekonomi Islam dari Abu Ubaid sampai Al-Maududi*. Malang :Empat dua, 2016.

Hildawati, Antong, dan Abid Ramadhan. Pengaruh Pemahaman, Trust, Dan Transparansi Lembaga Zakat Terhadap Minat Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Luwu. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (02), 2021.

Iswachyu Dhaniarti, dkk., "Entrepreneurship Education in Islamic Community: Its Application in Human Resource Planning and Development Course".

Jalaluddin, *Psikolog Agama*. Jakarta: PT. Raja Grasindo Perkasa, 2010.

Juanda, Bambang dan Junaidi. *Ekonometrika Deret Waktu :Teori dan Aplikasi*. Jakarta: IPB Press, 2012

Kamil, M. I., Zainol, B, dan Ram Al Jaffri, S. *Islam religiosity measurement and its relationship with business income zakat compliancebehaviour*. Jurnal pengurusan. 2012.

Ma'zumi, Taswiyah dan Najmudin. *Pengaruh Religiusitas Terhadap Perilaku Ekonomi Masyarakat Pasar Tradisional (Studi Empiris Pada Masyarakat Pasar Tradisional di Kota Serang Provinsi Banten)*. Jurnal Al Qalam. Vol. 34, No. 2, 2017.



- Mardani. *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf*. Bandung: PT Citra Aditya B, 2016.
- Muhammad Ali, *FIQH*, Bandar Lampung: Anugrah Utaman Raharja, 2013
- Muhammad Barid Nizaruddin Wajdi, Yuli Choirul Ummah, and Devit Etika Sari, "UKM Development Business Loan," *IJEED (International Journal Of Entrepreneurship And Business Development)* 1, no. 1 (October 1, 2017).
- Sudirman dan Ubaidillah. Factors That Influence Mudharabah Financing Decisions at Bank Muamalat Jambi Branch. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*. Vol.5 (1). 2020.
- Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, Jakarta: UI Press, 1988.
- Muhammad Safi'i Antonio. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Muhammad Taufiq Amir, *Dinamika Pemasaran*, Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2005.
- Mukhlis Muhammad Nur dan Zulfahmi. Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan Terhadap Minat *Muzakki* Dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*. 1 (3).
- Mursyidi, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: PT. Rosdakarya, 2003.
- Ngain Naini Nangimah, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Muzakki* Dalam Membayar Zakat (*Studi Kasus di Panti Asuhan Budi Utomo 16c Kota Metro*). Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Metro, 2019
- Novia Bramastuti, *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gondangrejo Karanganyar*. 2009.
- Rachman, Ginting dan Amir. Pengaruh Stimulus Produk, harga, dan Promosi Terhadap Minat Beli Produk Baru Jenis Fashion yang Dipasarkan di Forum Jual Beli Kaskus. *Epigram*. 11(2). 173-182.
- Rosida Dwi Ayuningtyas, dan Risti Lia Sari. Analisis Minat *Muzakki* Membayar Zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang. *Akses Journal Ekonomi dan bisnis*. Vol. 15. No. 1, Juni, 2020.

Sadono Sukirno, *Pengantar Makro Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995.

Sadono Sukirno. *Makro ekonomi Modern*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.

Salah Al-Fauzan. *Fiqh Sehari-Hari*. Jakarta: Gema Insani Press, 2002.

Sahri Muhammad. *Mekanisme Zakat Dan Permodalan Masyarakat Miskin*. Malang : Bahtera Press, 2006.

Sidiq, H.A. *Pengaruh Pengetahuan Zakat, Tingkat Pendapatan, Religiusitas dan Kepercayaan Kepada Organisasi Pengelola Zakat Terhadap Minat Membayar Pada Lembaga Amil Zakat (Studi Kasus: Terhadap Muzakki di Fakultas Agama Islam dan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2103.

Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktik*. (akarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Suliyanto. *Ekonomi Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: ANDI Offset, 2011.

Susi Badriyah. *Pengaruh Pendapatan, Kepercayaan dan Religiusitas Terhadap Perilaku Muzakki Membayar Zakat*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Surakarta, 2020.

Thohin dan Agus Marimin. Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(03), 2019.

Umar Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005.

Umi Widyastuti, dkk. "The Impact of Financial Literacy on Student Teachers' Saving Intention and Saving Behaviour". *Mediterranean Journal of Social Sciences*. Vol. 7, No.6 November, 2016.

Wahbah Al- Zuhayly, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.

Wibowo. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.

- Ws. Winkent. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi, 2012.
- Yusuf Al-Qardlawi, *Ibadah Dalam Islam*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1998.
- Zuhri Saefudin. *Zakat Kontekstual*. Semarang: Bima Sejati, 2000.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



LAMPIRAN 1

## KUESIONER PENELITIAN

Responden yang terhormat,

Saya **PiniSusanti**, Mahasiswa Pascasarjana Program Studi Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi. Sedang melakukan penelitian tentang **Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan dan Pendapatan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat di BAZNAS Kabupaten Bungo** yang merupakan sumber data utama bagi tesis, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar. Semua informasi yang didapat dari responden dijamin dan terjaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk kepentingan penelitian dan penulisan tesis saja, dan tidak dipublikasikan tanpa ada izin tertulis dari responden yang memberikan pernyataan dalam kuesioner ini. Atas perhatian dan kesediaannya diucapkan terimakasih.

### Profil Responden

1. No. Responden :
2. Nama :
3. Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan
4. Umur :
5. Status Pernikahan :  Menikah  Belum Menikah
6. Tingkat Pendidikan :  SD  SLTP  SLTA  PT
7. Pekerjaan :
8. Alamat Kecamatan :

### Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda (  $\surd$  ) pada kolom yang Bpk/Ibu/Sdr/i pilih sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan menjawab semua pertanyaan yang ada.

Alternatif jawaban yang harus Bapak/ Ibu/ Saudara/i isi sebagai berikut :

SS Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

KS Kurang Setuju

( 1 )

### RELIGIUSITAS

#### Pernyataan

SS S KS TS STS

1. Saya yakin BAZNAS Kabupaten Bungo mengelola zakat begitu baik

2. Saya yakin (BAZNAS) Kabupaten Bungo menyalurkan zakat pada mustahik

3. Saya mengetahui *muzakki* yang membayar zakat mengedepankan *falah* atau kesejahteraan dunia dan akhirat

4. Saya mengetahui membayar zakat selain mendapat pahala dan zakat juga dapat membersihkan harta yang dimiliki

5. Membayar zakat merupakan bentuk praktik taat kepada Allah SWT yang telah memberikan rezeki

6. Membayar zakat menjadi praktik dari hamba Allah diberi harta yang sudah cukup nisab

7. Membayar zakat dari harta yang telah hisab merupakan ajaran dari orang tua

8. Membiayaskan membayar zakat merupakan pengalaman yang harus dipupuk sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT

Membiasakan membayar zakat merupakan pengalaman yang harus dipupuk sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT

( 2 )

## KEPERCAYAAN

### Pernyataan

SS S KS TS STS

BAZNAS diharapkan handal dalam mengelola zakat dari para *muzakki* yang membayar zakat dari harta yang telah nisab.

Kehandalan lebih dapat dilihat dari implementasi BAZNAS dalam mendistribusikan/menyalurkan zakat kepada para mustahik.

Kejujuran dari pegawai BAZNAS dalam mengelola zakat dari muzakki sangat menentukan minat membayar zakat.

Kejujuran dari semua pihak yang berkompeten menjadi kunci utama *muzakki* membayar zakat di BAZNAS

Pengurus BAZNAS harus peduli kepada lingkungan masyarakat yang membutuhkan zakat dari para *muzakki*

Kepedulian yang ditunjukkan pengurus BAZNAS dalam menarik simpati *muzakki* untuk membayar zakat perlu ditingkatkan lagi.

BAZNAS merupakan Lembaga yang dipercaya mengelola zakat harus memiliki kredibilitas yang tinggi.

Setiap pegawai BAZNAS harus memiliki kecakapan dan kredibilitas yang mampu menarik simpati *muzakki* mau untuk segera membayar zakat





( 4 )  
MINAT MUZAKKI

Pernyataan

SS S KS TS STS

1. BAZNAS harus lebih perhatian pada *muzakki* yang akan menyalurkan hartanya dengan membayar zakat
2. BAZNAS juga harus perhatian dengan fakir miskin yang berhak menerima zakat dari para *muzakki* yang telah membayar zakat.
3. *Muzakki* merasa tertarik untuk membayar zakat di BAZNAS merupakan lembaga resmi yang ditunjuk oleh pemerintah.
4. BAZNAS dapat menarik simpati *muzakki* untuk membayar zakat berdasarkan cara sosialisasi yang tepat sasaran.
5. *Muzakki* dapat memberikan zakat karena keinginan kepada mustahik sesuai dengan data yang ada di BAZNAS.
6. Keinginan *muzakki* agar zakat yang telah dizakati itu dapat dikelola oleh BAZNAS dengan baik dan profesional.
7. *Muzakki* merasa yakin membayar zakat di BAZNAS karenakan dikelola dengan baik dan diberikan kepada fakir miskin.
8. Keyakinan *muzakki* akan timbul dari sikap pengurus BAZNAS yang memiliki integritas dan loyalitas tinggi demi membantu fakir miskin

Bapak/ Ibu/ Saudara/i yang telah menjawab semua kuesioner yang kami ajukan berarti telah membantu kami dalam menyelesaikan salah satu tugas untuk menyusun tesis.

Atas kerjasama dan bantuan dari Bapak/ Ibu/ Saudara/i kami ucapkan terimakasih.

## LAMPIRAN 2

## Data Tabulasi Responden

NO	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Pernikahan Sudah/ Belum	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan	Alamat Kecamatan
1	Sunardi	L	42	Sudah	SMA	Swasta	Pelepatllir
2	Rifai Taher	L	25	Sudah	SMA	Swasta	Pelepatllir
3	Ferry Irawan	L	33	Sudah	SMA	PNS	Rimbo Tengah
4	Asnan	L	47	Sudah	SMP	Petani	Pelepat
5	M. Arifin	L	18	Belum	SMA	Petani	Pelepat
6	Nila Taswini	P	43	Sudah	S1	PNS	Bungo Dani
7	Sopiyah	P	23	Belum	SMA	Pedagang	Pelepatllir
8	Irwansyah	L	27	Sudah	SMA	Nelayan	Bhatin III
9	Arbaiyah	L	39	Sudah	SMA	PNS	Bhatin III
10	Dwi Afriani	P	44	Sudah	SMP	Pedagang	Bhatin III
11	Hendra Yansah	L	35	Sudah	SMA	Nelayan	Bungo Dani
12	Apriyansyah	L	26	Belum	S1	Swasta	Pelepat
13	Heru Wahyudi	L	34	Sudah	SMA	Petani	Rimbo Tengah
14	Inwan Mahamidi	L	48	Sudah	S1	Swasta	Pelepatllir
15	Fahmi	L	35	Sudah	SMP	Pedagang	Bungo Dani
16	Misrani	L	23	Sudah	SMA	Petani	Bungo Dani
17	Masdar	L	24	Belum	S1	Swasta	Bhatin III
18	Yuliyanto	L	42	Sudah	SMA	Swasta	Rimbo Tengah
19	Sabrah	L	33	Sudah	SMA	Petani	Rimbo Tengah
20	Zainudin	L	66	Sudah	SMP	Petani	Pelepat
21	Dedi Sunatyo	L	19	Belum	SMA	Swasta	Bhatin III
22	Yusrona	L	27	Sudah	S1	PNS	Bungo Dani
23	Deni Trisandi	L	38	Sudah	S1	Nelayan	Pelepat
24	Hari Suhanto	L	43	Sudah	SMA	Petani	Rimbo Tengah
25	Parmiatun	P	46	Sudah	SMA	Nelayan	Pelepatllir
26	Eka Widiarti	P	39	Sudah	SD	Swasta	Bungo Dani
27	Wahyudiono	L	24	Sudah	SMA	Pedagang	Bungo Dani
28	Sigit Riadi	L	32	Belum	SMA	Swasta	Bhatin III
29	Slamet Waluyo	L	45	Sudah	S1	Nelayan	Rimbo Tengah
30	Tri Wahyuni	P	36	Sudah	SMA	Pedagang	Rimbo Tengah
31	Syahran	L	22	Belum	SMA	Petani	Pelepatllir
32	Suhaimi	L	33	Sudah	SMP	Petani	Rimbo Tengah
33	Zulkifli	L	19	Belum	SMA	Petani	Pelepat
34	Ruspani	L	62	Sudah	SMA	Swasta	Pelepat

35	Muhammad Sani	L	34	Sudah	S1	PNS	Bungo Dani
36	Suharyono	L	46	Sudah	SMA	Swasta	Pelepatllir
37	Yuliana	P	26	Sudah	SMA	Pedagang	Bhatin III
38	Nurdin	L	27	Sudah	SMP	Swasta	Bhatin III
39	Syamsuddin	L	35	Sudah	S1	PNS	Pelepat
40	Jamaludin	L	38	Sudah	S1	Swasta	Pelepatllir
41	Ahmad Afriyanto	L	41	Sudah	SMA	Nelayan	Bhatin III
42	Watini	P	63	Sudah	SMA	Pedagang	Bungo Dani
43	Aspur Anwar	L	33	Sudah	S1	PNS	Pelepat
44	Mariani	P	36	Sudah	SMA	Swasta	Rimbo Tengah
45	Husni Tamrin	L	45	Sudah	SMP	Petani	Pelepatllir
46	Rosilawati	P	55	Sudah	SMP	Pedagang	Bungo Dani
47	Samingan	L	49	Sudah	SD	Nelayan	Bungo Dani
48	Siful Anwar	L	27	Sudah	SMA	Nelayan	Bhatin III
49	Ahmadiansyah	L	23	Belum	SMA	Petani	Rimbo Tengah
50	Ahmad Saiful	L	32	Sudah	S1	PNS	Rimbo Tengah
51	Hj. Masnah	P	49	Sudah	SMA	Pedagang	Pelepatllir
52	Syamsuri	L	31	Sudah	S1	PNS	Rimbo Tengah
53	Ahmad Isa	L	57	Sudah	SMA	Swasta	Pelepat
54	H. Idris	L	36	Sudah	SMA	Swasta	Pelepat
55	Rizal	L	21	Belum	SMA	Swasta	Bungo Dani
56	Budi Santoso	L	34	Sudah	SMA	Swasta	Pelepatllir
57	Misnatun	P	52	Sudah	SMA	Swasta	Bhatin III
58	Mesran	L	35	Sudah	SMP	Pedagang	Bhatin III
59	M. Azhari	L	35	Sudah	S1	PNS	Pelepat
60	Nurminah	P	27	Sudah	S1	PNS	Pelepatllir
61	Abdul Kadir	L	22	Belum	SMA	Swasta	Pelepatllir
62	M. Syahrudin	L	33	Sudah	SMA	Swasta	Pelepatllir
63	Nurul Aini	P	43	Sudah	S1	Nelayan	Rimbo Tengah
64	Jumrah	P	37	Sudah	SMA	Swasta	Pelepat
65	Badrun	L	55	Sudah	SMA	Petani	Pelepat
66	Musa	L	19	Belum	SMA	Pedagang	Bungo Dani
67	Basiah	P	22	Belum	SMA	Pedagang	Pelepatllir
68	Kaspul Anwar	L	35	Sudah	S1	PNS	Bhatin III
69	Puat	L	26	Sudah	SMA	Petani	Bhatin III
70	Salamiah	P	46	Sudah	SMA	Pedagang	Bhatin III
71	Dedi Susanto	L	35	Sudah	S1	Nelayan	Bungo Dani
72	Abdul Khair	L	37	Sudah	SMA	Petani	Pelepat
73	Herman	L	51	Sudah	SMA	Nelayan	Rimbo Tengah

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi







### LAMPIRAN 3

#### Regresi Linier Berganda

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
MinatMuzakki	36.59	3.316	100
Religiusitas	37.08	4.141	100
Kepercayaan	36.11	3.898	100
Pendapatan	36.85	4.831	100

#### Correlations

		MinatMuzakki	Religiusitas	Kepercayaan	Pendapatan
Pearson Correlation	MinatMuzakki	1.000	.532	.674	.709
	Religiusitas	.532	1.000	.879	.669
	Kepercayaan	.674	.879	1.000	.695
	Pendapatan	.709	.669	.695	1.000
Sig. (1-tailed)	MinatMuzakki	.	.000	.000	.000
	Religiusitas	.000	.	.000	.000
	Kepercayaan	.000	.000	.	.000
	Pendapatan	.000	.000	.000	.
N	MinatMuzakki	100	100	100	100
	Religiusitas	100	100	100	100
	Kepercayaan	100	100	100	100
	Pendapatan	100	100	100	100

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.776 <sup>a</sup>	.602	.589	2.126	.602	48.328	3	96	.000	1.118

a. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan

b. Dependent Variable: MinatMuzakki

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

1	Regression	655.130	3	218.377	48.328	.000 <sup>b</sup>
	Residual	433.785	96	4.519		
	Total	1088.915	99			

a. Dependent Variable: MinatMuzakki

b. Predictors: (Constant), Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan

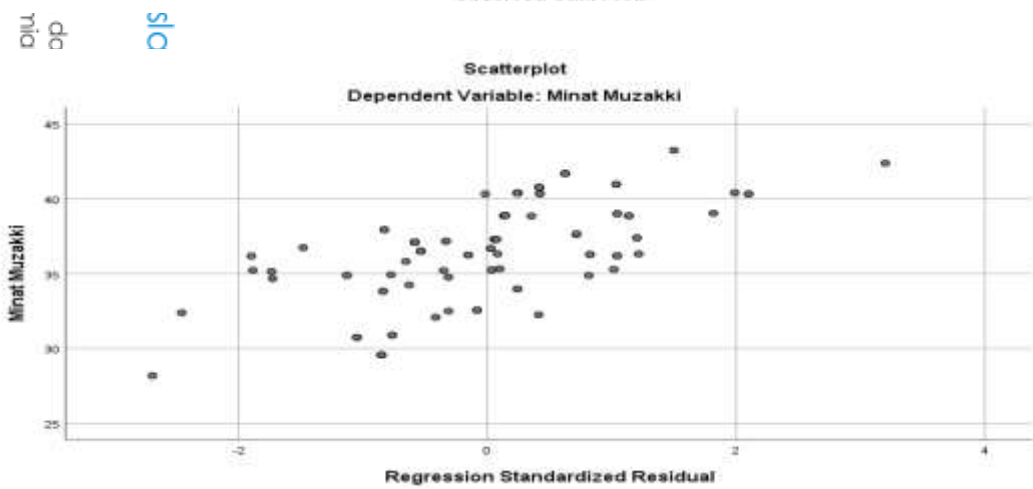
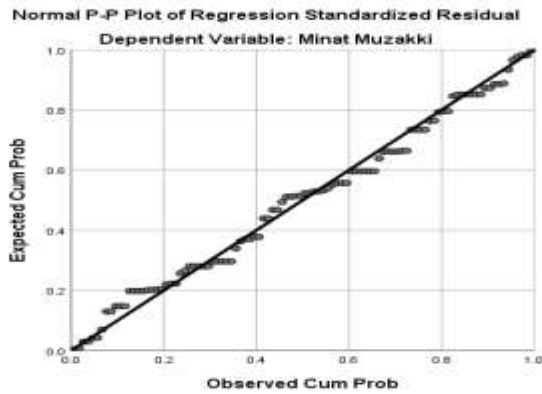
2. Ditaring memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi

Cipta L  
Pengaruh  
Pengaruh

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14.937	2.045		7.304	.000
	Religiusitas	-.319	.110	-.398	-2.904	.005
	Kepercayaan	.570	.121	.670	4.727	.000
	Pendapatan	.350	.062	.510	5.610	.000

a. Dependent Variable: MinatMuzakki



aha Saifuddin Jar

## CURRICULUM VITAE

### Informasi Pribadi:

**Pini Susanti** dilahirkan di desa teluk pandak, kecamatan tanah sepenggal, kabupaten bungo, 14 Juni 1996 Putri kedua dari tiga bersaudara, dari pasangan bapak M. Sakri dan ibu Muslimah, penulis beralamatkan di RT 14, kamp. Titian bulian, Ds. teluk pandak, kecamatan tanah sepenggal, kabupaten bungo, provinsi jambi.

### Riwayat pendidikan:

Penulis Memperoleh gelar sarjana Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Yasni Muara Bungo, pada tahun 2018, Ijazah Sekolah Madrasah Aliyah pondok pesantren al-hidayah pada tahun 2014, Ijazah Sekolah Madrasah tsanawiyah di MTs N teluk pandak pada tahun 2011, dan memperoleh Ijazah Sekolah Dasar di SDN 190/II Ds.teluk pandak pada tahun 2008.

Dengan ketekunan dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil mengerjakan tugas akhir tesis ini, semoga dengan penulisan tugas akhir tesis ini mampu memberikan kontribusi



positif bagi dunia pendidikan dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikan tesis dengan judul **“Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan Dan Pendapatan Terhadap Minat *Muzakki* Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Bungo”**.